

PERANCANGAN *TYPOGRAPHY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *TYPOGRAPHY AS
ARCHITECTURE* DI SURABAYA

TUGAS AKHIR

Oleh:

IZZATI AINUL GHURROH

NIM. 13660074



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

PERANCANGAN *TYPOGRAPHY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *TYPOGRAPHY AS ARCHITECTURE* DI SURABAYA

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:

IZZATI AINUL GHURROH

NIM. 13660074

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

PERANCANGAN *TYPOGRAPHY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *TYPOGRAPHY AS ARCHITECTURE* DI SURABAYA

TUGAS AKHIR

Oleh:

IZZATI AINUL GHURROH

NIM. 13660074

Telah diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 19 April 2018

Pembimbing I,



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Pembimbing II,



Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur,



Farranisa Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Jurusan : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 24 Mei 2018

Pembuat pernyataan,



Izzati Ainul Ghurroh
NIM. 13660074

PERANCANGAN *TYPOGRAPHY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *TYPOGRAPHY AS ARCHITECTURE* DI SURABAYA

TUGAS AKHIR

Oleh:

IZZATI AINUL GHURROH

NIM. 13660074

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)


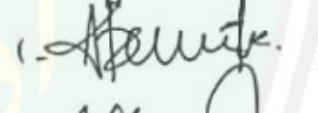


Tanggal 24 Mei 2018

Penguji Utama : Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

Ketua Penguji : Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Sekretaris Penguji : Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji : Umayyatus Syarifah, M.A
NIP. 19820925 200901 2 005

()
()
()
()

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur



()

Ananta Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamain, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan *Typography As Architecture* di Surabaya". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah diutus oleh Allah sebagai penyempurna akhlak manusia di dunia.

Laporan tugas akhir ini mungkin tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan semangat, dukungan maupun materi dari berbagai pihak maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, ketabahan dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam perjalanan hidup.
2. Nabi Muhammad saw atas segala ilmu dan tauladan yang dapat membawa umat manusia kepada agama yang diridhoi-Nya.
3. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan segala doa, kepercayaan, segala bentuk materi, cinta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penyusunan laporan ini.
4. Ibu Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi segala pengarahan dan kebijakan.
5. Ibu Luluk Maslucha, M.Sc. , dan Ibu Nunik Junara, M.T., selaku penguji, yang memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran yang sangat membantu.
6. Ibu Elok Mutiara, M.T. selaku pembimbing I, Bapak Dr. Agung Sedayu, M.T. selaku pembimbing II, dan Ibu Umayyatus Syarifah, M.A. selaku pembimbing agama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan pra tugas akhir ini data terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia membantu penulis mulai dari masa awal perkuliahan hingga tugas akhir.

Manusia merupakan sebuah insan yang jauh dari sempurna maka dari itu apabila ada penulisan kata-kata maupun bahasa yang salah dan menyinggung dalam isi

laporan ini untuk diberi kritik dan saran agar dapat diperbaiki dan semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi. Amin Ya Robbal 'alamin.

Malang, 24 Mei 2018

Izzati Ainul Ghurroh
NIM. 13660074



ABSTRAK

Ghurroh, Izzati Ainul, 2017, Perancangan Typography Center dengan Pendekatan Typography as Architecture di Surabaya. Dosen Pembimbing : Elok Mutiara, M.T. , Dr. Agung Sedayu M.T., dan Umayyatus Syarifah, M.A.

Kata Kunci : Tipografi, huruf, tipografi dalam arsitektur

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk huruf tidak hanya sebagai simbol bunyi namun juga sebagai suatu bentuk desain. Seni tipografi yaitu karya atau desain yang menggunakan pengolahan dan penataan huruf sebagai elemen utamanya. Tipografi biasa digunakan pada desain publikasi dan komunikasi visual seperti majalah, buku, multimedia, hingga musik video. *Typography Center* merupakan fasilitas untuk mewadahi orang-orang yang berminat pada bidang tipografi. Fungsinya yaitu sebagai tempat berkumpulnya peminat tipografi, sebagai tempat pengenalan tipografi secara rekreatif, dan sebagai tempat pengembangan edukasi dan ekonomi. Dengan perancangan ini diharapkan dapat membuat ilmu dan seni tipografi semakin berkembang dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Perancangan *typography center* memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memperkenalkan tipografi. Pada rancangan diharapkan mampu memperkenalkan tipografi tidak hanya melalui kegiatan yang ada dalam bangunan namun juga melalui bentuk bangunan itu sendiri. Sehingga digunakan *pendekatan typography as architecture*, yaitu menjadikan tipografi sebagai pembentuk arsitektur. Konsep dasar pada perancangan yaitu dengan menerapkan tipografi menjadi elemen pembentuk arsitektur. Ide bentuk dasar berasal dari huruf-huruf yang disusun sehingga membentuk ruang. Kemudian bentuk tersebut akan diolah pada tatanan tapak, ruang, dan bentuk bangunan.

ABSTRACT

Ghurroh, Izzati Ainul, 2017, Typography Center Design with Typography as Architecture Approach in Surabaya. Supervisor: Elok Mutiara, M.T. , Dr. Agung Sedayu M.T., and Umaiatus Syarifah, M.A.

Keywords: Typography, letters, typography in architecture

Typography is the study of the shape of the letter not only as a symbol of sound but also as a form of design. Typography art is a work or design that uses the processing and arrangement of letters as the main element. Typography is commonly used in the design of publications and visual communications such as magazines, books, multimedia, to music video. Typography Center is a facility to accommodate people who are interested in the field of typography. Its function is as a gathering place for typographic enthusiasts, as a place to recognize typography recreatively, and as a place of education and economic development. With this design, it is expected to make the science and art of typography growing and providing benefits to the community. The design of typography center has purpose to develop and introduce typography. In the design, it is expected to introduce typography not only through the activities that exist in buildings but also through the form of the building itself. So, we used approach of typography as architecture, which makes typography as a form of architecture. The basic concept in designing is by applying typography to the architectural element. The idea of the basic form comes from letters arranged to form space. Then the formation will be processed on the order of tread, space, and shape of the building.

ملخص البحث

غرة، عزة عينل، 2017، تصميم مركز الطباعة بالمدخل الطباعة كالعامة في سورابايا. المشرف/ة: إيلوك موتيارا الماجستير، الدكتور أغونج سيدايو الماجستير، عمية الشريفة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الطباعة، الحرف، الطباعة في العمارة.

علوم الطباعة هي العلم الذي يبحث فيه شكل الأحروف ليس بمجرد الرمز الصوت بل هو الشكل. فن الطباعة هو عمل أو تصميم يستخدم لمعالجة الحروف وترتيبها كعنصر أساسي. تستخدم الطباعة عادة في تصميم المنشورات والاتصالات المرئية مثل المجالات والكتب والوسائط المتعددة والفيديو الموسيقي. مركز الطباعة هو مكان الذي يستعيب الأشخاص المهتمين بمجال الطباعة. وظيفتها كالمكان للاجتماع لعشاق الطباعة، و كمكان للتعرف على الطباعة بطريقة إبداعية، و كمكان لتنمية للتعليم و الاقتصاد. يرجى من هذا التصميم تطور علم وفن الطباعة و يستفيد للمجتمع. يهدف تصميم مركز الطباعة إلى تطوير وتقديم الطباعة. ومن المتوقع في التصميم إعلام الطباعة ليس بمجرد الأنشطة الموجودة في المبنى بل من خلال شكل المبنى نفسه. لذلك استخدم المدخل الطباعة على العمارة الذي يجعل الطباعة كالمكون للعمارة. التصميم الأساسي يعني لجعل الطباعة كالعنصر المكون للعمارة. فكرة النموذج الأساسي تأتي من الحروف المرتبة و تشكل الفضاء. ثم معالجتها لتكوين بناء على ترتيب المداس والمساحة والشكل المبنى.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I	20
PENDAHULUAN.....	20
1.1 Latar Belakang.....	20
1.2 Identifikasi Masalah.....	23
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan dan Manfaat	23
1.4 Batasan-batasan.....	24
1.5 Pendekatan Perancangan	24
BAB II.....	25
STUDI PUSTAKA.....	25
2.1 Definisi	25
2.2 Teori-Teori yang Relevan dengan Objek	25
2.2.1 Fungsi <i>Typography Center</i>	25
2.2.2 Teori Mengenai Tipografi	26
2.2.3 Pentingnya Tipografi	28
2.3 Teori-Teori yang Relevan dengan Pendekatan Rancangan.....	31
2.3.1 Pengertian dan Prinsip <i>Association with Other Arts</i>	31
2.3.2 Pengertian dan Prinsip Tipografi	31
2.3.3 Pengertian dan Prinsip <i>Typography As Architecture</i>	43
2.3.4 Interpretasi Prinsip <i>Typography As Architecture</i>	44
2.4 Teori-Teori Arsitektural yang Relevan dengan Topik dan Objek	45
2.5 Teori/Pustaka Integrasi Keislaman.....	51
2.6 State of the Art.....	53
2.7 Studi Banding Pendekatan Rancangan dan Objek	54

BAB III	57
METODE PERANCANGAN	57
3.1 Metode Perancangan	57
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	58
3.3 Teknik Analisis	60
3.4 Teknik Sintesis	61
3.5 Skema Perancangan.....	62
BAB IV	63
TINJAUAN LOKASI	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi	63
4.2 Data Fisik	64
4.3 Data Non Fisik	68
4.3.1 Kepadatan Penduduk.....	68
4.3.2 Sosial Budaya Masyarakat	68
4.3.2 Tata Guna Lahan.....	69
4.4 Profil Tapak	69
4.4.1 Lokasi, Bentuk dan, Dimensi Tapak	69
4.4.2 Aksesibilitas dan Sirkulasi	70
4.4.3 Orientasi Matahari	70
4.4.4 Arah Angin	71
4.4.5 View.....	72
4.4.6 Aksesibilitas.....	73
4.4.8 Kebisingan.....	74
4.4.8 Utilitas.....	74
4.4.9 Vegetasi	75
4.4.10 Bangunan Penting Sekitar Tapak	76
BAB V	77
ANALISIS PERANCANGAN	77
5.1 Ide Teknik Analisis Rancangan	77
5.2 Analisis Ide Bentuk.....	79
5.3 Analisis Tapak.....	81
5.4 Analisis Fungsi	92
5.5 Analisis Aktivitas	94
5.6 Analisis Pengguna	96
5.7 Analisis Besaran ruang.....	99

5.8 Analisis Zoning	105
5.9 Analisis Persyaratan ruang	106
5.10 Analisis Program Ruang	109
BAB VI.....	113
KONSEP PERANCANGAN.....	113
6.1 Ide Konsep Rancangan.....	113
6.2 Konsep Bentuk	115
6.3 Konsep Tapak	116
6.4 Konsep Ruang	119
6.5 Konsep Utilitas.....	120
6.6 Konsep Struktur	121
BAB VII.....	122
HASIL RANCANGAN.....	122
7.1 Dasar Perancangan.....	122
7.2 Hasil Rancangan Kawasan	123
7.2.1 Pembagian Zona	124
7.2.2 Pola Penataan Massa	128
7.2.3 Sirkulasi Kawasan	129
7.3 Hasil Rancangan Bentuk dan Tampilan	133
7.3.1 Bentuk dan Tampilan Massa	133
7.3.2 Bangunan <i>Lobby</i>	134
7.3.3 Bangunan <i>Community Space</i>	135
7.3.4 Bangunan <i>Education Center</i> dan <i>Business Center</i>	136
7.4 Hasil Rancangan Ruang.....	138
7.4.1 Basement	138
7.4.2 Lantai 1	139
7.4.3 Lantai 2	141
7.4.4 Lantai 3	143
7.5 Hasil Rancangan Utilitas	144
7.5.1 Utilitas Sanitasi.....	144
7.5.2 Utilitas Penyelamatan Bahaya Kebakaran	145
7.5.3 Utilitas Persampahan	146
7.6 Hasil Rancangan Struktur	147
7.6.1 Pondasi.....	147
7.6.2 Struktur Atap	147

7.6.1 Dilatasi kolom.....	148
BAB VIII	149
PENUTUP	149
8.1 Kesimpulan	149
8.2 Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Layout Design	28
Gambar 2.2 Contoh Bentuk-bentuk Huruf	28
Gambar 2.3 Contoh <i>Web Design</i>	29
Gambar 2.4 Contoh Kaligrafi Huruf Jawa	29
Gambar 2.5 Contoh <i>Logotype</i>	29
Gambar 2.6 Contoh Seni Graffiti	30
Gambar 2.7 Contoh Tipografi pada Pakaian	30
Gambar 2.8 Contoh Kinetik Tipografi	30
Gambar 2.9 Anatomi Huruf	32
Gambar 2.10 Light, Reguler, dan Bold pada Huruf	33
Gambar 2.11 Proporsi pada Huruf	33
Gambar 2.12 Kemiringan Pada Huruf	33
Gambar 2.13 Huruf Blackletter	34
Gambar 2.14 Huruf Humanist	35
Gambar 2.15 Huruf Old Style	35
Gambar 2.16 Huruf Transitional	36
Gambar 2.17 Huruf Modern	36
Gambar 2.18 Huruf Slab Serif	37
Gambar 2.19 Huruf Sand Serif	38
Gambar 2.20 Huruf Script and Cursive	38
Gambar 2.21 Huruf Display	39
Gambar 2.22 Similarity	41
Gambar 2.23 Continuation	41
Gambar 2.24 Proximity	42
Gambar 2.25 Closure	42
Gambar 2.26 Focal Point	43
Gambar 2.27 Modulor	43
Gambar 2.28 Ukuran Meja Besar	45
Gambar 2.29 Ukuran Meja Kecil	46
Gambar 2.30 Skema Meeting Room	46
Gambar 2.31 Gambaran Suasana Meeting Room	47
Gambar 2.32 Gambaran Suasana Outdoor Gallery	47
Gambar 2.33 Standar Ruang Galeri	48
Gambar 2.34 Gambaran Suasana Indoor Gallery	48
Gambar 2.35 Standar Ruang Kelas	48
Gambar 2.36 Electronic Blackboard	49
Gambar 2.37 Ruang Studio	49
Gambar 2.38 Ruang Komputer	49
Gambar 2.39 Ruang Distro	50
Gambar 2.40 Perpustakaan	51
Gambar 2.41 Sharjah Center For The Art Of Arabic Calligraphy And Ornamentation ...	54
Gambar 2.42 Sharjah Art Museum	55
Gambar 2.43 Emirates Handcraft Centre	55
Gambar 2.44 Korea Pavilion	55

Gambar 2.45 Korea Pavilion Design Concept.....	56
Gambar 2.46 Korea Pavilion Design Process	56
Gambar 2.47 Korea Pavilion Desain Process	56
Gambar 2.48 Korea Pavilion Desain Process	56
Gambar 4. 1 Peta Peruntukan Kota Surabaya.....	63
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya	64
Gambar 4. 3 Peta Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya	65
Gambar 4. 4 Kelembapan dan Temperatur Dukuh Pakis	66
Gambar 4. 5 Grafik Hari Hujan Dukuh Pakis	66
Gambar 4. 6 Grafik Iklim Dukuh Pakis.....	67
Gambar 4. 7 Grafik Suhu Dukuh Pakis	67
Gambar 4. 8 Grafik Suhu Dukuh Pakis	67
Gambar 4. 9 Lokasi, Bentuk, dan Dimensi Tapak	69
Gambar 4. 10 Batas-batas Tapak.....	70
Gambar 4. 11 Orientasi Matahari pada Tapak	71
Gambar 4. 12 Arah Angin	71
Gambar 4. 13 View ke dalam tapak	72
Gambar 4. 14 View ke luar tapak	73
Gambar 4. 15 Akses menuju tapak.....	73
Gambar 4. 16 Tingkat kebisingan pada tapak.....	74
Gambar 4. 17 utilitas pada tapak	75
Gambar 4. 18 vegetasi pada tapak	75
Gambar 4. 19 bangunan penting sekitar tapak	76
Gambar 5. 1 Ide Teknik Analisis Perancangan	77
Gambar 5. 2 Proses Analisis Perancangan	78
Gambar 5. 3 Bentuk Huruf Blackletter	79
Gambar 5. 4 Basic Grid pada blackletter	79
Gambar 5. 5 Analisis Ide Bentuk	80
Gambar 5. 6 Analisis Bentuk	81
Gambar 5. 7 Analisis Bentuk	82
Gambar 5. 8 Analisis Bentuk dan batas	82
Gambar 5. 9 Analisis Arah Matahari	83
Gambar 5. 10 Analisis Matahari	84
Gambar 5. 11 Analisis View Keluar	84
Gambar 5. 12 Analisis View Keluar	85
Gambar 5. 13 Analisis aksesibilitas	86
Gambar 5. 14 Analisis sirkulasi	87
Gambar 5. 15 Analisis sirkulasi	87
Gambar 5. 16 Analisis vegetasi	88
Gambar 5. 17 Analisis vegetasi	88
Gambar 5. 18 Analisis view ke dalam tapak.....	89
Gambar 5. 19 Analisis view kedalam	89
Gambar 5. 20 tiang pancang	90
Gambar 5. 21 Analisis castella beam	90
Gambar 5. 22 Analisis beton bertulang	90

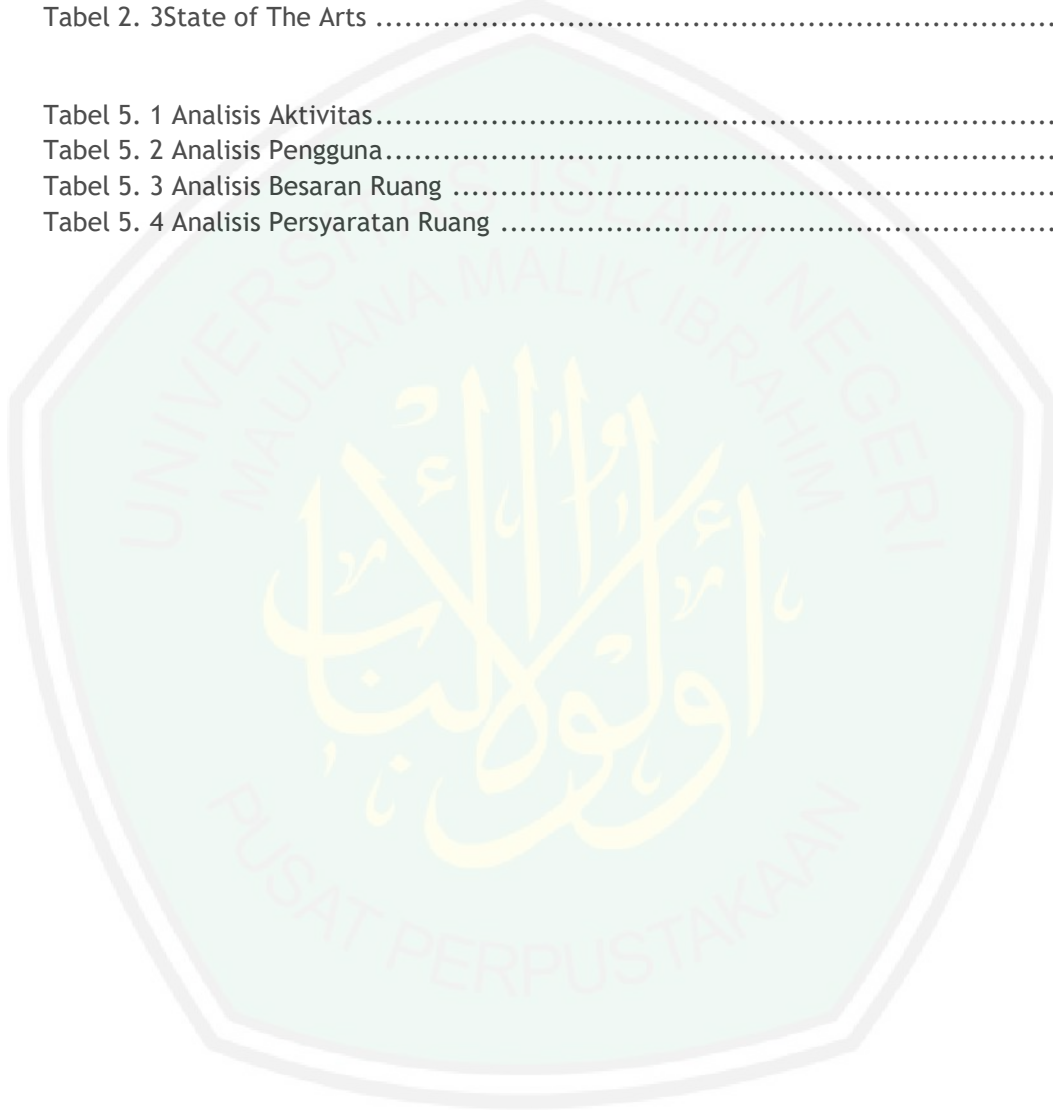
Gambar 5. 23 Roof garden	90
Gambar 5. 24 Analisis utilitas.....	91
Gambar 5. 25 Analisis Fungsi	92
Gambar 5. 26 Analisis Zoning	105
Gambar 6. 1 Skema Alur Penerapan Konsep Perancangan.....	113
Gambar 6. 2 Konsep Bentuk.....	115
Gambar 6. 3 Konsep Tapak.....	116
Gambar 6. 4 Konsep Bangunan	117
Gambar 6. 5 Konsep Lanskap	118
Gambar 6. 6 Konsep Ruang	119
Gambar 6. 7 Konsep Utilitas	120
Gambar 6. 8 Konsep Struktur	121
Gambar 7.1 Proses Perubahan Bentuk	122
Gambar 7.2 Proses Perubahan Bentuk Sesuai Analisis Iklim	123
Gambar 7.3 Pembagian Zona Kawasan	124
Gambar 7.4 Massa Bangunan.....	125
Gambar 7.5 Pembagian Zona pada Massa Bangunan.....	125
Gambar 7.6 Taman Depan	126
Gambar 7.7 <i>Skate Park</i>	127
Gambar 7.8 <i>Outdoor Gallery</i>	127
Gambar 7. 9 <i>Plaza</i>	128
Gambar 7.10 Pola Penataan Massa.....	129
Gambar 7.11 Sirkulasi Kendaraan Pengunjung.....	130
Gambar 7.12 Jalur Kendaraan Pengunjung	130
Gambar 7.13 Sirkulasi Kendaraan Servis.....	131
Gambar 7. 14 Jalur Kendaraan Servis	131
Gambar 7.15 Sirkulasi Pejalan Kaki.....	132
Gambar 7.16 Jalur Pejalan Kaki dan Halte	132
Gambar 7.17 Bentuk Bangunan yang terdiri dari Tatanan Huruf	133
Gambar 7.18 Tampak Bangunan.....	134
Gambar 7.19 Letak <i>Main Entrance Building</i> pada Site Plan	135
Gambar 7.20 <i>Main Entrance Building</i>	135
Gambar 7.21 Letak <i>Community Space</i> pada Site Plan.....	136
Gambar 7.22 <i>Community Space Building</i>	136
Gambar 7.23 Letak <i>Business Center</i> dan <i>Education Center</i>	137
Gambar 7.24 <i>Education Center Building</i> dan <i>Business</i>	137
Gambar 7.25 Denah Basement.....	138
Gambar 7.26 Denah Lantai 1.....	139
Gambar 7. 27 Interior <i>Lobby</i>	140
Gambar 7.28 Interior <i>Community Space</i>	140
Gambar 7.29 Denah Lantai 2.....	141
Gambar 7. 30 Interior Galeri.....	141
Gambar 7. 31 Interior Lobby	142
Gambar 7.32 Denah Lantai 3.....	143

Gambar 7.33 Utilitas Sanitasi	144
Gambar 7.34 Utilitas Penyelamatan Bahaya Kebakaran	145
Gambar 7. 35 Utilitas Persampahan	146
Gambar 7.36 Potongan dan Detail Pondasi	147
Gambar 7.37 Struktur Atap pada Potongan	147
Gambar 7.38 Dilatasi Kolom	148
Gambar 7.39 Dilatasi Kolom	148



DAFTAR TABEL

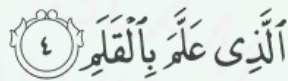
Tabel 2. 1 Interpretasi Prinsip Tipografi dalam arsitektur	44
Tabel 2. 2 Dimensi Mesin Cetak	50
Tabel 2. 3State of The Arts	53
Tabel 5. 1 Analisis Aktivitas.....	94
Tabel 5. 2 Analisis Pengguna.....	96
Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang	99
Tabel 5. 4 Analisis Persyaratan Ruang	106



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia telah diperintahkan untuk selalu menuntut ilmu sepanjang hidupnya. Menuntut ilmu erat kaitannya dengan menulis, setiap mendapatkan suatu ilmu hendaknya ditulis agar ilmu yang didapat tidak mudah hilang, karena manusia tidak akan lepas dari salah dan lupa. Perintah menulis telah dikatakan dalam Al-Quran Surat al-Alaq ayat 4, sebagai berikut:



Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena),” (4) (QS. al-Alaq: 4).

Menurut tafsir Tarbawi Kata (القلم) al-qalam terambil dari kata kerja (قلم) qalama yang berarti pemotong ujung sesuatu. Kata qalam berarti hasil dari penggunaan alat-alat tersebut yaitu berupa tulisan. Makna tersebut juga dikuatkan oleh firman Allah yang lain dalam Al-Quran surat al-Qalam (68) : 1 yang artinya Nun demi qalam dan apa yang mereka tulis. Dari segi masa turunnya kedua kata qalam tersebut berkaitan erat bahkan bersambung walaupun urutan penulisannya dalam mushaf tidak demikian.

Tafsir QS. al-Alaq (96) : 4 oleh kementrian agama RI yaitu di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.

Dari penafsiran diatas dapat dijelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantara kalam (pena). Pena merupakan benda mati, namun setelah digunakan oleh manusia untuk menulis ilmu pengetahuan, pena tersebut bisa berguna dan apa yang ditulis dapat memberi kephahaman kepada orang lain. Allah menjelaskan bahwa Dia menyediakan kalam (pena) sebagai alat untuk menulis, sehingga tulisan tersebut dapat menjadi penghubung antar manusia walaupun mereka berjauhan, sama seperti ketika mereka berhubungan atau berkomunikasi dengan lisan.

Dari pengertian QS. Al Alaq (96) : 4 tentang pentingnya menulis, maka muncullah gagasan untuk menciptakan sebuah rancangan yang mewedahi kegiatan

menulis, khususnya menulis dalam bidang seni atau biasa disebut tipografi. Dalam hal ini dipilihlah rancangan *Typography Center*.

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk huruf tidak hanya sebagai simbol bunyi namun sebagai suatu bentuk desain. Dikenal pula seni tipografi yaitu karya atau desain yang menggunakan pengolahan dan penataan huruf sebagai elemen utamanya. Tipografi biasa digunakan dalam desain publikasi seperti majalah dan buku, multimedia, hingga musik video. Pengetahuan tentang tipografi sangat dibutuhkan oleh desainer grafis untuk menciptakan suatu karya. (Wijaya, 1999)

Ilmu dan seni tipografi semakin banyak digunakan di era modern ini. Mulai dari yang menggunakan tulisan tangan hingga yang menggunakan teknologi komputer. Media yang digunakan juga bermacam-macam, mulai dari buku cetak, pakaian, hingga media dinding. Oleh karena itu pengembangan ilmu dan seni tipografi perlu dilakukan untuk membuatnya lebih maju dengan memberikannya sebuah wadah atau tempat.

Sekarang ini juga banyak muncul komunitas-komunitas yang bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan tipografi seperti komunitas *hand lettering*, komunitas *graffiti* dan *street art*. Komunitas-komunitas tersebut biasanya mengadakan forum secara berkala yang tentu saja membutuhkan tempat. Untuk itu perlu disediakan tempat untuk mereka berkumpul saling berbagi ilmu dan pengalaman.

Komunitas-komunitas tersebut diantaranya Ambarawa Menulis, Type Ambon, Baligrafi, Belmen Balikpapan, Bandung Menulis, Patriotype, Batu Tulis Bogor, Belmen Cianjur, Depok Letter, Jogja Creatype, Serat Jombang, Kediri Type, Lampung Menulis, Mageletter, Typography Makassar, Lettering Malang, Medan Menulis, Minang Typers, Belmen Palembang, Palopo Type, Pekalonganulis, Belmen Pekanbaru, Belmen Ponorogo, Khatulistiwa, PWT Lettering, Typurgraphy, Salatypaga, Semarang Coret, Belmen Sidoarjo, Kreasi Sidoarjo, Surakarya, Sukabumi Menulis, Sub Letter, Tangerang Menulis, Belmen Timika, dan Kendali Aksara. Komunitas tersebut merupakan komunitas *hand lettering* yang tersebar di daerah-daerah di Indonesia yang dinaungi oleh belmen id. (majalah kuntum.com)

Selain komunitas *hand lettering* juga terdapat komunitas *graffiti* dan *street art*. Diantaranya yaitu Street Art Surabaya, Serikat Mural Surabaya, Komunitas Bunuh Diri, 69CARTEL, Artherapy_Movement, The Popo, Rharara, dan lain sebagainya.

Kegunaan seni dan ilmu tipografi ditaksir akan berkembang pesat kedepannya. Oleh karena itu dengan mewadahnya pada sebuah kegiatan atau tempat diharapkan bisa memajukan pendidikan dan kesenian, wisata, bahkan

ekonomi masyarakat. Nantinya *Typography Center* ini bukan hanya sebagai tempat berkumpulnya komunitas-komunitas pecintanya tapi juga sebagai tempat pembelajaran bagaimana sebenarnya ilmu dan seni tipografi itu. Dari pembelajaran tersebut bisa diarahkan pada bidang ekonomi. Di bidang wisata, kesenian tipografi bisa dipamerkan melalui galeri atau museum, sehingga seni dan ilmu tipografi semakin dikenal luas oleh masyarakat.

Typography Center ini akan dibangun berlokasi di Surabaya. Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Dimana kegiatan komersil banyak berlangsung. Saat ini tipografi sudah banyak digunakan untuk kegiatan komersil seperti logo dan periklanan. Oleh karena itu pengembangannya di Surabaya akan sangat menguntungkan. Selain itu, di Surabaya juga terdapat banyak komunitas-komunitas yang bergerak di bidang tipografi seperti komunitas graffiti dan mural. Dengan banyaknya komunitas tersebut tentu dapat mengembangkan *Typography Center* itu sendiri. Komunitas-komunitas tersebut akan mempunyai tempat berkumpul untuk berkreasi dan berbagi ilmu. Hasil kreasi mereka nantinya dapat dipamerkan sehingga dapat menarik pengunjung. Komunitas-komunitas tersebut juga bisa memberikan pembelajaran bagi orang-orang yang ingin mempelajari tipografi lebih dalam.

Selain itu Surabaya juga memiliki universitas-universitas yang ada jurusan desain komunikasi visual yang memiliki kaitan erat dengan tipografi. Universitas tersebut diantaranya Institut Informatika Indonesia (IKADO) Surabaya, ITS Surabaya, STIKOM Surabaya, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Universitas Ciputra Surabaya (UC), Universitas Kristem Petra (UKP), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Pelita Harapan (UPH), dan Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA).

Dalam merancang *Typography Center* ini digunakan pendekatan *Typography as Architecture*. Penggunaan pendekatan ini bertujuan agar prinsip dari seni tipografi dapat diterapkan pada bangunan sehingga pengguna bisa merasakan bagaimana seni tipografi tersebut. Tipografi dihadirkan pada bangunan tidak hanya sebagai tampilan visual saja namun juga sebagai elemen yang fungsional bahkan menyatu dengan struktur bangunan. Dengan menggunakan pendekatan *Typography as Architecture* tampilan visual bangunan akan menjadi simbol atau ciri khas bahwa bangunan itu berfungsi untuk kegiatan di bidang tipografi. Dengan desain yang unik juga akan menarik orang-orang untuk berkunjung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Sesuai perintah Allah untuk menulis yang disampaikan melalui Q.S. al-Alaq (96) : 4, maka pembelajaran mengenai tipografi juga termasuk didalamnya. Rancangan yang akan dibuat harus memenuhi nilai-nilai islam agar selain indah juga harus bermanfaat.
2. Perkembangan ilmu dan seni tipografi ditaksir akan semakin pesat kedepannya. Dibuktikan dengan semakin banyak digunakan untuk kebutuhan desain. Mulai dari yang manual hingga komputerisasi. Media yang digunakan juga bervariasi mulai dari buku cetak, pakaian, hingga bangunan. Dengan menyediakan tempat untuk mewadahi kegiatan tersebut akan memberikan kemajuan terhadap seni dan ilmu tipografi, perekonomian dan juga wisata.
3. Perancangan *Typography Center* ini sebaiknya dibuat dengan memberikan kesan tipografi di dalamnya sehingga lebih mudah dikenali dan dipelajari oleh masyarakat secara umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan *Typography Center* yang bisa mewadahi dan mengembangkan ilmu dan seni tipografi?
2. Bagaimana rancangan *Typography Center* yang menerapkan pendekatan *Typography as Architecture*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari Perancangan *Typography Center* ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan *Typography Center* yang bisa mewadahi dan mengembangkan ilmu dan seni tipografi.
2. Menghasilkan rancangan *Typography Center* dengan pendekatan *Typography as Architecture*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari Perancangan *Typography Center* ini adalah :

1. Manfaat bagi para akademisi yaitu dapat dijadikan referensi dalam mempelajari teori-teori yang disampaikan tentang Perancangan *Typography Center*.
2. Manfaat bagi pemerintah setempat yaitu membantu menambah pendapatan Kota Surabaya.

3. Manfaat bagi masyarakat yaitu meningkatkan perekonomian, memberikan tempat menyalurkan hobi, dan sebagai salah satu kunjungan wisata.

1.4 Batasan-batasan

1.5.1 Batasan Lokasi

Lokasi perancangan *Typography Center* ini adalah di Surabaya tepatnya di Jalan Mayjen Yono Suwoyo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya.

1.5.2 Batasan Fungsi

Typography Center ini berfungsi sebagai :

1. tempat berkumpulnya komunitas atau peminat tipografi untuk berbagi ilmu dan pengalaman.
2. tempat pengenalan tipografi kepada masyarakat secara umum melalui pameran.
3. tempat mengembangkan ilmu dan seni tipografi dalam bidang edukasi dan ekonomi

1.5.3 Batasan Pengguna

Pengguna *Typography Center* ini adalah semua orang yang mempunyai minat di bidang ilmu dan seni tipografi dan masyarakat dengan batas usia ± 12 tahun hingga ± 50 tahun (usia anak smp sampai usia kerja).

1.5 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan *Typography Center* ini adalah *Typography as Architecture*. Pendekatan ini merupakan turunan dari Pendekatan *Association with Other Arts*. Berdasarkan buku *Poetics of Architecture, Association with Other Arts* yaitu salah satu metode perancangan yang berdasarkan diskusi antara arsitektur dan ilmu seni. Pendekatan ini menunjukkan bahwa arsitektur dapat bersatu dengan seni. Penerapan pendekatan ini pada bangunan adalah dengan menginterpretasikan prinsip yang terdapat dalam seni ke dalam bentuk arsitektur. Prinsip-prinsip yang diterapkan tidak hanya sebagai bentuk fasad saja namun juga memiliki nilai fungsional dalam bangunan.

Agar sesuai dengan objek yaitu *Typography Center* maka disiplin seni yang diambil adalah seni tipografi. Penggunaan pendekatan ini bertujuan agar prinsip dari seni tipografi dapat diterapkan pada bangunan sehingga pengguna bisa merasakan bagaimana seni tipografi tersebut. Fungsi bangunan itu sendiri yaitu sebagai tempat pengelolaan tipografi juga bisa dilihat dari fasad bangunan.

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Definisi

Objek rancangan pada penulisan ini adalah *Typography Center*. Berikut adalah pengertian objek rancangan secara terminologi yang kemudian ditarik kesimpulan mengenai definisi objek secara keseluruhan.

2.1.1 Definisi *Typography*

1. Tipografi (*typography*) adalah salah satu disiplin seni yang mempelajari pengetahuan mengenai huruf. (Sihombing,2003:2)
2. Tipografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan huruf cetak. (Kusrianto,2009:190)
3. Tipografi bisa juga diartikan sebagai sebuah ilmu yang mempelajari tentang Huruf serta penggunaan Huruf di dalam aplikasi desain komunikasi visual grafis. (Wijaya,1999:49)

2.1.2 Definisi *Center*

Pengertian *center* adalah sebagai berikut:

1. Sebuah bangunan atau tempat yang digunakan untuk tujuan tertentu.
2. Pusat, sentral, bagian yang paling penting dari sebuah kegiatan atau organisasi.
3. Tempat aktivitas utama dari kepentingan khusus yang dikonsentrasikan.
4. Suatu tempat dimana sesuatu yang menarik aktivitas atau fungsi terkumpul atau terkonsentrasi.

(Michelle,2012)

2.1.3 Definisi *Typography Center*

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan tentang definisi *Typography Center*. *Typography* yaitu ilmu dan seni yang mempelajari tentang penataan huruf. *Center* yaitu tempat suatu kegiatan tertentu. Sehingga *Typography Center* dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ilmu dan seni yang mempelajari tentang penataan huruf. Penataan huruf yang dimaksud disini adalah bagian dari kegiatan mendesain yang menggunakan huruf sebagai elemen utamanya.

2.2 Teori-Teori yang Relevan dengan Objek

2.2.1 Fungsi *Typography Center*

Typography Center merupakan tempat yang menjadi pusat kegiatan yang berhubungan dengan tipografi. Fungsi utama dari bangunan ini dalah untuk mewadahi orang-orang yang berminat dalam bidang ilmu dan seni tipografi, seperti

komunitas-komunitas dan peminat secara umum. Kegiatan yang dilakukan adalah berkumpulnya komunitas-komunitas untuk berbagi ilmu mengenai tipografi dalam bentuk seminar, workshop, ataupun *meet up* santai.

Fungsi lainnya yaitu sebagai edukasi. Fungsi *Typography Center* sebagai edukasi yaitu memberikan tempat untuk orang-orang yang berminat mempelajari tipografi. Bagi mereka yang ingin belajar akan dibuat kelas-kelas yang sesuai dengan bidang yang diinginkan. Bidang-bidang tersebut yaitu hand lettering, desain grafis, graffiti dan sebagainya.

Fungsi selanjutnya yaitu untuk mengenalkan tipografi kepada masyarakat luas dengan cara rekreasi yaitu dengan memamerkan hasil dari seni tipografi. Hasil kesenian yang dibuat akan dikemas dalam galeri yang bisa dikunjungi masyarakat umum. Tidak hanya rekreasi, pengunjung juga bisa sekaligus belajar mengenai ilmu dan seni tipografi.

Selain sebagai tempat berkumpulnya komunitas dan rekreasi, *Typography Center* juga digunakan sebagai tempat pengembangan dalam bidang ekonomi. Fungsi *Typography Center* sebagai pengembangan ekonomi yaitu menghasilkan produk-produk yang pembuatannya menggunakan tipografi. Produk-produk tersebut yaitu pakaian, tas, dan sepatu lukis dan juga percetakan seperti undangan, poster dan sebagainya. Produk-produk tersebut dapat dijual sehingga dapat memberikan penghasilan.

2.2.2 Teori Mengenai Tipografi

a. Sejarah Singkat Tipografi

Sejarah tipografi dimulai sejak munculnya lukisan di dinding-dinding goa. Lukisan tersebut berisi tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pada awalnya, yang digunakan adalah *pictogram*, yaitu gambar yang mewakili bentuk benda yang dimaksud. Secara perlahan, beberapa *pictogram* berubah menjadi *ideogram*, yaitu simbol yang bentuknya tidak persis mewakili bentuk yang dimaksud sehingga dapat digunakan untuk berbagai arti. *Ideogram* berkembang sehingga mempunyai gaya penulisan yang tertentu dan mulai mewakili bunyi suara. Karena berkembangnya peradaban manusia, maka berkembang pula kosa kata dan kepentingan untuk menyimpan data. Seiring dengan perkembangan tersebut, kecepatan dalam menulis juga berkembang sehingga bentuk individual simbol juga semakin sederhana dan abstrak.

Pada awal tahun 2800 sebelum Masehi, bangsa Sumaria telah mempunyai sistem menulis dengan formal, abstrak simbol, yang disebut *cuneiform*, yang kemudian menjadi basis daripada *modern alphabet* yang kita gunakan. Demikianlah simbol-simbol tersebut terus berkembang dan bertambah sesuai dengan bunyi suara, dan semakin abstrak bentuknya.

Melalui gerakan penyebaran kekuasaan dan agama, bangsa Romawi juga menyebarkan sistem penulisan terutama untuk menyimpan peristiwa dan cerita, dimana *calligrafi* menjadi populer dan berkembang. Kebutuhan membaca dan menulis juga semakin meningkat.

b. Perkembangan Perangkat dan Media Tulis

Komunikasi melalui tulisan melalui banyak perkembangan sejak masa prasejarah hingga sekarang. Pada masa prasejarah lukisan di dinding goa ditorehkan menggunakan arang, kemudian *pictogram* dibuat di atas kepingan tanah liat hingga bangsa mesir akhirnya menemukan kertas yang terbuat dari tanaman papyrus. Bangsa Cina juga memberi kontribusi yang penting yaitu, pada tahun 105 Ts'ai Lun seorang ahli pembuat kertas hadir. Sebelumnya mereka menulis di atas selembar kayu dengan menggunakan pena bambu, baru pada abad ke 7 bangsa cina menemukan teknik cetak timbul dengan menggunakan tinta.

Pada awal milenium kedua ketika pertama kali berdiri perguruan tinggi di eropa kebutuhan akan buku sangat tinggi. Sehingga sebuah buku harus disalin menggunakan tulisan tangan. Tulisan tangan tentunya membutuhkan waktu yang lama. Untuk mempermudah pekerjaan tersebut maka lahirlah huruf *blackletter script*, berupa huruf kecil yang dibuat dengan bentuk tipis-tebal dan ramping. Penggunaan huruf ini cukup efisien karna bentuknya yang ramping sehingga bisa ditulis dalam jumlah banyak dalam satu halaman.

Pada tahun 1450 Johann Genfleisch zum Gutenberg dari Jerman menemukan mesin cetak dengan sistem *movable type* yang banyak membawa perubahan dalam sejarah tipografi, terutama dalam teknik pencetakan, pengukuran, serta produksi. Pencetakan dengan *movable type* digunakan hampir selama 400 tahun dengan berbagai macam penyempurnaan. Tahun 1886 Ottmarr Mergenthaler, dari Jerman menemukan mesin *typesetting* yang cara kerjanya adalah dengan cara memasang sejumlah huruf yang disusun per baris (*linecasting*). Mesin ini disebut *Lynotype*.

Teknologi *typesetting* adalah *phototypesetting* yang menggunakan proses film sebelum naskah ditransfer ke lempeng cetakan. Mesin ini dibuat oleh Herman Freud tahun 1946 di Jerman. Perkembangan selanjutnya teknik pra-cetak analog yang menggunakan lempengan (*plate*) sedikit demi sedikit mulai tergeser oleh teknik pra-cetak digital (*digital pre-press*). Perambahan teknologi digital dalam dunia tipografi dimulai pada tahun 1973 oleh perusahaan bernama IKARUS. Teknologi ini berfungsi untuk membuat huruf digital sehingga dapat digunakan dalam sistem komputer. Setiap huruf disimpan dalam data elektronik dengan berbagai perintah yang dapat mengaktifkan komputer dalam kalkulasi setiap garis ataupun ruang dalam huruf.

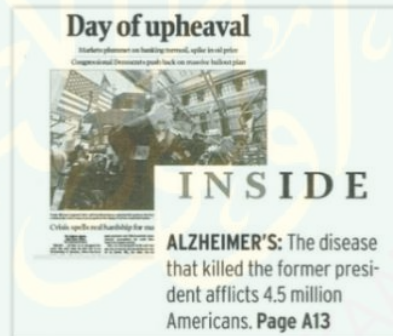
Tahun 1984 *Adobe Systems* merilis *PostScript Font* dan di tahun 1991 *Apple Computer* dan *Microsoft Corporation* mengeluarkan *TrueType Font*. *PostScript Font* dan *TrueType Font* adalah huruf elektronik atau sering disebut *font*. Hadirnya beragam jenis personal komputer dan perangkat lunak yang semakin canggih, serta meningkatnya apresiasi para perancang grafis dan masyarakat umum, merupakan penyebab terjadinya lonjakan kebutuhan terhadap huruf digital. Hanya dengan sebuah personal komputer perancang huruf (*type designer*) dapat merancang berbagai macam jenis huruf baru dengan waktu yang lebih singkat.

2.2.3 Pentingnya Tipografi

Tipografi saat ini sangat banyak digunakan dalam berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut meliputi berbagai profesi yang membutuhkan spesifikasi khusus dalam penggunaan huruf. Bidang-bidang tersebut yaitu:

1. Juru *Setting*

Pekerjaan juru *setting* adalah menyusun huruf di percetakan. Mereka juga biasa disebut *layout designer*. Merekalah yang memilih jenis huruf, ukuran huruf, jarak antarkarakter, antarbaris, dan panjang pendeknya suatu kolom sehingga sebuah artikel enak dibaca.



Gambar 2.1 Contoh Layout Design
(Sumber : teknikkombi.blogspot.co.id diakses pada Agustus 2016)

2. *Type Designer*

Type designer yaitu profesi seseorang yang merancang atau mendesain rupa huruf. Biasanya mereka bekerja di pabrik huruf (*font foundry*) atau bekerja sendiri lalu menjual lisensinya ke pabrik huruf.



Gambar 2.2 Contoh Bentuk-bentuk Huruf
(Sumber : typecache.com diakses pada Agustus 2016)

3. Web Designer

Pekerjaan seorang *Web Designer* adalah merancang sebuah website yang akan dibuka atau dinikmati pada sebuah layar seperti layar komputer, handphone, dan tablet.



Gambar 2.3 Contoh *Web Design*
(Sumber : mukhlisin-web.blogspot.co.id diakses pada Agustus 2016)

4. Seni Kaligrafi

Kaligrafi yaitu salah satu jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika.



Gambar 2.4 Contoh Kaligrafi Huruf Jawa
(Sumber : carakanjawa.blogspot.co.id diakses pada Agustus 2016)

5. Ahli Seni Tulisan Tangan

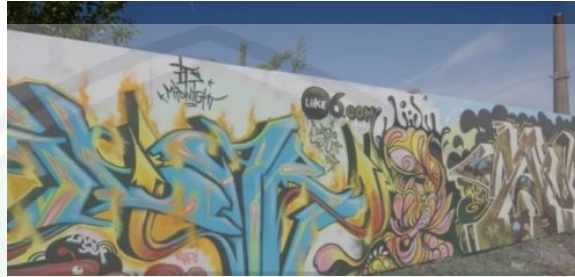
Di era modern ini seni tulisan tangan sering digunakan di berbagai sarana seni komersial seperti *logotype* maupun nama produk.



Gambar 2.5 Contoh *Logotype*
(Sumber : www.jagodesain.com diakses pada Agustus 2016)

6. Graffiti

Graffiti yaitu coretan-coretan pada dinding dalam bentuk garis dan komposisi warna dan juga tulisan yang berukuran khas besar. Alat yang digunakan biasanya adalah cat semprot kaleng.



Gambar 2.6 Contoh Seni Graffiti
(Sumber : www.pixelstalk.net diakses pada Agustus 2016)

7. Tipografi dalam Produk Fashion

Penggunaan tipografi dalam produk fashion meliputi berbagai pakaian, sepatu, tas dan aksesoris lainnya. Penggunaannya sangat luas dan memiliki banyak kreasi.



Gambar 2.7 Contoh Tipografi pada Pakaian
(Sumber : satubaju.com diakses pada Agustus 2016)

8. Kinetic Typography

Kinetic typography contohnya adalah permainan opening title pada film. Biasanya kita melihat gerakan atau perubahan yang cepat dengan teks yang membesar atau melenyap.



Gambar 2.8 Contoh Kinetik Tipografi
(Sumber : www.google.com diakses pada Agustus 2016)

2.3 Teori-Teori yang Relevan dengan Pendekatan Rancangan

2.3.1 Pengertian dan Prinsip *Association with Other Arts*

Pendekatan *Association with Other Arts* yaitu salah satu metode perancangan yang berdasarkan diskusi antara arsitektur dan ilmu seni. Ilmu tersebut bisa berupa seni musik, seni sastra, seni tari, seni lukis, maupun seni yang lain. Keterlibatan antar seniman pun perlu dilakukan untuk membantu arsitek mewujudkan bangunannya.

Dari banyaknya tema yang berkembang saat ini keterlibatan ilmu seni ikut memberi warna pada dunia arsitektur. Walaupun berkaitan dengan seni seorang arsitek tidak harus bekerja sama dengan seorang seniman. Seperti Daniel Libeskind yang merupakan arsitek yang pandai tidak hanya di bidang teknik bangunan saja namun juga ahli di bidang seni musik dan seni lukis.

Pendekatan *Association with other arts* juga biasa digunakan oleh arsitek yang mendapatkan klien seorang seniman. Antara arsitek dan seniman akan berdiskusi untuk menghasilkan bangunan yang tidak biasa. Klien akan memberi ide-ide sebatas yang dia ketahui tentang ilmu seni kemudian arsitek akan menerjemahkan ide tersebut ke dalam hasil rancangan yang berupa bentuk bangunan, penataan tapak, dan interior di dalamnya.

Dalam teori pendekatan *Association with other arts* memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Arsitektur dapat berasosiasi dengan seni lain.
2. Menggunakan seni sebagai elemen arsitektural tidak hanya secara fisik saja tetapi juga nilai-nilainya.
3. Menggunakan seni sebagai tekstur dari bangunan, permainannya dengan matahari dan angin, pandangan visual, ekterior, dan interior.
4. Menggunakan seni bukan hanya sebagai ornamen saja akan tetapi menyatu dengan struktur bangunan.

2.3.2 Pengertian dan Prinsip Tipografi

a. Anatomi Huruf

Telah dijelaskan bahwa pengertian tipografi adalah ilmu dan seni yang menggunakan huruf sebagai elemen utamanya. Yang termasuk dalam tipografi adalah semua huruf tidak hanya alfabet, namun pada penjelasan kali ini akan dibatasi pada susunan huruf alfabet. Pengetahuan mengenai huruf penting untuk diketahui. Huruf memiliki anatomi seperti halnya tubuh manusia. Gabungan dari seluruh komponen huruf merupakan identifikasi visual yang dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain.



Gambar 2.9 Anatomi Huruf
(Sumber : galaxign.weebly.com diakses pada Agustus 2016)

1. *Baseline*

Sebuah garis maya lurus horisontal yang menjadi batas dari bagian terbawah dari setiap huruf besar.

2. *Capline*

Sebuah garis maya lurus horisontal yang menjadi batas dari bagian teratas dari setiap huruf besar.

3. *Meanline*

Sebuah garis maya lurus horisontal yang menjadi batas dari bagian teratas dari badan setiap huruf kecil.

4. *X-Height*

Jarak ketinggian dari *baseline* sampai ke *meanline*. *X-height* merupakan tinggi dari badan huruf kecil. Cara yang termudah mengukur ketinggian badan huruf kecil adalah dengan menggunakan huruf "x".

5. *Ascender*

Bagian dari huruf kecil yang posisinya tepat berada diantara *meanline* dan *capline*.

6. *Descender*

Bagian dari huruf kecil yang posisinya tepat berada dibawah *baseline*.

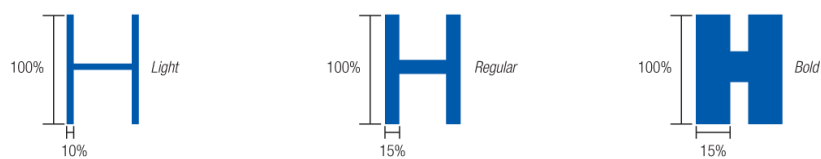
(Sihombing,2003:13)

b. Keluarga Huruf

Keluarga huruf terdiri atas berbagai kembangan yang memiliki struktur dari bentuk dasar (*reguler*) sebuah alfabet dan setiap perubahan berat huruf masih memiliki kesinambungan bentuk. Perbedaan Tampilan yang pokok dalam keluarga huruf dibagi menjadi tiga bentuk pengembangan yaitu : berat, proporsi, dan kemiringan.

1. Berat

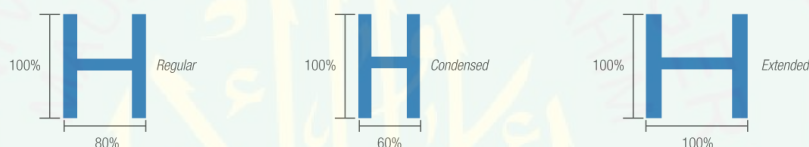
Perubahan berat dan struktur bentuk dasar huruf terletak pada perbandingan antara tinggi dari huruf yang tercetak dengan lebar *stroke*. Bila ditinjau dari berat huruf, maka anggota dari keluarga huruf ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok pokok, yaitu: *light*, *reguler*, dan *bold*. Setiap anggota keluarga huruf baik *light*, *reguler*, dan *bold* memiliki kesamaan ciri fisik, namun dengan tampilnya perbedaan berat dapat memberikan dampak visual yang berbeda.



Gambar 2.10 Light, Reguler, dan Bold pada Huruf
(Sumber : galaxign.weebly.com diakses pada Agustus 2016)

2. Proporsi

Perbandingan antara tinggi huruf yang tercetak dengan lebar dari huruf itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga kelompok bila ditinjau dari perbandingan proporsi bila ditinjau dari perbandingan proporsi terhadap bentuk dasar huruf tersebut. Pembagiannya adalah *condensed*, *reguler*, dan *extended*. Kelompok huruf-huruf *condensed* dapat terakomodasi lebih banyak dalam sebuah bidang atau ruang. Namun, huruf-huruf ini apabila dicetak untuk keperluan naskah dalam jumlah yang panjang akan dapat melelahkan mata.



Gambar 2.11 Proporsi pada Huruf
(Sumber : galaxign.weebly.com diakses pada Agustus 2016)

3. Kemiringan

Huruf yang tercetak miring dalam terminologi tipografi disebut *italic*. Huruf *italic* ini biasanya digunakan untuk memberikan penekanan pada sebuah kata. Disamping itu, huruf-huruf ini juga dipakai untuk menunjukkan istilah atau kata yang berasal dari bahasa asing. Umumnya, huruf *italic* digunakan untuk teks dalam jumlah yang tidak terlalu panjang, seperti untuk keterangan gambar (*caption*), highlight dari naskah (*copyblurb*) serta kadang juga digunakan sebagai *headline* atau *sub-head*. Sudut kemiringan terbaik adalah 12 derajat. Mata akan sukar mengidentifikasi huruf *italic* apabila sudut kemiringan lebih kecil dari 12 derajat. Sebaliknya, apabila sudut kemiringan lebih besar dari 12 derajat, akan mempengaruhi keseimbangan bentuk huruf.



Gambar 2.12 Kemiringan Pada Huruf
(Sumber : galaxign.weebly.com diakses pada Agustus 2016)

c. Klasifikasi Huruf

Tujuan dari klasifikasi adalah untuk memudahkan orang dalam mengidentifikasi dan memilih *typeface* yang akan digunakan. Ada berbagai metode yang digunakan sejak dulu untuk mengelompokkan *typeface*. Alexander Lawson (dalam Rustan, 2011:46) memperkenalkan klasifikasi huruf yang dikelompokkan berdasarkan sejarah dan bentuk huruf. Klasifikasi ini cukup sederhana dan hingga saat ini menjadi klasifikasi yang paling umum digunakan orang.

1. *Black Letter*

Desain karakter *Black Letter* dibuat berdasarkan bentuk huruf dari tulisan tangan yang populer pada masanya (abad pertengahan) di Jerman (gaya *Gothic*) dan Irlandia (gaya *Celtic*). Ditulis menggunakan pena berujung lebar sehingga menghasilkan kontras tebal-tipis yang kuat. Untuk menghemat media (kertas/kulit), karakter ditulis berdempet-dempetan, sehingga hasil keseluruhannya berkesan gelap, berat dan hitam. Inilah awal mula istilah *Black Letter*.



Gambar 2.13 Huruf Blackletter
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

2. *Humanist*

Di Italia, orang tidak menggunakan *typeface* bergaya *Black Letter*, melainkan Roman/Romawi kuno yang *negative space*-nya cukup banyak sehingga tulisan tampak lebih terang dan ringan, karenanya gaya *Humanist* mendapat julukan *White Letter*. *Humanist* mulai muncul tahun 1469, kelompok *typeface* ini diberi nama demikian karena memiliki goresan lembut dan *organic* seperti tulisan tangan. Disebut juga *Venetian* karena jenis huruf *Humanist* pertama dibuat di Venesia, Italia.



Gambar 2.14 Huruf Humanist
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

3. Old Style

Kemahiran dan tingkat akurasi para pembuat huruf makin lama makin meningkat, buku cetakan makin banyak, kebutuhan akan bentuk huruf yang mirip tulisan tangan makin berkurang. Faktor-faktor itu mendorong munculnya gaya baru di abad 15: *Old Style*. Karakter-karakter pada kelompok typeface ini presisi, lebih lancip, lebih kontras dan berkesan lebih ringan, menjauhi bentuk-bentuk kaligrafis/tulisan tangan. Gaya *Old Style* mendominasi industri percetakan selama kurang lebih 200 tahun.



Gambar 2.15 Huruf Old Style
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

4. Transitional

Pada abad 17 muncul kelompok *typeface* dengan gaya baru yang dibuat berdasarkan perhitungan secara ilmiah dan prinsip-prinsip matematika, makin menjauh dari sifat kaligrafis/tulisan tangan. Gaya *Transitional* pertama diciptakan sekitar tahun 1692 oleh Philip Grandjean, dinamakan *Roman du Roi*, atau *typeface* Raja, karena dibuat atas perintah Raja Louis XIV. Kelompok ini disebut *Transitional* karena berada antara *Old Style* dan *Modern*.



Gambar 2.16 Huruf Transitional
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

5. Modern

Dinamakan modern karena kemunculan *typeface* ini pada akhir abad 17, menuju era yang disebut *Modern Age*, sehingga diberi nama *Modern*. Ciri-cirinya hampir lepas sama sekali dari sifat kaligrafis *typeface* pendahulunya.



Gambar 2.17 Huruf Modern
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

6. Slab Serif

Muncul sekitar abad 19, kelompok bergaya *Slab Serif* awalnya digunakan sebagai *display type* untuk menarik perhatian pembaca poster iklan dan flier. Disebut juga *Egyptian* karena bentuknya yang berkesan berat dan horisontal, mirip dengan gaya seni dan arsitektur Mesir Kuno.



Gambar 2.18 Huruf Slab Serif
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

7. Sans Serif

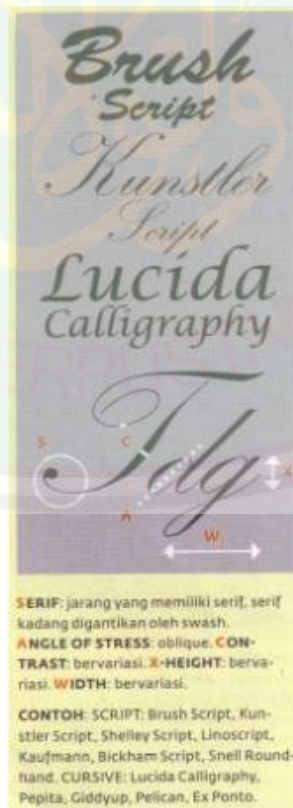
Jenis huruf berciri *Sans Serif* (yang artinya: tanpa serif) mulai muncul tahun 1816 sebagai *display type* dan sangat tidak populer di masyarakat karena pada saat itu dianggap tidak trendi sehingga dinamakan *Grotesque*, yang artinya lucu/aneh. Contohnya *AkzidenzGrotesk*. *Sans Serif* mulai populer pada awal abad 20, saat para desainer mencari bentuk-bentuk ekspresi baru yang mewakili sikap penolakan terhadap nilai nilai lama, yaitu pengkotakan masyarakat dalam kelas-kelas tertentu. Gerakan yang disebut dengan *Modern Art Movement* ini mulai menghapus dekorasi dan hiasan berlebihan pada desain, yang pada saat itu dianggap menyimbolkan golongan kaya dan penguasa. *Sans Serif* dibagi lagi menjadi tiga kelompok, yaitu *Grotesque*, *Geometric*, *Humanist Sans Serif* yang muncul sebelum abad 20 masuk dalam golongan *Grotesque*. Contoh: *Helvetica*, *Univers*, *Akzidenz Grotesk*. *Geometric Sans Serif* memiliki bentuk yang geometris mendekati bentuk-bentuk dasar/*basic shapes* (segi empat, segi tiga, lingkaran). Mengekspresikan masyarakat industri dan mekanis.



Gambar 2.19 Huruf Sand Serif
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

8. Script dan Cursive

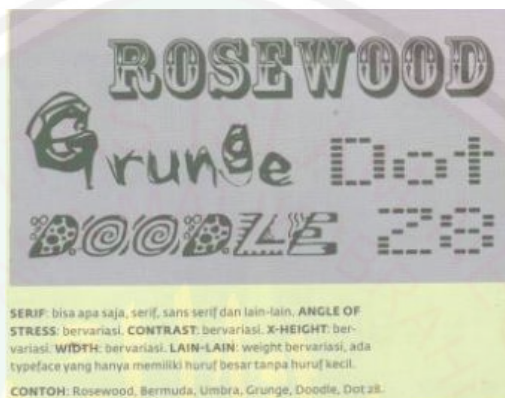
Script dan *Cursive* bentuknya didesain menyerupai tulisan tangan, ada yang seperti goresan kuas atau pena kaligrafi. Kalau *Script* hurufhuruf kecilnya saling menyambung, sedangkan *Cursive* tidak. *Script* maupun *Cursive* didesain untuk digunakan dalam teks yang memadukan huruf besar-kecil, bukan huruf besar semua.



Gambar 2.20 Huruf Script and Cursive
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

9. Display

Kelompok bergaya *Display* pertama muncul sekitar abad 19 dan semakin banyak karena teknologi pembuatan huruf yang semakin murah. Saat itu jenis huruf *Display* sangat dibutuhkan dunia periklanan untuk menarik perhatian pembaca. *Display type* dibuat dalam ukuran besar dan diberi ornamen-ornamen yang indah. Yang diprioritaskan bukan *legibility*-nya melainkan keindahannya. Kelompok *Display/Dekoratif* ini juga mewakili segala *typeface* yang tidak termasuk ke dalam kategori yang lain, baik itu *typeface* lama maupun baru.



Gambar 2.21 Huruf Display
(Sumber : Huruf Font Tipografi, 2016)

d. Prinsip Pokok Tipografi

Ada empat buah prinsip pokok tipografi yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu desain tipografi, yaitu *Legibility*, *Readability*, *Visibility*, dan *Clarity*.

1. *Legibility*

Legibility adalah kualitas pada huruf yang membuat huruf tersebut dapat terbaca. Tingkat keterbacaan ini tergantung pada tampilan fisik huruf itu sendiri, ukuran, serta penataannya dalam sebuah naskah. Desain tipografi akan mencapai hasil yang baik apabila melalui proses investigasi terhadap makna dari sebuah naskah, alasan mengapa naskah tersebut harus dibaca, kapan dan dimana akan dibaca, serta siapa yang membacanya. Dengan itu penggunaan huruf dan penataannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan agar tercapainya *legibility*.

2. *Readability*

Readability adalah penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf lain sehingga terlihat jelas. Dalam menggabungkan huruf dan huruf baik untuk membentuk suatu kata atau kalimat tidak harus memperhatikan hubungan antara huruf yang satu dengan yang lain. Khususnya spasi antar huruf, jarak antar huruf tersebut tidak dapat diukur secara matematika, tetapi harus dilihat dan dirasakan. Ketidaktepatan menggunakan spasi dapat mengurangi kemudahan

membaca suatu keterangan yang membuat informasi yang disampaikan pada suatu desain komunikasi visual terkesan kurang jelas. Huruf - huruf yang digunakan mungkin sudah cukup *legible*, tetapi apabila pembaca merasa kurang dapat membaca teks tersebut dengan lancar, maka teks tersebut dapat dikatakan tidak *readible*. Pada papan iklan, penggunaan spasi yang kurang tepat sehingga mengurangi kemudahan pengamat dalam membaca informasi dapat mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak seluruhnya ditangkap oleh pengamat. Apabila hal ini terjadi, maka dapat dikatakan bahwa karya desain komunikasi visual tersebut gagal karena kurang komunikatif. Kerapatan dan kerenggangan teks dalam suatu desain juga dapat mempengaruhi keseimbangan desain. Teks yang spasinya sangat rapat akan terasa menguasai bidang void dalam suatu bentuk, sedangkan teks yang berjarak sangat jauh akan terasa lebih seperti tekstur.

3. *Visibility*

Prinsip yang ketiga adalah *Visibility*. Yang dimaksud dengan *visibility* adalah kemampuan suatu huruf, kata, atau kalimat dalam suatu karya desain komunikasi visual dapat terbaca dalam jarak baca tertentu. Font yang kita gunakan untuk *headline* dalam brosur tentunya berbeda dengan yang kita gunakan untuk papan iklan. Papan iklan harus menggunakan font yang cukup besar sehingga dapat terbaca dari jarak tertentu. Setiap karya desain mempunyai suatu target jarak baca, dan huruf - huruf yang digunakan dalam desain tipografi harus dapat terbaca dalam jarak tersebut sehingga suatu karya desain dapat berkomunikasi dengan baik.

4. *Clarity*

Prinsip pokok yang terakhir adalah *Clarity*, yaitu kemampuan huruf - huruf yang digunakan dalam suatu karya desain dapat dibaca dan dimengerti oleh target pengamat yang dituju. Untuk suatu karya desain dapat berkomunikasi dengan pengamatnya, maka informasi yang disampaikan harus dapat dimengerti oleh pengamat yang dituju. Beberapa unsur desain yang dapat mempengaruhi *clarity* adalah *visual hierarchy*, warna, pemilihan *type*, dan lain - lain.

Dari prinsip pokok tipografi tersebut di atas mempunyai tujuan utama untuk memastikan agar informasi yang ingin disampaikan oleh suatu karya desain komunikasi visual dapat tersampaikan dengan tepat. Penyampaian informasi tidak hanya merupakan satu - satunya peran dan digunakannya desain tipografi dalam desain komunikasi visual. Sebagai suatu elemen desain, desain tipografi dapat juga membawa emosi atau berekspresi, menunjukkan pergerakan elemen dalam suatu desain, dan memperkuat arah daripada suatu karya desain seperti juga desain - desain elemen yang lain. Maka dari itu, banyak kita temui desain komunikasi visual yang hanya menggunakan tipografi sebagai elemen utamanya, tanpa objek gambar.

e. Prinsip Perancangan Tipografi

Selain keempat prinsip pokok diatas, dalam tipografi terdapat prinsip perancangan tipografi yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis Tipografi

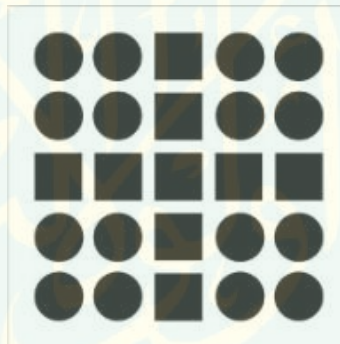
Sintaksis dalam tipografi memiliki pengertian sebagai sebuah proses penataan elemen-elemen visual ke dalam kesatuan bentuk yang kohesif. Studi terhadap sintaksis tipografi dimulai dari komponen terkecil yaitu huruf, kata, garis, kolom, dan margin.

2. Persepsi Visual

Persepsi visual dibuat untuk memudahkan penglihat memahami sebuah kesatuan visual. Pemahaman terhadap prinsip persepsi visual adalah kunci untuk memahami tendensi mata kita dalam melihat suatu pola visual. Teori gestalt akan digunakan sebagai acuan dalam penerapan prinsip persepsi visual.

a. *Similarity*

Objek yang sama akan terlihat secara berkelompok secara bersamaan. Hal ini dapat ditentukan lewat bentuk, warna, arah dan ukuran.



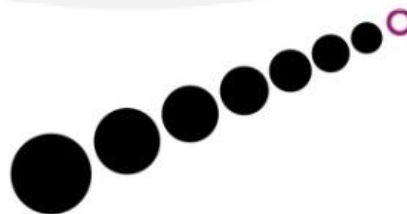
Gambar 2.22 Similarity
(Sumber : jeffbrew.com diakses pada Agustus 2016)

Tendensi :

Mata kita akan mengelompokkan bentuk kotak sekaligus melihat tanda tambah.

b. *Continuation*

Penataan visual yang dapat memggiring mata kita untuk melihat arah tertentu.



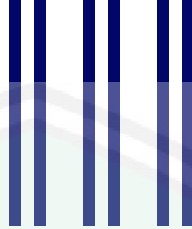
Gambar 2.23 Continuation
(Sumber : jeffbrew.com diakses pada Agustus 2016)

Tendensi :

Mata kita akan bergerak mengikuti arah dari lingkaran besar menuju lingkaran kecil.

c. *Proximity*

Sebuah kesatuan atau pengelompokan yang terbentuk karena adanya korelasi antara elemen-elemen yang saling berdekatan.



Gambar 2.24 Proximity
(Sumber : jeffbrew.com diakses pada Agustus 2016)

Tendensi :

Pandangan mata kita akan menuju pertama kali pada dua garis yang saling berdekatan

d. *Closure*

Bentuk yang tertutup atau menyambung terlihat lebih stabil.



Gambar 2.25 Closure
(Sumber : jeffbrew.com diakses pada Agustus 2016)

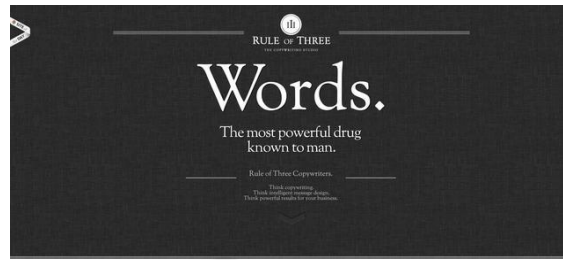
Tendensi :

Tanpa disadari mata kita akan menyambung bagian dari bentuk yang terputus.

3. *Focal Point*

Focal point dibuat agar karya yang dibuat bisa menarik perhatian penglihatnya.

Dalam desain tipografi ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan focal point dengan berbagai kemungkinan. Seperti pada gambar di bawah ini focal point terdapat pada kata 'words' yang dibuat dengan ukuran huruf yang paling besar.



Gambar 2.26 Focal Point

(Sumber : 605.wikispaces.com diakses pada Agustus 2016)

4. Grid System

Grid system dibuat untuk mempermudah dalam menciptakan komposisi visual. Dengan adanya grid seorang perancang dapat membuat sistematis untuk menjaga konsistensi dalam melakukan repetisi dari sebuah komposisi yang sudah diciptakan. Le Corbusier adalah salah seorang arsitek dan perancang terkemuka yang terkenal dengan analisis bentuk dan pembagian ruang. Sistem perancangan yang disebut moduler seperti ilustrasi gambar tangan di bawah ini, berbasis pada tiga pokok titik anatomi, yaitu rongga perut, bagian teratas dari kepala, dan ujung jari tangan yang diangkat.



Gambar 2.27 Modulor

(Sumber : www.paul-rand.com diakses pada Agustus 2016)

5. Alignment

Alignment adalah penataan baris yang terdiri dari rata kanan, rata kiri, rata tengah, rata kiri kanan dan asimetris. Dalam sebuah perancangan tipografi penataan baris memiliki peranan penting sebagai penunjang *legibility* dan estetika dari rancangan.

2.3.3 Pengertian dan Prinsip *Typography As Architecture*

Dari penjabaran tentang pengertian dan prinsip dari *Association with Other Arts* dan seni tipografi dapat disimpulkan tentang pendekatan pada rancangan *Typography Center* yaitu *Typography as Architecture*. Jika dikaitkan dengan pendekatan *Association with other arts*, penerapan pendekatan ini adalah pada prinsip perancangan tipografi yang akan akan diwujudkan pada bangunan.

Tipografi merupakan seni penataan huruf. Penerapan pendekatan *typography as architecture* yaitu dengan menyatukan penataan huruf pada elemen bangunan.

Misalnya pada pola penataan bukaan yang akan disusun membentuk kesatuan elemen huruf. Selain itu tipografi memiliki beberapa prinsip. Prinsip tersebut akan dihadirkan pada bangunan tidak hanya sebagai tampilan visual saja namun juga sebagai elemen yang fungsional bahkan menyatu dengan struktur bangunan.

Berikut adalah beberapa karakteristik pendekatan *Typography as Architecture* yang disimpulkan dari buku *Poetics of Architecture* dan buku *Tipografi dalam Desain Grafis*:

1. Arsitektur dapat berasosiasi dengan seni lain, termasuk tipografi.
2. Menggunakan tipografi sebagai elemen arsitektural tidak hanya secara fisik saja tetapi meliputi nilai-nilai dan falsafahnya.
3. Tipografi sebagai tekstur dari bangunan, permainannya dengan matahari dan angin, pandangan visual, eksterior maupun interior.
4. Tipografi bukan hanya sebagai ornamen, namun menyatu dengan struktur bangunan.

2.3.4 Interpretasi Prinsip *Typography As Architecture*

Tabel 2. 1 Interpretasi Prinsip Tipografi dalam arsitektur

Prinsip Tipografi	Prinsip dalam Arsitektur	Aplikasi
Sintaksis tipografi, yaitu penataan elemen-elemen visual ke dalam kesatuan bentuk yang padu.	Unity, yaitu adanya kesatuan yang serasi antara semua elemen arsitektur (struktur, bentuk, lingkungan, fungsi, fasad)	Memadukan beberapa bentuk menjadi kesatuan yang serasi.
Persepsi visual, dibuat untuk memudahkan penglihat memahami sebuah kesatuan visual.	Irama, yaitu elemen desain yang menggunakan emosi dan perasaan. Untuk mendapatkan irama biasanya digunakan pola tertentu yang mudah diingat.	Membuat bentuk bangunan memiliki pengulangan bentuk.
Focal Point, dibuat agar karya yang dibuat bisa menarik perhatian penglihatnya.	Point of Interest, yaitu area yang pertama kali ditangkap oleh pandangan mata.	Membuat satu bagian yang menonjol pada bangunan yang berfungsi sebagai ikon sehingga bangunan mudah ditangkap pandangan mata.

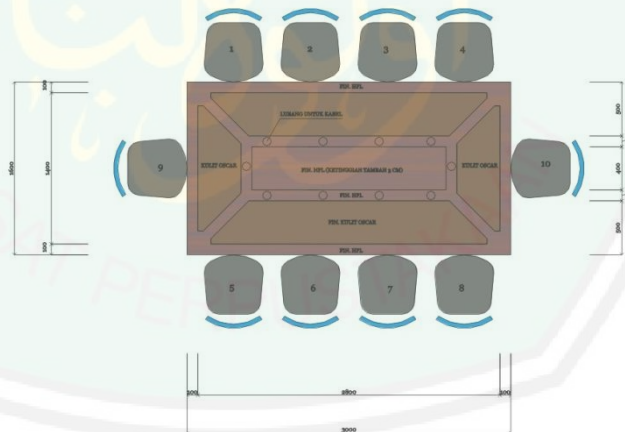
Grid System, dibuat untuk mempermudah dalam menciptakan komposisi visual.	Proposi yaitu hubungan antar bagian dari suatu desain dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.	Menggunakan grid tertentu untuk mendapatkan bentuk bangunan
---	---	---

2.4 Teori-Teori Arsitektural yang Relevan dengan Topik dan Objek

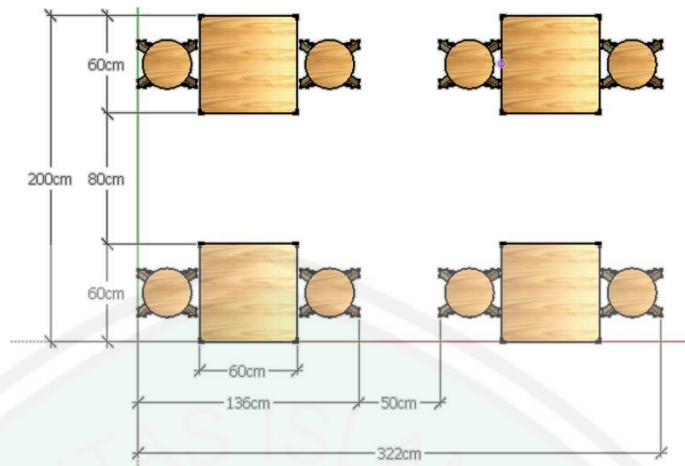
Pada perancangan *Typography Center* ini terdapat beberapa ruang yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan standar perancangan ruang untuk memperoleh kenyamanan bagi penggunanya. Berikut adalah ruang-ruang yang terdapat di dalam *Typography Center* beserta persyaratan dan standar ruangnya.

1. Ruang Berkumpul Komunitas

Typography Center ini berfungsi sebagai tempat berkumpulnya komunitas, sehingga diperlukan tempat untuk mereka berkumpul, berdiskusi, dan membuat tipografi. Ruang ini dibuat santai sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Ruang akan diwujudkan dalam bentuk seperti cafe yang memiliki meja yang cukup luas untuk menulis. Meja dan kursi juga akan dibuat bervariasi mulai dari meja yang kecil untuk 2 orang hingga meja untuk banyak orang.



Gambar 2.28 Ukuran Meja Besar
(Sumber : 1.bp.blogspot.com diakses pada Mei 2017)



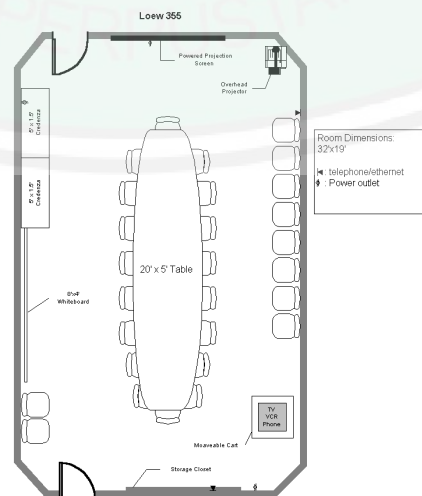
Gambar 2.29 Ukuran Meja Kecil
(Sumber : www.mejacafe.com diakses pada Mei 2017)



Gambar 2.16 Gambaran Suasana Ruang Berkumpul
(Sumber : mutabletypography.org diakses pada Mei 2017)

2. Meeting Room

Meeting Room digunakan untuk mendiskusikan dan merumuskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah workshop, seminar, ataupun meet up.



Gambar 2.30 Skema Meeting Room
(Sumber : www.engr.washington.edu diakses pada Mei 2017)



Gambar 2.31 Gambaran Suasana Meeting Room (Sumber : neatdesigns.net diakses pada Mei 2017)

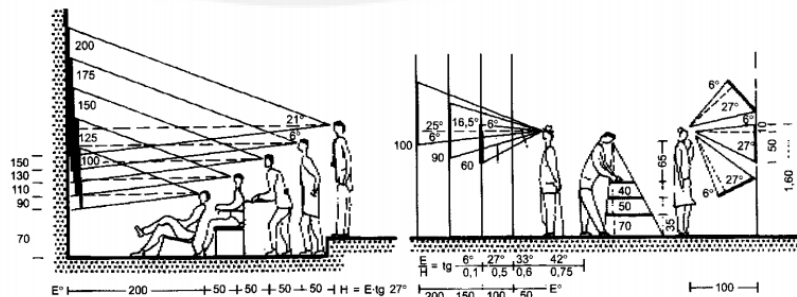
3. Galeri

Galeri adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (KBBI : 2001). Pada *Typography Center* ini akan dibuat dua tipe galeri yaitu galeri *outdoor* dan galeri *indoor*. Galeri *outdoor* difungsikan untuk memamerkan graffiti dan mural yang diletakkan diluar ruangan.

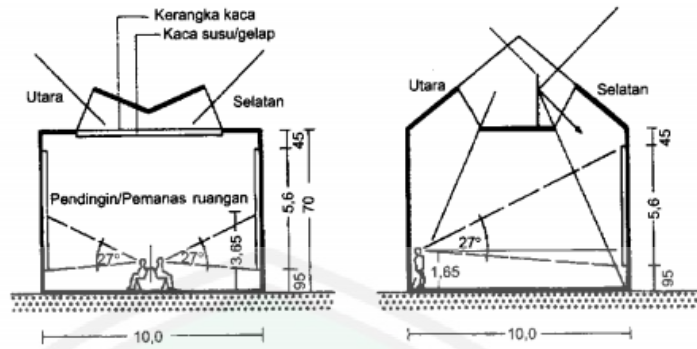


Gambar 2.32 Gambaran Suasana Outdoor Gallery (Sumber : hopecampaign.org diakses pada Mei 2017)

Galeri indoor digunakan untuk memamerkan karya-karya tipografi dalam bentuk lukisan yang ditempel di dinding, interior design, dan karya-karya tipografi lainnya.



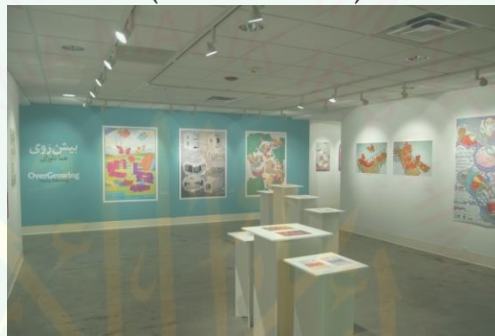
⑦ Sudut pandang dengan jarak pandang = -Tinggi/luas dan jaraknya



⑤ Penerangan yang baik

⑥ Ruang dengan ukuran yang baik

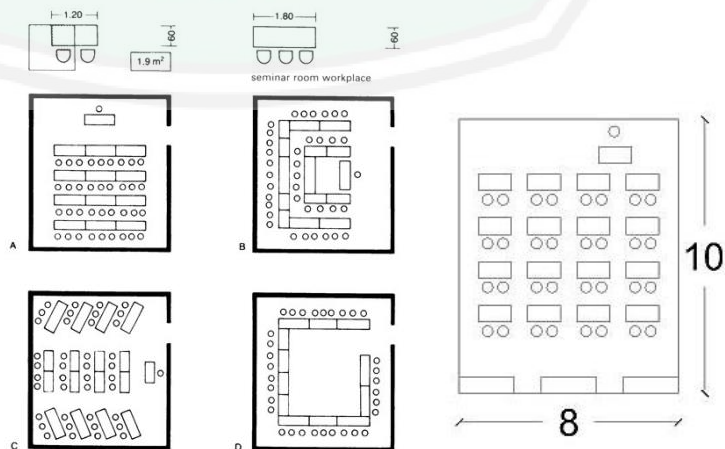
Gambar 2.33 Standar Ruang Galeri
(Sumber : Neufert)



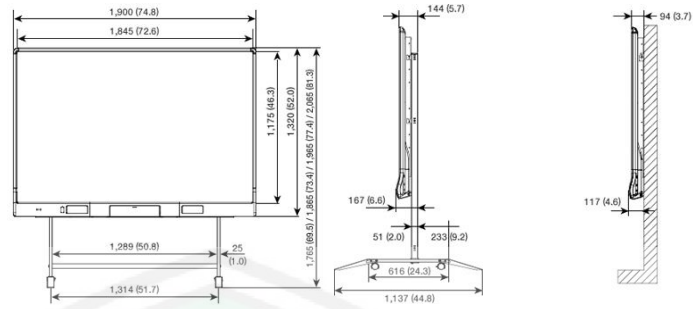
Gambar 2.34 Gambaran Suasana Indoor Gallery
(Sumber : mutabletypography.org diakses pada Mei 2017)

4. Ruang Kelas Teori

Seperti pada umumnya ruang kelas, pada tipografi center ini juga akan dibuat ruang kelas seperti pada sekolah-sekolah. Kelas yang digunakan untuk menyampaikan teori yang berkaitan dengan penulisan yang menggunakan tangan atau penulisan manual. Perabot yang dibutuhkan adalah meja kursi untuk peserta dan untuk tutor. Kemudian penggunaan *electronic blackboard* juga diperlukan untuk memudahkan pengajaran.



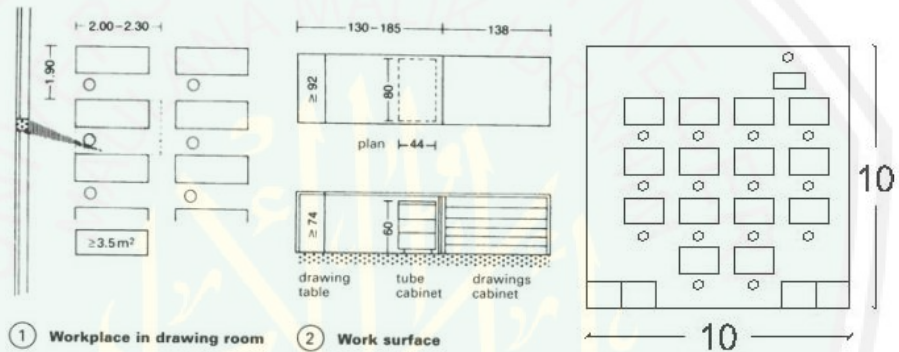
Gambar 2.35 Standar Ruang Kelas
(Sumber : neufert)



Gambar 2.36 Electronic Blackboard
(Sumber : www.google.com)

5. Studio

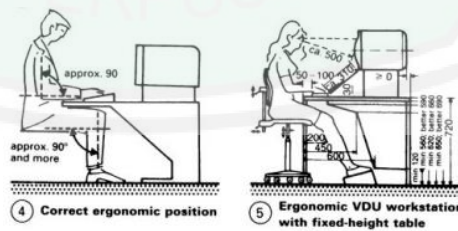
Studio merupakan tempat melakukan kegiatan menulis, menggambar yang diaplikasikan dari teori yang sudah dipelajari di kelas teori.



Gambar 2.37 Ruang Studio
(Sumber : neufert)

6. Ruang Komputer

Ruang komputer merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan desain yang menggunakan komputerisasi. Ada beberapa ruang komputer di dalam tipografi center ini sesuai bidangnya, yaitu Desain grafis, Juru setting, Kinetik tipografi, *Type designer* dan *Web designer*.






Gambar 2.38 Ruang Komputer
(Sumber : neufert)

7. Ruang percetakan

Percetakan adalah teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah image dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar di atas kertas, kain, buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan, kertas dinding, dan bahan kain. Ruang percetakan adalah ruang yang digunakan

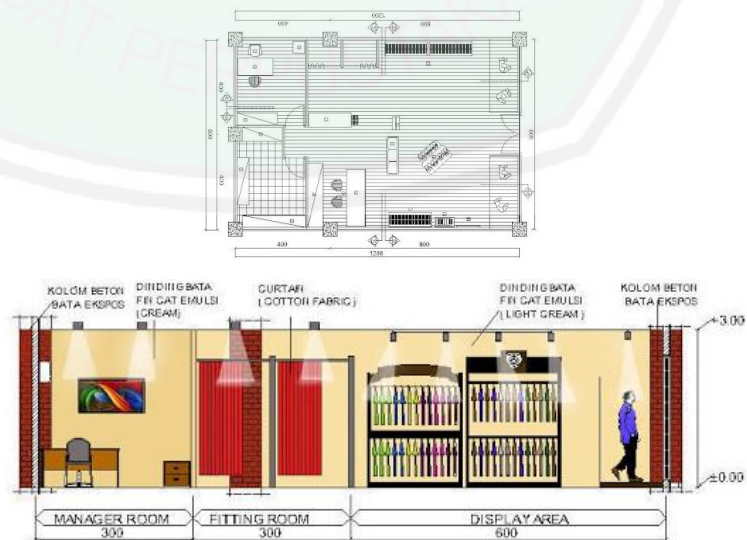
untuk melakukan kegiatan percetakan, terdiri dari mesin-mesin percetakan dan perabot lain yang mendukung.

Tabel 2. 2 Dimensi Mesin Cetak

Jenis Mesin Cetak	Gambar	Ukuran
Mesin cetak offset		1,5mx2m
Mesin cetak digital printing		90cmx2m
Mesin cetak kain		1mx1,5m

8. Distro

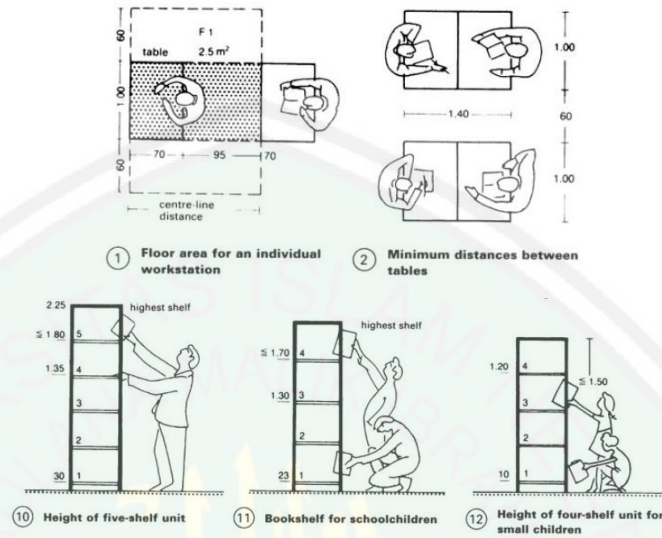
Distro merupakan tempat produksi pakaian. Pakaian yang diproduksi merupakan pakaian yang pembuatannya dengan teknik seni tipografi seperti tas lukis dan sablon. Selain pakaian juga ada tas, sepatu, dan topi.



Gambar 2.39 Ruang Distro
(Sumber : jasagrafika.com)

9. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fungsi penunjang pada objek *Typography Center* ini.



Gambar 2.40 Perpustakaan
(Sumber : americanlibrarymagazine.org)

2.5 Teori/Pustaka Integrasi Keislaman

Teori tentang integrasi keislaman merupakan kajian yang menelaah antara objek maupun pendekatan dari rancangan dengan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalam Al-Quran dan Hadits. Adapun pada perancangan *Typography Center* ini, akan membahas fungsi bangunan dengan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai Islam. Fungsi utama dari *Typography Center* ini adalah sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki minat pada bidang tipografi. Dari fungsi utama tersebut akan dikembangkan menjadi tiga yaitu edukasi, rekreasi, dan ekonomi. Sehingga kegiatan berkumpul itu sendiri memiliki manfaat. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga fungsi tersebut yang dikaitkan dengan nilai-nilai islam:

2.5.1 Fungsi Edukasi

Typografi center ini merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki minat di bidang tipografi, salah satu kegiatannya adalah pembelajaran mengenai ilmu dan seni tipografi. Mereka yang sama-sama memiliki minat di

bidang tipografi bisa saling membagi ilmu dan pengalaman mereka dan juga mengajarkannya kepada orang lain.

Pada perancangan *Typography Center* ini tentunya akan membahas khusus mengenai pembelajaran pada ilmu dan seni tipografi yang berisi tentang penataan huruf yang kaitannya erat dengan tulisan. Seperti yang terdapat pada hadits yang diriwayatkan Ali r.a,

Artinya : "Ikatlah ilmu dengan menulisnya"

Pada hadits tersebut dijelaskan bahwa menulis sangat penting untuk menjaga suatu ilmu. Karena keterbatasan daya ingat manusia, ilmu yang didapat jangan hanya diingat dalam kepala namun harus ditulis. Dengan hadits ini jelas bahwa menulis sangat penting kegunaannya. Untuk itu mempelajarinya secara khusus akan memberikan manfaat yang banyak yaitu dengan mempelajari ilmu dan seni tipografi.

2.5.2 Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi dalam tipografi center ini yaitu sebagai galeri untuk memamerkan hasil dari seni tipografi. Fungsinya sebagai sarana rekreasi tentunya tidak lepas dari kemanfaatan untuk belajar. Pengunjung yang datang tidak hanya dapat mempelajari tipografi melalui sistem pengajaran pada umumnya namun bisa dengan melihat tipografi melalui pameran.

Al-Qasimi rahimahullah berkata; "Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya." (Mahasinu At-Ta'wil, 16/225)

Dari pernyataan di atas dijelaskan bahwa seseorang dapat mengambil suatu pelajaran dengan mengunjungi beberapa tempat. Ini sesuai dengan fungsi *Typography Center* ini sebagai sarana rekreasi sekaligus belajar.

2.5.3 Fungsi Ekonomi

Fungsi tipografi center sebagai tempat kegiatan ekonomi yaitu menghasilkan produk-produk yang pembuatannya dengan dasar ilmu dan seni tipografi. Produk-produk tersebut dapat diperdagangkan sehingga memberikan penghasilan. Berdagang merupakan salah satu cara memperoleh rezeki yang dianjurkan oleh Rasulullah saw, sebagaimana Rasulullah saw, bersabda,

"Hendaklah kalian berdagang karena berdagang merupakan sembilan dari sepuluh rezeki."(HR. Ibrahim Al-Harbi)

Dari hadits diatas tentang anjuran untuk mencari rezeki dengan cara berdagang. Oleh karena itu pada perancangan ini disediakan fungsi ruang untuk melakukan perdagangan. Hasil dari karya-karya tipografi yang dihasilkan akan dijual sehingga menambah penghasilan. Dengan itu pula tipografi juga bisa semakin dikenal masyarakat.

2.6 State of the Art

Tabel 2. 3State of The Arts

No.	Permasalahan	Solusi (Teori)	Integrasi Keislaman	Aplikasi Perancangan
1	Perkembangan ilmu dan seni tipografi yang semakin pesat dewasa ini. Dibuktikan dengan semakin banyak digunakan untuk kebutuhan desain.	Mengaplikasikan tipografi pada bangunan.	QS. al-Alaq (96) ayat 4 yang berisikan perintah untuk menulis	Mengaplikasikan elemen huruf pada elemen arsitektur
2	Mengembangkan tipografi dalam bidang pendidikan	Membuat ruang dengan fungsi untuk pembelajaran ilmu dan seni tipografi	Hadits tentang mengikat ilmu dengan tulisan (H.R. Ali, r.a)	Membuat ruang studio gambar untuk mempelajari tipografi
3	Mengembangkan tipografi dalam bidang ekonomi	Membuat ruang dengan fungsi untuk membuat karya yang menggunakan seni tipografi	Hadist tentang keutamaan perdagangan (HR. Ibrahim Al-Harbi)	Membuat ruang percetakan
4	Mengembangkan tipografi dalam bidang rekreasi	Membuat ruang dengan fungsi museum yang memamerkan hasil karya tipografi	Hadits tentang menuntut ilmu (<i>Mahasinu At-Ta'wil, 16/225</i>)	Membuat museum graffiti, hand lettering, kaligrafi

2.7 Studi Banding Pendekatan Rancangan dan Objek

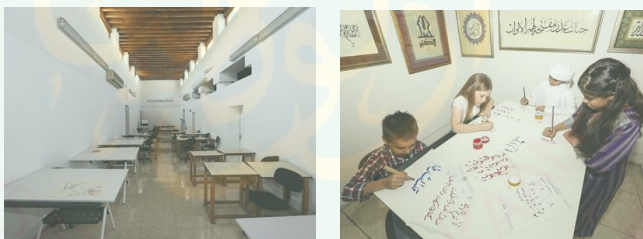
Dalam sebuah perancangan arsitektur perlu adanya suatu studi yang berfungsi sebagai pembanding dengan perancangan yang akan dibuat. Pada perancangan *Typography Center* ini memerlukan pembanding untuk mengetahui standar dari fungsi-fungsi yang akan diterapkan pada bangunan. Studi banding ada dua yaitu studi banding objek dan studi banding pendekatan rancangan.

2.7.1 Studi Banding Objek

Bangunan yang digunakan sebagai studi banding objek untuk perancangan *Typography Center* adalah terdapat di kawasan *Heart of Sharjah*. *Heart of sharjah* merupakan kawasan di Uni Emirat Arab yang memiliki banyak fungsi bangunan, mulai dari hotel, sekolah, hingga museum. Dari objek ini akan diambil bagaimana fungsi dari bangunan yang berkegiatan kesenian.

1. Fungsi Edukasi

Sharjah Center For The Art Of Arabic Calligraphy And Ornamentation Merupakan tempat untuk belajar kaligrafi dan ornamentasi arab. Disini kelas untuk siswa perempuan dan laki-laki diletakkan terpisah. Program studi yang ditawarkan, juga dapat mencakup seni terapan lainnya yang terkait dengan kaligrafi seperti lapisan kertas marmer, restorasi naskah, desain kaligrafi dan produksi, teknik warna dalam huruf Arab, keramik panas dan dingin, pembuatan kertas dan logam menekan.



Gambar 2.41 Sharjah Center For The Art Of Arabic Calligraphy And Ornamentation (Sumber : www.sharjahmuseums.ae diakses pada Agustus 2016)

2. Fungsi Rekreasi

Sharjah Art Museum dibuka pada bulan April tahun 1997. Museum ini berisi lukisan dari seniman abad ke-18 dan ke-19. Museum ini memiliki tiga lantai yang digunakan untuk galeri seni modern. Di museum ini juga terdapat perpustakaan yang memiliki koleksi lebih dari 4000 buku. Perpustakaan ini menyediakan akses internet, ruang baca, tempat untuk anak-anak dan tempat untuk pencarian untuk pengunjung.



Gambar 2.42 Sharjah Art Museum
(Sumber : www.sharjahmuseums.ae diakses pada Agustus 2016)

3. Fungsi Ekonomi

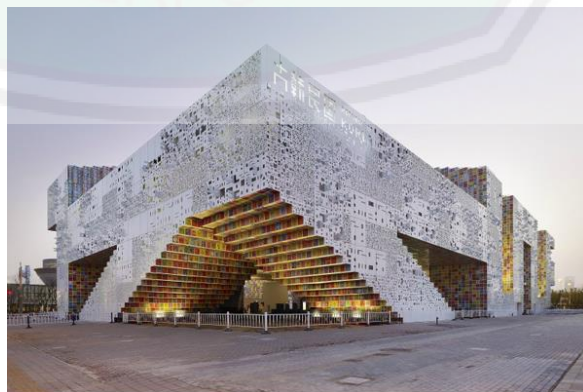
Emirates Handcraft Centre merupakan pusat kerajinan tangan yang ada di Heart of Sharjah. Fungsi bangunan ini untuk mengembangkan kerajinan tangan sehingga bisa membuka peluang bisnis.



Gambar 2.43 Emirates Handcraft Centre
(Sumber : www.sharjahmuseums.ae diakses pada Agustus 2016)

2.7.2 Studi Banding Pendekatan Rancangan

Dalam perancangan *Typography Center* ini menggunakan pendekatan *Typography As Architecture* dimana menggunakan prinsip-prinsip tipografi sebagai dasar interpretasinya kedalam arsitektur. Objek bangunan yang menggunakan tema tersebut salah satunya adalah Korea Pavilion di China. Bangunan ini terdiri dari susunan *hangeul* (huruf korea) sehingga terbentuk ruang.



Gambar 2.44 Korea Pavilion
(Sumber : www.massstudies.com diakses pada Juni 2017)

Desain dari bangunan Korean Pavilion terdiri dari susunan huruf-huruf yang melalui proses perancangan sebagai berikut

Konsep yang digunakan bangunan ini yaitu space as sign dan sign as space



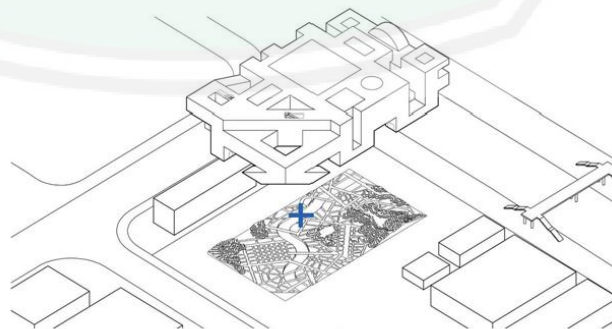
Gambar 2.45 Korea Pavilion Design Concept
(Sumber : www.masstudies.com diakses pada Juni 2017)



Gambar 2.46 Korea Pavilion Design Process
(Sumber : www.masstudies.com diakses pada Juni 2017)



Gambar 2.47 Korea Pavilion Desain Process
(Sumber : www.masstudies.com diakses pada Juni 2017)



Gambar 2.48 Korea Pavilion Desain Process
(Sumber : www.masstudies.com diakses pada Juni 2017)

BAB III METODE PERANCANGAN

Dalam proses merancang dibutuhkan suatu metode atau urutan langkah-langkah kerja untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan idenya. Metode yang digunakan dalam merancang *Typography Center* ini dimulai dari penjelasan deskriptif mengenai objek rancangan dan penjelasan mengenai ilmu dan seni tipografi yang menjadi ide awal perancangan. Dari fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dikembangkan berdasarkan literatur untuk mendapatkan solusi dari permasalahan berupa sebuah rancangan. Tinjauan lebih lanjut mengenai metode perancangan akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Metode Perancangan

Metode yang digunakan pada perancangan *Typography Center* menggunakan metode linier yaitu proses desain dengan langkah segaris (Fraser, 1972). Terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

1. pencarian ide perancangan yang dilakukan dengan pengkajian isu-isu yang berkaitan,
2. kemudian mengidentifikasi permasalahan yang muncul,
3. menyusun tujuan perancangan,
4. melakukan proses pengumpulan data yang berupa data primer dan data sekunder,
5. melakukan analisis perancangan,
6. merumuskan konsep rancangan,
7. dan menghasilkan rancangan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pencarian ide gagasan. Ide perancangan muncul dari perintah menulis yang terdapat dalam QS. al-Alaq (96) : 4. Dan diperkuat dengan isu-isu yang ada di masyarakat, yaitu banyaknya kegunaan ilmu dan seni tipografi di era sekarang. Dari latar belakang tersebut didapatkan ide untuk merancang *Typography Center* sebagai tempat untuk mewadahi dan mengembangkan ilmu dan seni tipografi. Setelah menemukan ide rancangan, yang dilakukan selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dan merumuskan tujuan yang nantinya akan digunakan dalam proses perancangan.

Perancangan *Typography Center* ini menggunakan pendekatan *Typography as Architecture* yang didapat dari tema *Association with other arts*. Menurut buku *Poetics of Architecture* karya Antoniades metode perancangan menggunakan tema *Association with Other Arts* adalah dengan menginterpretasikan prinsip-prinsip yang ada dalam suatu kesenian kedalam bentuk arsitektur. Seperti yang dilakukan

Don Fedorko dimana ia menggunakan musik sebagai pendekatan dan sumber inspirasi dalam perancangannya.

Dalam perancangan *Typography Center* ini akan menggunakan metode seperti yang digunakan Don Fedorko. Dalam hal ini seni yang digunakan adalah seni menulis atau tipografi. Dalam perancangan nantinya yang akan digunakan adalah prinsip-prinsip yang terdapat di dalam tipografi. Prinsip-prinsip tersebut kemudian akan diterjemahkan ke dalam arsitektur dan akan menjadi dasar dalam proses merancang.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam memperoleh data yang akurat mengenai kebutuhan perancangan *Typography Center* ini digunakan metode sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari pengambilan secara langsung dengan cara survei lapangan. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan menggunakan mata secara langsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti kondisi eksisting alami yang ada pada objek dan pengamatan terhadap aktivitas. Dari observasi ini akan diperoleh data berupa :

1. Kondisi kawasan sekitar tapak yang berlokasi di Surabaya yang meliputi data tentang kondisi alam dan kondisi fisik yang ada dari hasil survey tapak
2. Dokumentasi berupa foto yang didapat ketika melakukan observasi tapak.

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan mengaitkannya dengan pendekatan rancangan yaitu *Typography as Architecture*. Data-data ini akan membantu dalam proses analisis khususnya yang berkaitan dengan tapak dan lingkungan sekitar tapak.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek perancangan tetapi sangat mendukung dalam perancangan. Data sekunder dapat diperoleh dari hasil kajian pustaka atau literatur dari buku-buku, internet, jurnal, ataupun hasil seminar yang berkaitan dengan objek perancangan. Data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Studi pustaka

Data yang dapat diperoleh dari studi pustaka berupa teori, pendapat para pakar atau ahli hingga peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan perancangan *Typography Center*. Semua data tersebut akan menjadi dasar perancangan untuk memperdalam analisis. Data-data tersebut diperoleh dari

penelusuran literatur yang berasal dari internet, majalah, buku, Al-Quran dan peraturan kebijakan pemerintah. Data tersebut meliputi:

1. Data Tapak

a. Data RTRW Kota Surabaya

Data RTRW merupakan data mengenai ketentuan umum pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kota Surabaya. Data tersebut diantaranya meliputi, Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), dan Garis Sepadan Bangunan (GSB).

b. Peta Garis

Data eksisting berupa Peta Garis diperlukan untuk penentuan luas tapak, orientasi tapak, bentuk tapak, dan topografi tapak. Pengumpulan data ini didapatkan melalui instansi yang terkait.

2. Data Objek

Data objek mengenai *Typography Center* meliputi:

a. Data mengenai pengertian Objek, fungsi objek, dan klasifikasi objek.

b. Data terkait fasilitas utama, sekunder, dan penunjang, berupa tatanan massa, standar ruang, dan jenis material yang digunakan.

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dalam analisis yang berkaitan dengan fungsi yang kemudian akan didapatkan ruang-ruang yang diperlukan dan juga besarnya

3. Data Pendekatan Rancangan

Data pendekatan rancangan digunakan sebagai acuan konsep dalam melakukan rancangan, data tersebut berupa:

a. Pengertian dan prinsip dari *Association with other arts*

b. Pengertian dan prinsip yang berkaitan dengan ilmu dan seni tipografi.

Dari data yang diperoleh tersebut diolah dengan menerapkan ilmu dan seni tipografi ke dalam prinsip-prinsip *Association with other arts*. Sehingga ditemukan prinsip-prinsip *Typography as Architecture* yang akan diterapkan kedalam bangunan.

b. Studi komparasi

Studi komparasi atau studi banding dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif tentang arah perancangan. Studi banding ada dua yaitu, studi banding objek dan studi banding pendekatan perancangan. Studi banding objek dilakukan pada beberapa gedung seperti kawasan graffiti, tempat percetakan, sekolah desain grafis yang ada di Jawa Timur. Sedangkan studi banding tema dilakukan pada bangunan Masjid Al-Irsyad yang memiliki konsep tipografi khususnya kaligrafi pada fasad bangunannya.

c. Kajian Keislaman

Data kajian keislaman bertujuan untuk menghubungkan kelayakan fungsi bangunan secara islam, dengan menggunakan ayat Al-Quran yang ditafsirkan maknanya dan hadits-hadits pendukung sebagai landasan dalam merancang.

3.3 Teknik Analisis

Dalam melakukan perancangan dibutuhkan proses analisis untuk menghasilkan rancangan. Tahapan proses analisis umumnya terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi kawasan perancangan. Proses analisis perancangan umumnya meliputi analisis fungsi, analisis bangunan, dan analisis tapak. Dalam perancangan *Typography Center* ini, analisis yang dilakukan akan dikaitkan dengan pendekatan rancangan yaitu *typography as architectre*. Dalam menerapkan pendekatan ini akan lebih banyak kedalam analisis bentuk bangunan. Berikut penjelasan mengenai proses analisis tersebut.

3.3.1 Analisis Ide Bentuk

Proses menganalisis dimulai dari analisis ide bentuk untuk menemukan bentukan dasar dari bangunan dengan menerapkan prinsip *typography as architecture*.

3.3.2 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses perubahan bentuk rancangan dengan dasar kondisi eksisting tapak. Kondisi yang ada pada tapak akan mempengaruhi bentukan bangunan dan tatanan lanskap.

Analisis tapak dilakukan dengan mengidentifikasi tapak perancangan yang berlokasi di Surabaya yang meliputi potensi tapak, topografi, kondisi tanah, aksesibilitas, kebisingan, sirkulasi, zoning, kondisi angin dan matahari, serta standart koefisien dasar dan luas bangunan. Termasuk juga utilitas yang meliputi sistem komunikasi, sistem keamanan, sitem jaringan listrik, sitem pembuangan sampah, sistem drainase, dan sistem penyediaan air bersih.

3.3.3 Analisis Fungsi

Analisis fungsi terdiri dari analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis besaran ruang, dan analisis persyaratan ruang.

c. Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang akan diterapkan pada bangunan. Ada tiga analisis fungsi yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Pada perancangan *Typography Center* ini fungsi primer meliputi sebagai tempat berkumpulnya komunitas dan tempat pengenalan tipografi, fungsi sekunder yaitu sebagai tempat pengembangan pendidikan dan ekonomi,

dan fungsi penunjang yang merupakan pendukung fungsi primer dan sekunder yang berupa fungsi servis.

d. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh pengguna. Dari analisis aktivitas akan diketahui jenis aktivitas, sifat aktivitas, rentang waktu aktivitas, pelaku aktivitas dan perilaku dari aktivitas tersebut. Dari analisis tersebut akan diketahui bagaimana kebutuhan ruang yang akan diterapkan pada rancangan.

e. Analisis Pengguna

Analisis pengguna digunakan untuk mengetahui siapa saja pengguna pada bangunan yang akan dirancang. Analisis pengguna berkaitan dengan berapa jumlah pengguna dan bagaimana sirkulasi pengguna pada bangunan. Dari analisis ini akan diketahui bagaimana penataan ruang yang akan diterapkan pada rancangan.

f. Analisis Besaran Ruang

Analisis besaran ruang merupakan pertimbangan mengenai hal-hal yang bersifat dimensional dan terukur karena di dalamnya akan membahas besaran ruang, tingkat aktivitas, dan kapasitas pengguna.

g. Analisis Persyaratan Ruang

Analisis persyaratan ruang merupakan pertimbangan mengenai hal-hal yang bersifat kualitatif yaitu membahas kebutuhan ruang yang kaitannya dengan penghawaan, pencahayaan, kebisingan, view dan lain sebagainya.

3.3.4 Analisis Zoning

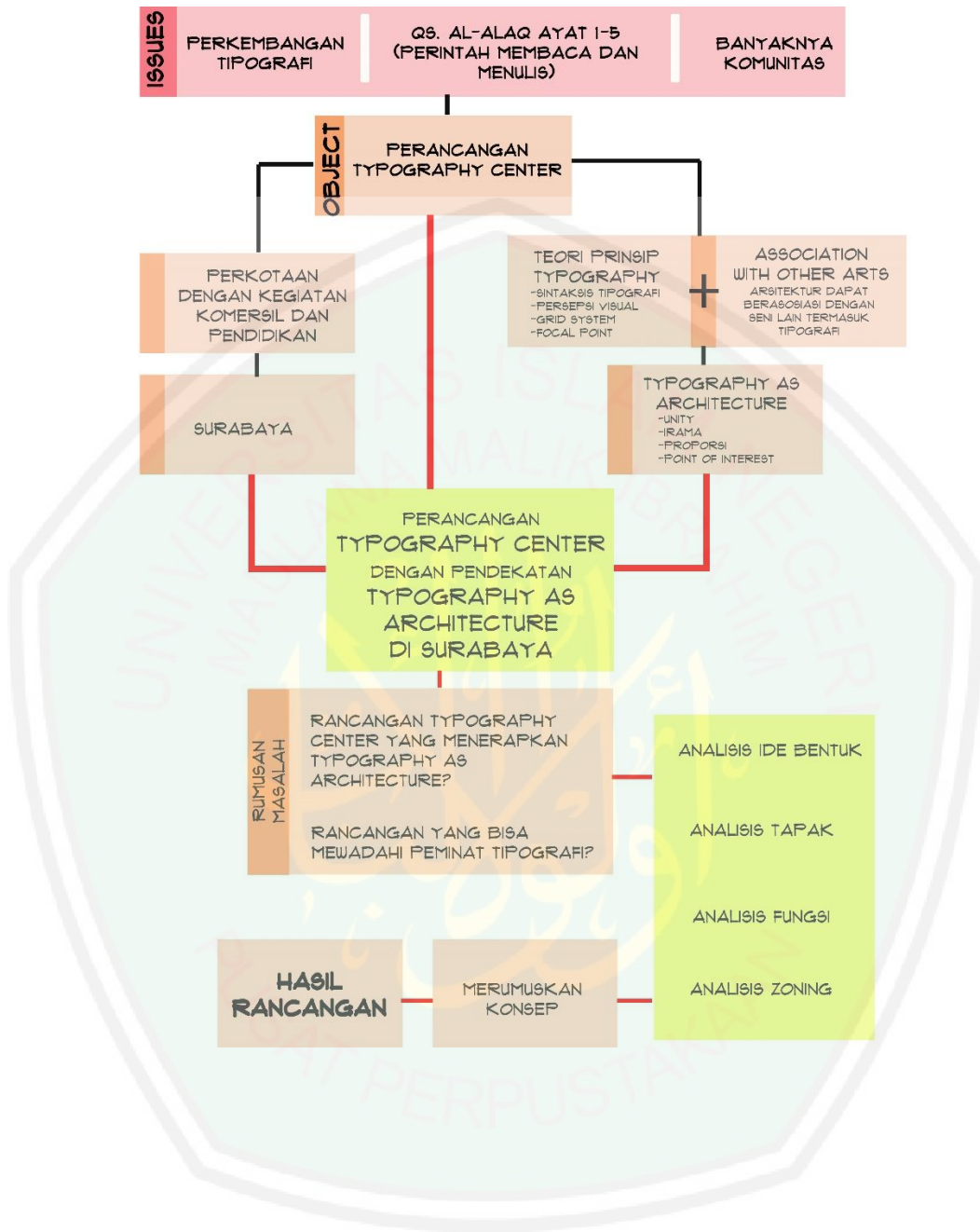
Analisis zoning yaitu penggabungan antara fungsi bangunan dengan ide bentuk. Dapat diartikan bahwa dalam perancangan ini menerapkan *function follow form* dimana fungsi bangunan akan diletakkan pada ruang-ruang yang sesuai dengan bentuk.

3.4 Teknik Sintesis

Tahap selanjutnya setelah melakukan analisis perancangan adalah merumuskan konsep rancangan. Konsep rancangan sesuai dengan integrasi objek rancangan dengan tema dan keislaman. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar yang dilengkapi dengan penjelasan.

Sintesa didapatkan dari penggabungan solusi yang telah didapatkan dalam proses analisis. Sintesa merupakan konsep dasar untuk dijadikan pedoman untuk menghasilkan rancangan. Sintesa tersebut berupa konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

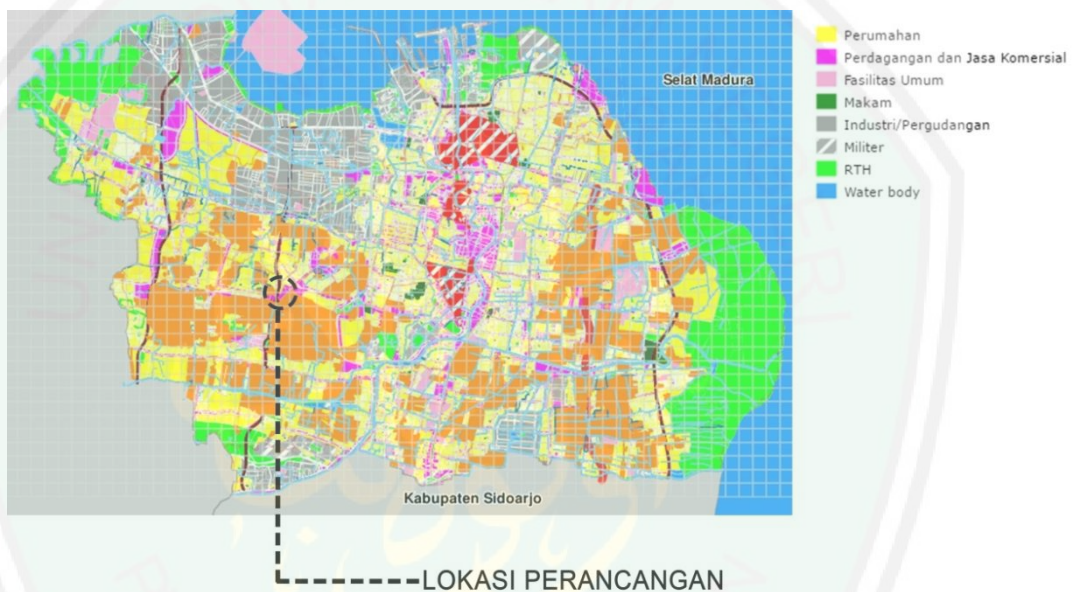
3.5 Skema Perancangan



BAB IV TINJAUAN LOKASI

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Typography Center merupakan tempat yang digunakan untuk mewedahi dan mengembangkan ilmu dan seni tipografi. Bangunan ini berfungsi dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan wisata. Dari pertimbangan fungsi bangunan maka dipilihlah Kota Surabaya menjadi lokasi perancangan karena di Kota Surabaya banyak kegiatan komersial berlangsung, selain itu Surabaya juga memiliki banyak Universitas ternama. Sehingga tepat jika digunakan sebagai tempat pengembangan ekonomi dan pendidikan.



Gambar 4. 1 Peta Peruntukan Kota Surabaya
(Sumber : petaperuntukan.surabaya.go.id diakses pada Maret 2017)

Kawasan yang dipilih untuk perancangan ini adalah Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tepatnya di Jalan Mayjen Yono Suwoyo. Menurut RTRW Kota Surabaya tahun 2014-2034 peruntukan lahan di kawasan ini adalah untuk perdagangan dan jasa.



Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya
(Sumber : maps.google.co.id diakses pada Maret 2017)

4.2 Data Fisik

Data fisik kawasan membahas mengenai kondisi dan keadaan fisik yang terdapat di dalam tapak, sekitar tapak, skala dalam kecamatan, dan skala dalam kota. Data fisik pada tapak akan digunakan sebagai landasan utama dalam analisis tapak. Data fisik meliputi :

4.2.1 Posisi Kawasan

Tapak berada di kawasan Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Kecamatan Dukuh Pakis termasuk wilayah geografis Surabaya yang merupakan bagian dari wilayah Surabaya Barat. Memiliki luas wilayah $\pm 10,2$ kilometer persegi.

Kecamatan Dukuh Pakis terbagi menjadi empat kelurahan, yaitu Kelurahan Gunung Sari, Kelurahan Dukuh Pakis, Kelurahan Pradah Kendal dan Kelurahan Dukuh Kupang. Masing-masing kelurahan di kecamatan Dukuh Pakis memiliki luas wilayah yang berbeda-beda. (Statistik Daerah Kecamatan Dukuh Pakis 2015)



Gambar 4. 3 Peta Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya
(Sumber : maps.google.co.id diakses pada Maret 2017)
Kecamatan Dukuh Pakis memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Sukomanunggal
- Sebelah Timur : Kecamatan Sawahan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Wiyung
- Sebelah Barat : Kecamatan Tandes

4.2.2 Topografi

Kawasan Dukuh Pakis Kota Surabaya merupakan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian ± 5 meter di atas permukaan laut. Kemiringan lahan di kawasan ini masuk dalam kategori datar yaitu antara 0-8%.

4.2.3 Jenis Tanah

Surabaya merupakan daerah yang terletak di dataran rendah. Kondisi geofisik kawasan berdasarkan jenis tanah di Surabaya dikelompokkan atas : tanah bukan abu vulkanik, alluvial, endapan pasir lumpur, endapan lumpur, dan endapan pasir. Pada kawasan Dukuh Pakis berjenis tanah bukan abu vulkanik yang memiliki pH 6,0-7,5.

4.2.4 Klimatologi

Secara umum Dukuh Pakis memiliki temperatur rata-rata antara 25 °C hingga 34 °C. Temperatur tertinggi Kecamatan Dukuh Pakis di tahun 2014 tercatat pada bulan November yang mencapai 35,8 °C dan sebaliknya temperatur paling rendah tercatat pada bulan September 2014 yaitu 24,1 °C

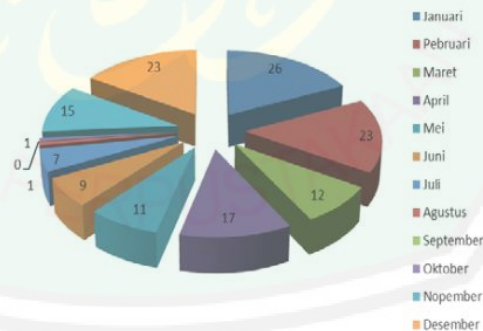
Iklim pada kawasan Dukuh Pakis diklasifikasikan sebagai iklim tropis. Pada musim panas memiliki lebih banyak curah hujan dibandingkan saat

musim dingin. Suhu rata-rata di kawasan ini adalah 26,9 derajat celsius dan curah hujan rata-rata adalah 1726 mm.

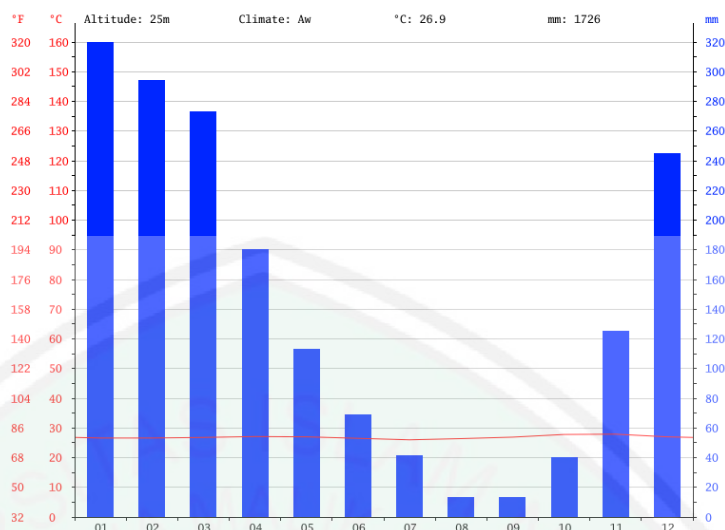
Dalam hal curah hujan, kecamatan Dukuh Pakis memiliki curah hujan yang bervariasi setiap bulannya. Hari Hujan tertinggi pada tahun 2014 di kecamatan Dukuh Pakis terjadi pada bulan Januari dengan hari hujan sebanyak 26 hari hujan. Jumlah hari hujan paling sedikit di Kecamatan Dukuh Pakis terjadi pada bulan Agustus dan Oktober yang hanya tercatat sebanyak 1 hari hujan saja. Di bulan September 2014 tercatat tidak terjadi hujan di Kecamatan Dukuh Pakis.

Bulan	Kelembaban		Temperatur	
	Max	Min	Max	Min
Januari	91	62	31.9	25.0
Pebruari	92	59	32.9	24.8
Maret	91	57	34.0	25.4
April	90	57	34.1	25.8
Mei	88	55	34.9	26.5
Juni	87	54	34.3	26.0
Juli	85	52	33.6	25.3
Agustus	82	48	33.4	24.5
September	81	40	34.0	24.1
Oktober	81	38	35.5	25.7
November	83	45	35.8	26.7
Desember	91	59	33.6	25.6
Rata-rata	87	52	34.0	25.5

Gambar 4. 4 Kelembaban dan Temperatur Dukuh Pakis
(Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Dukuh Pakis 2015)

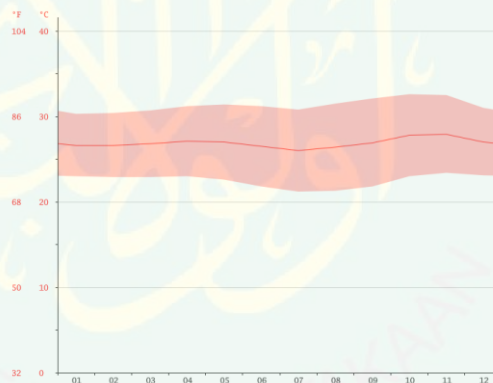


Gambar 4. 5 Grafik Hari Hujan Dukuh Pakis
(Sumber : maps.google.co.id diakses pada Maret 2017)



Gambar 4. 6 Grafik Iklim Dukuh Pakis
(Sumber : id.climate-data.org diakses pada Maret 2017)

Presipitasi terendah di Agustus, dengan rata-rata 13 mm. Pada Januari, presipitasi mencapai puncaknya, dengan rata-rata 320 mm.



Gambar 4. 7 Grafik Suhu Dukuh Pakis
(Sumber : id.climate-data.org diakses pada Maret 2017)

Pada suhu rata-rata 27,9 derajat celcius, November adalah bulan terpanas sepanjang tahun. Di 26,0 derajat celcius, juli adalah bulan terdingin sepanjang tahun

month	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec
mm	320	294	273	180	113	69	41	13	13	40	125	245
°C	26.6	26.6	26.8	27.1	27.0	26.5	26.0	26.4	26.9	27.8	27.9	27.0
°C (min)	23.0	22.9	22.9	23.0	22.6	21.8	21.2	21.3	21.8	23.0	23.4	23.1
°C (max)	30.3	30.4	30.7	31.2	31.4	31.2	30.8	31.5	32.1	32.6	32.5	31.0
*F	79.9	79.9	80.2	80.8	80.6	79.7	78.8	79.5	80.4	82.0	82.2	80.6
*F (min)	73.4	73.2	73.2	73.4	72.7	71.2	70.2	70.3	71.2	73.4	74.1	73.6
*F (max)	86.5	86.7	87.3	88.2	88.5	88.2	87.4	88.7	89.8	90.7	90.5	87.8

Gambar 4. 8 Grafik Suhu Dukuh Pakis
(Sumber : id.climate-data.org diakses pada Maret 2017)

Diantara bulan terkering dan bulan terbasah, perbedaan dalam presipitasi adalah 307 mm. Variasi suhu tahunan adalah sekitar 1,9 derajat celcius.

4.2.5 Hidrologi

Sumberdaya air terdiri dari sumberdaya air permukaan dan mata air. Sumberdaya air permukaan di Kota Surabaya adalah daerah aliran sungai yang utamanya berasal dari aliran Sungai Brantas. Sedangkan mata air berarti air tanah dan produksi akuifernya.

Air tanah dan produksi akuifer di Kota Surabaya terdiri atas dua jenis, meliputi akuifer dengan aliran melalui ruang antar butir dan akuifer (bercelah atau bersarang) produktif kecil dan daerah air tanah langka. Dari dua jenis akuifer ternyata akuifer jenis aliran melalui ruang antar butir dan akuifer yang terdapat banyak di Kota Surabaya, terutama di wilayah utara, timur dan selatan kota menyusur ke arah pesisir pantai.

Untuk kawasan Dukuh Pakis jenis akuifernya adalah akuifer dengan aliran melalui ruang antar butir yang memiliki produksi sedang dan setempat.

4.3 Data Non Fisik

4.3.1 Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di kecamatan Dukuh Pakis adalah sebanyak 59.959 jiwa. Kelahiran dan kematian penduduk mempengaruhi jumlah penduduk Dukuh Pakis. Penduduk lahir di Kecamatan Dukuh Pakis berjumlah 1466 jiwa, sedangkan yang mati 424 jiwa. Penduduk pindah 923 jiwa dan penduduk datang sebesar 1.823 jiwa.

Hasil registrasi penduduk tahun 2014 menunjukkan bahwa 34,9% penduduk di Kecamatan Dukuh Pakis telah tamat SD, 12,4% penduduk berpendidikan SMP, 16% penduduk berpendidikan SMA, 3% penduduk berpendidikan Sarjana.

4.3.2 Sosial Budaya Masyarakat

Kondisi sosial-budaya masyarakat di kawasan Dukuh Pakis sudah menjadi masyarakat perkotaan. Pekerjaan warga sekitar mayoritas di bidang perkantoran sehingga cenderung lemah hubungan sosial antar warga. Lingkungan sekitar tapak menjadi lapangan pekerjaan bagi sebagian warga karena banyak terdapat bangunan-bangunan komersil seperti mall, bank, dan pertokoan.

4.3.2 Tata Guna Lahan

Menurut RTRW Kota Surabaya Tahun 2014-2034 kawasan Dukuh Pakis termasuk dalam Unit Pengembangan VII yang memiliki fungsi perdagangan dan jasa, perkantoran, pendidikan, dan kesehatan. Di kawasan ini juga akan digunakan sebagai kawasan pengembangan perdagangan dan jasa skala regional dan kota. Dukuh Pakis juga merupakan kawasan pengembangan kawasan wisata daya tarik buatan khususnya wisata belanja.

Berdasarkan peruntukan lokasi yang telah dijelaskan di atas, maka objek perancangan yaitu *Typography Center* telah sesuai untuk fungsi tata ruangnya, yaitu sebagai kawasan perdagangan dan jasa, pendidikan, dan wisata.

4.4 Profil Tapak

Profil tapak membahas tentang lokasi tapak secara spesifik sehingga dapat diketahui bagaimana keadaan/ kondisi eksisting yang terdapat dalam tapak.

4.4.1 Lokasi, Bentuk dan, Dimensi Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Mayjen Yono Suwoyo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya yang memiliki peruntukan lahan sebagai tempat perdagangan dan jasa komersil. Tapak memiliki luas $\pm 1,9$ hektar. Tapak merupakan lahan kosong dan tidak berkontur.

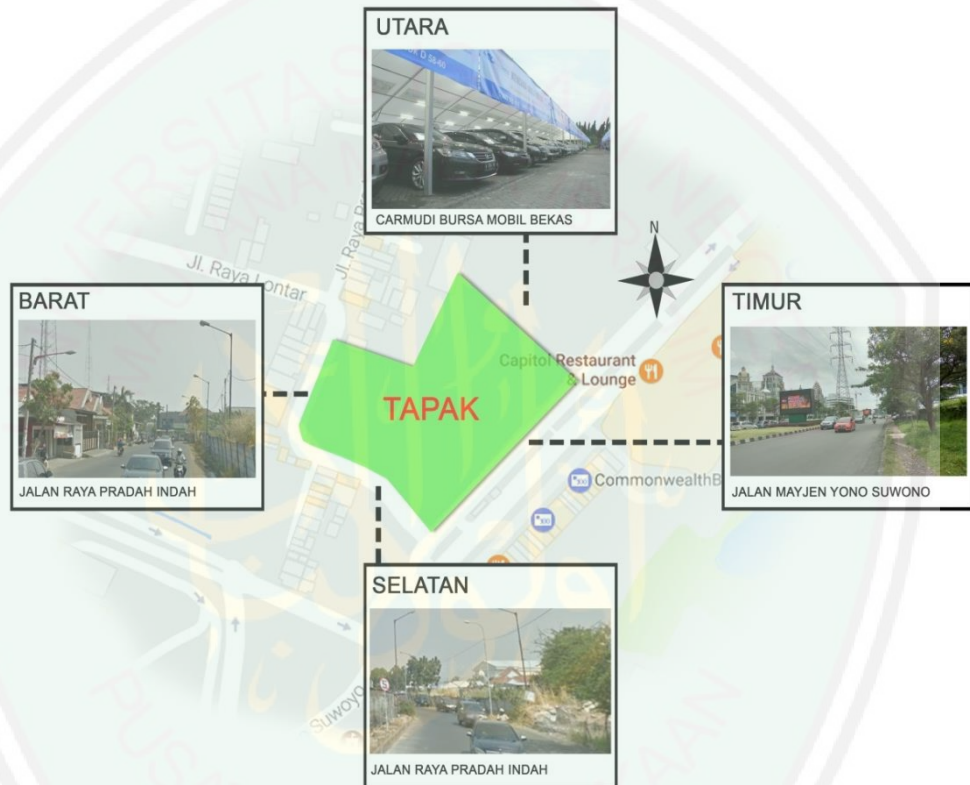


Gambar 4. 9 Lokasi, Bentuk, dan Dimensi Tapak
(Sumber : maps.google.com diakses pada Maret 2017)

4.4.2 Aksesibilitas dan Sirkulasi

Tapak memiliki luasan 1,9 hektar, dengan batas-batas sekitar tapak sebagai berikut:

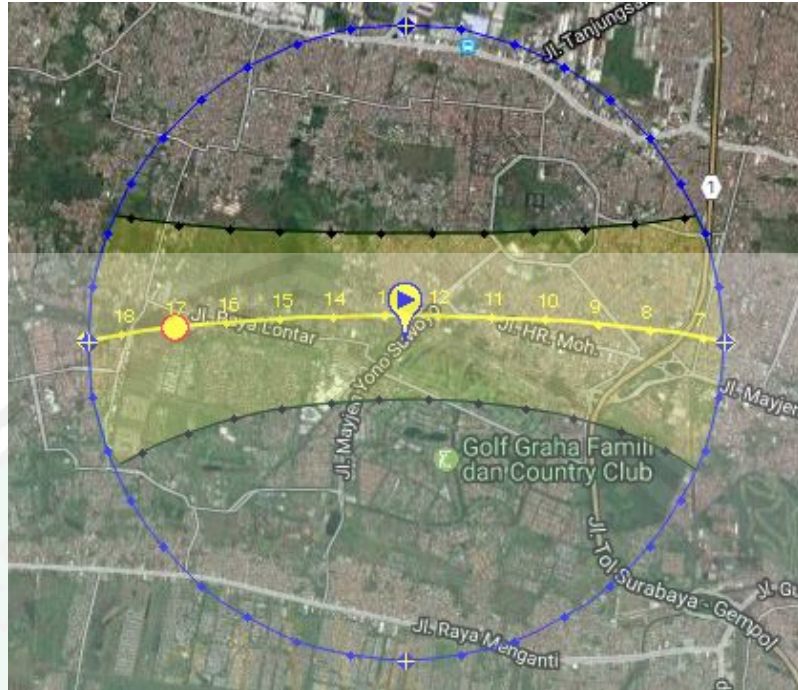
- Utara : Carmudi Bursa Mobil Bekas dan Permukiman
- Timur : Jalan Mayjen Yono Suwono
- Selatan : Jalan Raya Pradah Indah
- Barat : Jalan Raya Pradah Indah



Gambar 4. 10 Batas-batas Tapak
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.4.3 Orientasi Matahari

Penerimaan sinar matahari pada tapak saat pagi hari hingga sore hari maksimal karena tapak merupakan lahan kosong dan bangunan yang dekat dengan tapak memiliki ketinggian yang rendah. Bangunan tinggi di sekitar tapak memiliki jarak yang cukup sehingga tidak menghalangi sinar matahari masuk ke tapak.



Gambar 4. 11 Orientasi Matahari pada Tapak
(Sumber : sunearthtools.com)

4.4.4 Arah Angin

Angin berhembus dari arah barat laut ke tenggara atau dari Jalan Raya Pradah Indah tanpa terhalang apapun karena tapak merupakan lahan kosong yang berbatasan langsung dengan jalan.

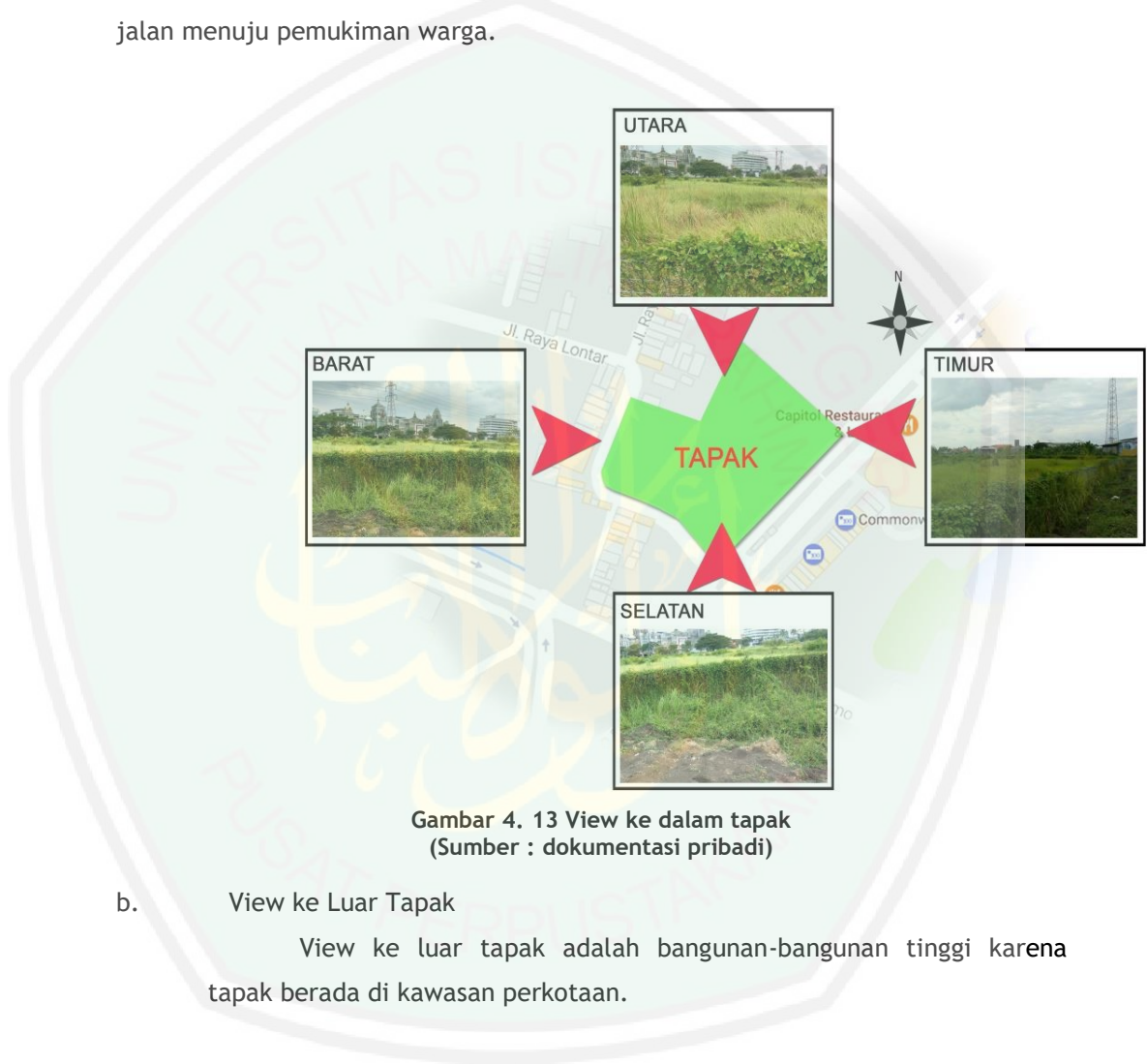


Gambar 4. 12 Arah Angin
(Sumber : hasil survei tapak)

4.4.5 View

a. View ke Dalam Tapak

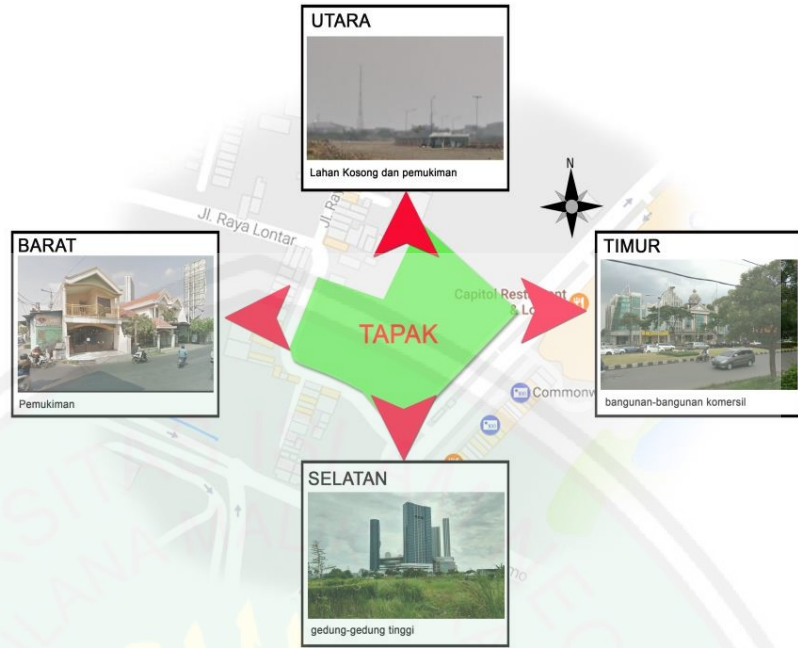
View ke dalam tapak sangat berpotensi karena dari arah timur, selatan, dan barat merupakan jalan raya. Dari arah Timur yaitu Jalan Mayjen Yono Suwono yang merupakan jalan utama menuju kawasan bangunan-bangunan komersial. Dan dari arah selatan dan barat adalah Jalan Raya Pradah Indah yang merupakan jalan menuju pemukiman warga.



Gambar 4. 13 View ke dalam tapak
(Sumber : dokumentasi pribadi)

b. View ke Luar Tapak

View ke luar tapak adalah bangunan-bangunan tinggi karena tapak berada di kawasan perkotaan.



Gambar 4. 14 View ke luar tapak
(Sumber : dokumentasi pribadi)

4.4.6 Aksesibilitas

Pencapaian utama menuju tapak adalah melalui Jalan Mayjen Yono Suwono, jalan ini merupakan jalan menuju kawasan bangunan-bangunan komersil seperti mall, bank, dan pertokoan sehingga mudah diakses. Tapak berada di ujung jalan ini sehingga mudah terlihat.



Gambar 4. 15 Akses menuju tapak
(Sumber : maps.google.com diakses pada Maret 2017)

4.4.8 Kebisingan

Kebisingan pada tapak dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan sedang . Kebisingan tertinggi berasal dari Jalan Mayjen Yono Suwono yang merupakan jalan utama di kawasan ini. Sumber kebisingan adalah dari kendaraan bermotor.

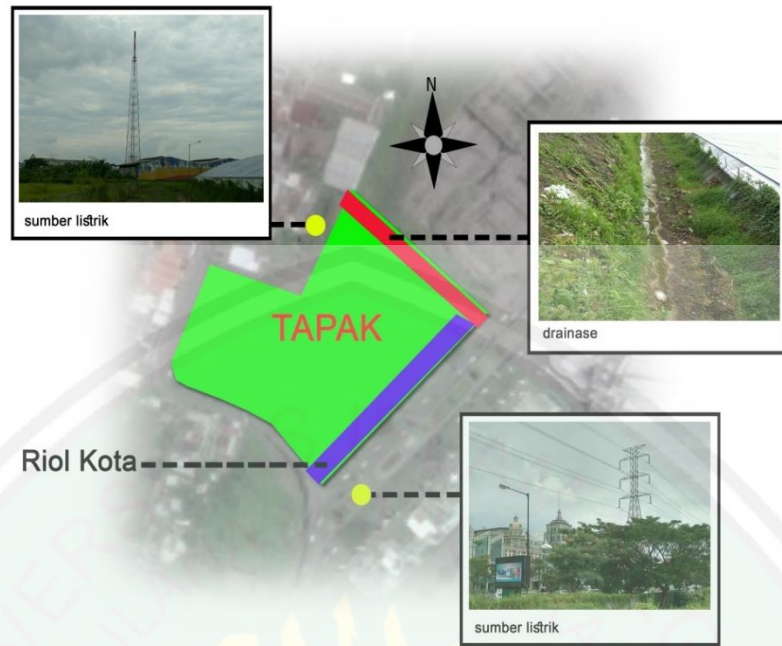
Kebisingan sedang berasal dari bagian utara dan barat tapak. Bagian barat adalah Jalan Raya Pradah Indah yang merupakan jalan menuju permukiman sehingga tidak terlalu ramai seperti di jalan utama. Sumber kebisingan adalah dari kendaraan bermotor. Sedangkan dari utara tapak berasal dari kegiatan di Carmudi Bursa Mobil Bekas dimana banyak suara kendaraan bermotor.



Gambar 4. 16 Tingkat kebisingan pada tapak
(Sumber : hasil survei tapak)

4.4.8 Utilitas

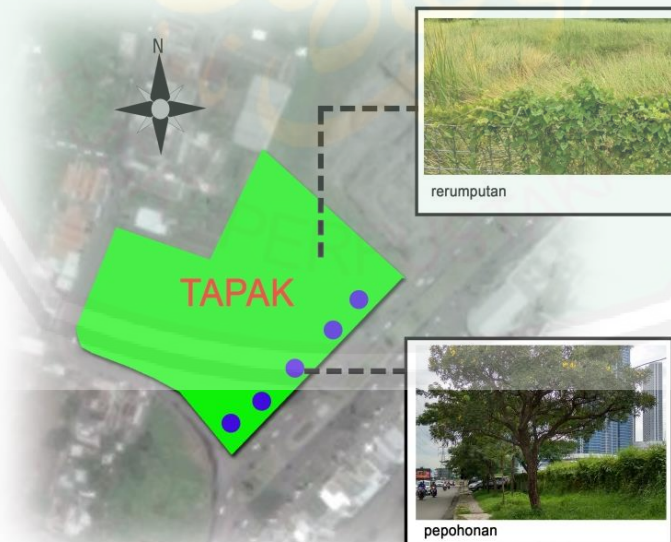
Pada tapak sudah tersedia utilitas publik berupa jaringan kelistrikan, telekomunikasi, dan drainase.



Gambar 4. 17 utilitas pada tapak
(Sumber : hasil survei tapak)

4.4.9 Vegetasi

Tapak merupakan lahan kosong yang memiliki vegetasi berupa rerumputan dan pohon-pohon.



Gambar 4. 18 vegetasi pada tapak
(Sumber : hasil survei tapak)

4.4.10 Bangunan Penting Sekitar Tapak

Tapak berada di kawasan komersil yang banyak dikelilingi bangunan-bangunan penting seperti mall, bank, dan pertokoan. Tidak jauh dari tapak juga terdapat pusat pendidikan yaitu Universitas Negeri Surabaya.



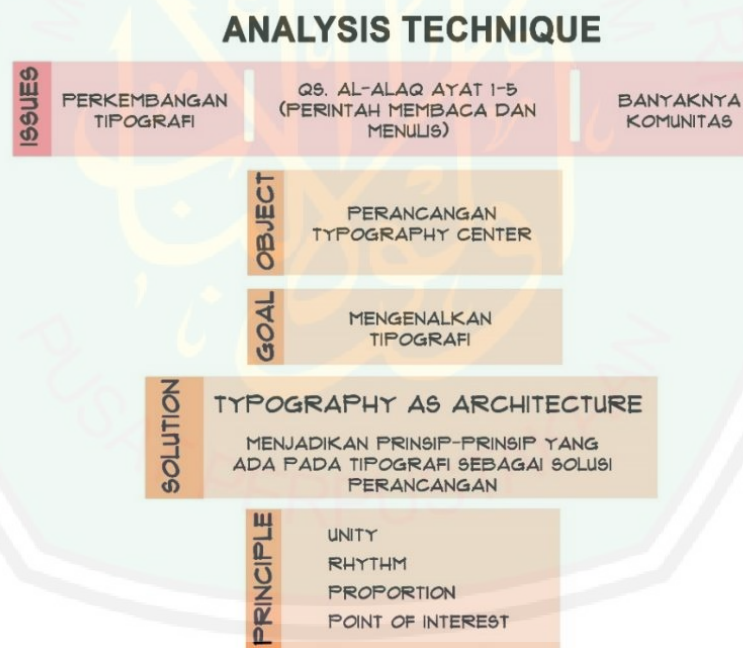
Gambar 4. 19 bangunan penting sekitar tapak
(Sumber : hasil survei tapak)

BAB V ANALISIS PERANCANGAN

5.1 Ide Teknik Analisis Rancangan

Dalam merancang *Typography Center* ini memerlukan proses analisis untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada. Untuk menanggapi permasalahan tersebut akan digunakan prinsip-prinsip yang ada pada pendekatan rancangan. Pendekatan yang digunakan yaitu *typography as architecture* yang merupakan turunan dari pendekatan *association with other arts*. Pendekatan *association with other arts* menerapkan ilmu seni ke dalam arsitektur, dalam hal ini seni yang digunakan adalah seni tipografi yang kemudian disebut pendekatan *typography as architecture*.

Penggunaan pendekatan *typography as architecture* bertujuan untuk mengenalkan ilmu dan seni tipografi melalui arsitektur. Penerapan pendekatan ini adalah dengan memasukkan unsur-unsur yang ada pada tipografi ke dalam elemen pembentuk arsitektur. Dengan begitu pengunjung yang datang dapat merasakan bagaimana seni tipografi melalui bangunan.



Gambar 5. 1 Ide Teknik Analisis Perancangan
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Dari bagan di atas dapat diketahui bagaimana proses dalam mendapatkan teknik dalam menganalisis. Dimulai dari mengkaji isu-isu yang berkembang yaitu perintah membaca dan menulis dalam Al-quran Surat Al-Alaq (96) : 4 dan didukung dengan perkembangan tipografi dan banyaknya komunitas. Dari isu-isu tersebut maka muncul ide untuk merancang *Typography Center* yang bertujuan agar ilmu dan seni tipografi dapat berkembang lebih luas lagi. Untuk menanggapi tujuan tersebut maka yang harus dilakukakn adalah membuat tipografi agar dikenal masyarakat, untuk itu

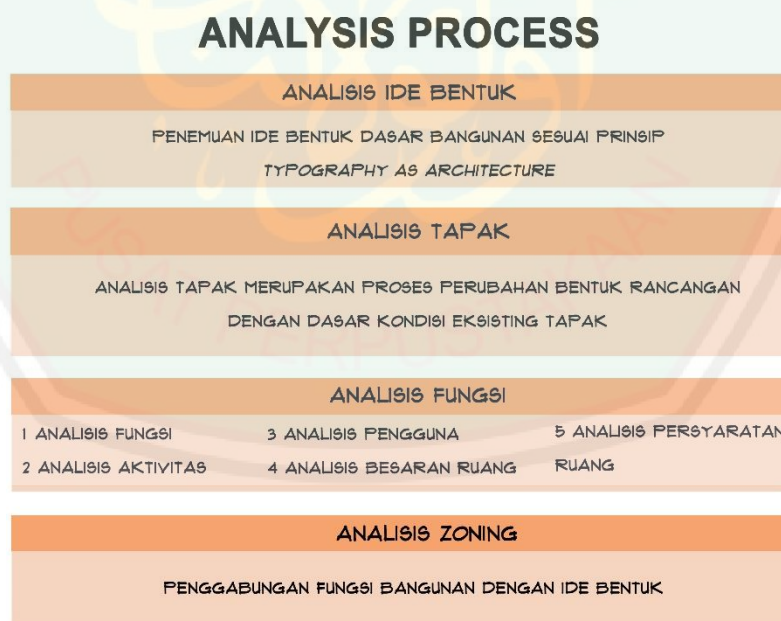
digunakanlah pendekatan *typography as architecture*. Dengan menggunakan pendekatan ini akan mengenalkan tipografi tidak hanya melalui kegiatan di dalam bangunan namun juga melalui bentuk fisik bangunan.

Pendekatan *Typography As Architecture* memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. *Unity*, yaitu adanya kesatuan yang serasi antara semua elemen arsitektur (struktur, bentuk, lingkungan, fungsi, fasad).
2. *Rythm* (irama), yaitu elemen desain yang menggunakan emosi dan perasaan. Untuk mendapatkan irama biasanya digunakan pola tertentu yang mudah diingat.
3. *Proportion*, hubungan antar bagian dari suatu desain dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.
4. *Point of interest*, area yang pertama kali ditangkap oleh pandangan mata.

Prinsip-prinsip tersebut akan diterapkan pada setiap proses analisis yang dilakukan. Penggunaan prinsip-prinsip tersebut tentunya akan melibatkan elemen utama tipografi yaitu huruf menjadi elemen pembentuk arsitektur.

Untuk mendapatkan hasil rancangan yang sesuai dengan pendekatan *typography as architecture*, perlu melalui beberapa proses agar rancangan yang dihasilkan indah dan sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah paparan langkah-langkah dalam melakukan analisis rancangan dalam bentuk diagram.



Gambar 5. 2 Proses Analisis Perancangan
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Proses menganalisis dimulai dari analisis ide bentuk untuk menemukan bentuk dasar dari bangunan dengan menerapkan prinsip *Typography As Architecture*. Tujuan memulai dari analisis ide bentuk adalah untuk mendapatkan bentuk yang

memiliki kesan tipografi yang kuat, dengan itu tipografi akan lebih mudah dikenali. Selanjutnya bentukan tersebut akan dianalisis berdasarkan kondisi yang ada pada tapak.

Proses selanjutnya adalah analisis fungsi yang akan menghasilkan program ruang di akhir analisisnya. Kemudian program ruang ini akan dimasukkan ke dalam ide bentuk sehingga terdapat kesesuaian antara bentuk dan fungsi. sehingga didapatkan hasil akhir berupa kesimpulan dari proses analisis.

5.2 Analisis Ide Bentuk

Analisis ide bentuk merupakan proses untuk mendapatkan bentukan bangunan dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik pendekatan *typography as architecture*. Ide bentuk bangunan didapat dari kumpulan huruf-huruf yang disusun sehingga membentuk suatu ruang. Bentuk huruf yang dipilih adalah jenis huruf blackletter karena jenis huruf ini memiliki *basic grid* sehingga kan selaras jika dijadikan bentuk desain pada bangunan.



Gambar 5. 3 Bentuk Huruf Blackletter
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Pada jenis huruf blackletter memiliki grid dasar sebagai berikut, yang akan dijadikan dasar dalam membuat bentuk bangunan. Huruf-huruf yang dibentuk berdasarkan grid dan dijadikan bentukan 3D yang kemudian disusun menjadi suatu bentuk bangunan.



Gambar 5. 4 Basic Grid pada blackletter
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Analisis Ide Bentuk

Ide bentuk massa merupakan kumpulan dari huruf-huruf yang disusun sehingga membentuk ruang. Huruf yang digunakan adalah jenis blackletter karena huruf tersebut memiliki basic grid sehingga akan selaras jika digunakan dalam desain bangunan.

abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz

Blackletter Font



Blackletter Basic Grid

a q d b o e

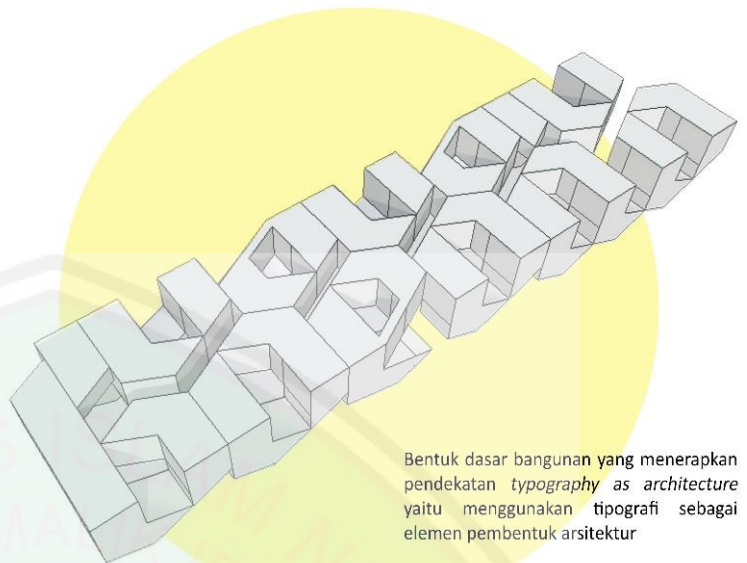
Huruf-huruf disusun secara acak dengan memperhatikan bentuknya yang sesuai antar satu huruf dengan huruf lainnya.

baed
ada

Penyesuaian bentuk huruf menjadi massa 3D agar menjadi ruang dan dapat dihubungkan satu sama lain.



Penggabungan huruf-huruf dengan menyesuaikan bentuknya yang sesuai.



Bentuk dasar bangunan yang menerapkan pendekatan *typography as architecture* yaitu menggunakan tipografi sebagai elemen pembentuk arsitektur

Gambar 5. 5 Analisis Ide Bentuk (Sumber : Hasil Analisis, 2017)

5.3 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses perubahan bentuk rancangan dengan dasar kondisi eksisting tapak. Kondisi yang ada pada tapak akan mempengaruhi bentuk bangunan dan tatanan lanskap. Proses analisis tapak akan dijelaskan sebagai berikut:

5.4.1 Analisis Batas dan Bentuk Tapak

Tapak yang dipilih memiliki luas $\pm 1,9$ hektar. Tapak merupakan lahan kosong dan tidak berkontur yang memiliki bentuk menyerupai huruf 'L'. Bentuk tapak akan mempengaruhi bentuk dan tatanan massa bangunan. Bentuk dasar yang didapat dari analisis ide bentuk yakni dari penataan huruf-huruf akan ditransformasikan sehingga memiliki kesesuaian dengan bentuk tapak.

Gambar 5.6 Bentuk Tapak

(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Tapak tersebut memiliki batas-batas sebagai berikut:

Utara : Carmudi Bursa Mobil Bekas dan pemukiman

Timur : Jalan Mayjen Yono Suwono

Selatan : Jalan Raya Pradah Indah

Barat : Jalan Raya Pradah Indah

Dengan kondisi bentuk dan batas tapak seperti diatas, maka analisis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

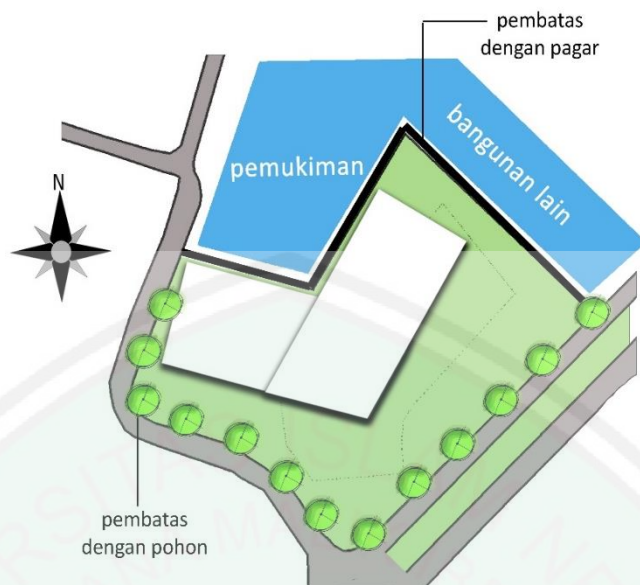
1. Pada bentuk bangunan, maka dilakukan transformasi dari ide bentuk dasar menjadi bentuk yang mengikuti bentuk tapak.



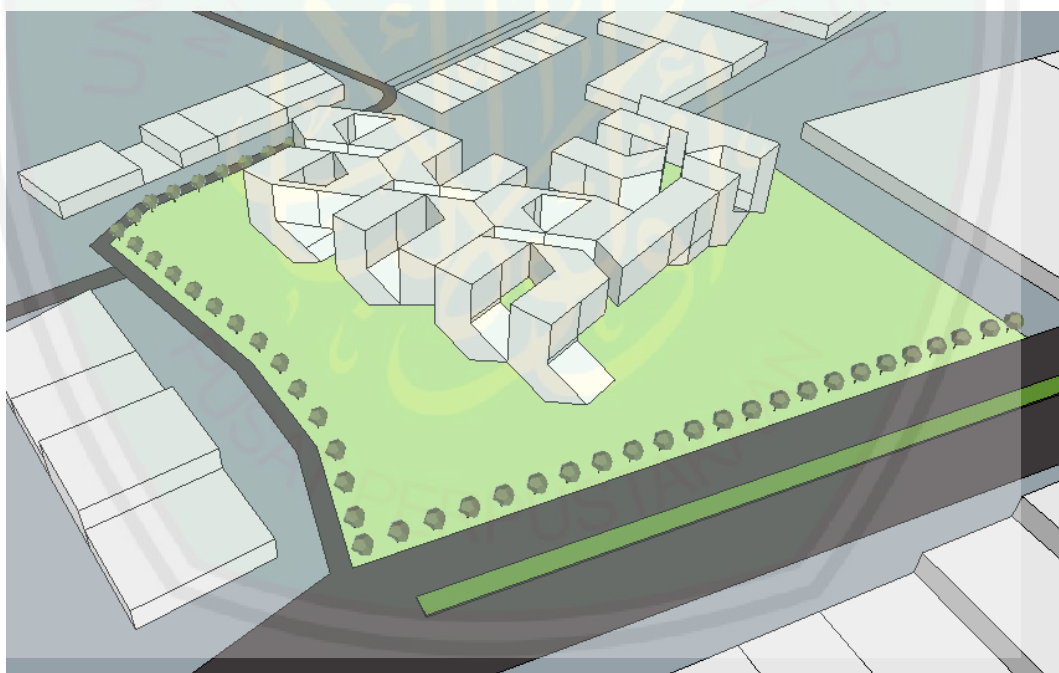
Gambar 5. 6 Analisis Bentuk
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

2. Pada tapak, maka peletakan bangunan berada di utara tapak yang berbatasan dengan bangunan lain. Lalu memberikan batas-batas tapak disebelah utara dengan menggunakan pagar untuk membatasinya dengan bangunan lain dan pada bagian yang berbatasan dengan jalan dibatasi dengan pohon sebagai penyaring

polusi dari kendaraan.



Gambar 5. 7 Analisis Bentuk
(Sumber : Hasil Analisis,2017)



Gambar 5. 8 Analisis Bentuk dan batas
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Prinsip	Penerapan Prinsip
Unity	Menerapkan bangunan dengan massa tunggal
Proportion	Bentuk bangunan memiliki kesesuaian dengan bentuk tapak
Rythm	Penataan bentuk huruf yang berirama sesuai dengan karakter huruf

5.4.2 Analisis Matahari

Penerimaan sinar matahari pada tapak saat pagi hari hingga sore hari maksimal karena tapak merupakan lahan kosong dan bangunan yang dekat dengan tapak memiliki ketinggian yang rendah. Bangunan tinggi di sekitar tapak memiliki jarak yang cukup sehingga tidak menghalangi sinar matahari masuk ke tapak. Analisis untuk kondisi tersebut yaitu dilakukan permainan tinggi rendah pada bangunan agar sinar matahari yang masuk ke bangunan merata.



Gambar 5. 9 Analisis Arah Matahari
(Sumber : Hasil Analisis)

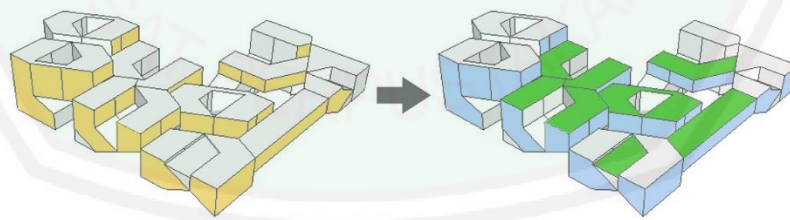


Gambar 5. 10 Analisis Matahari
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

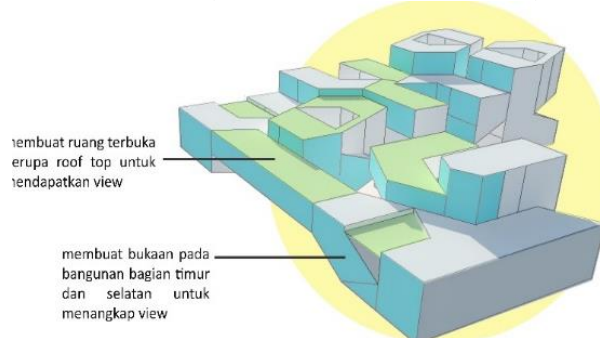
Prinsip	Penerapan Prinsip
Rythm	Melakukan permainan tinggi rendah mulai dari bangunan paling rendah ke paling tinggi secara berurutan

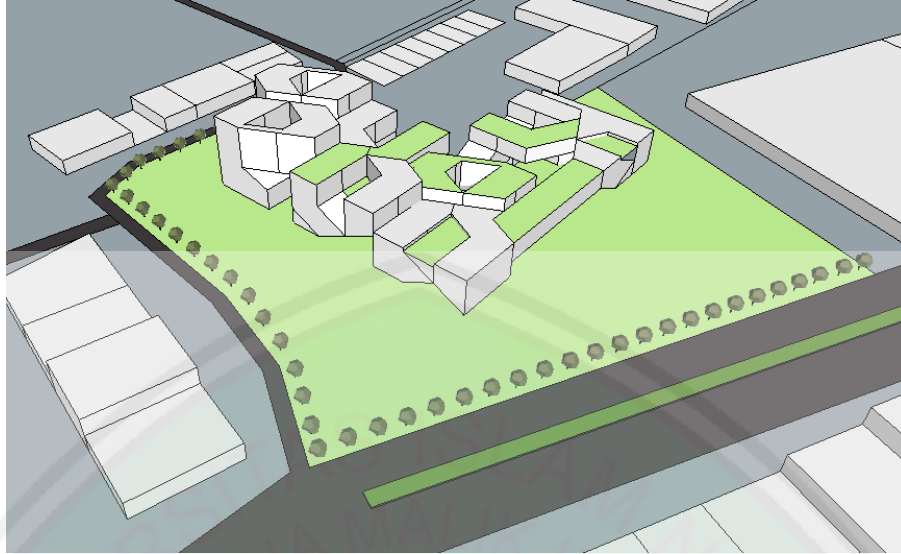
5.4.3 Analisis View Keluar Tapak

View ke luar tapak adalah bangunan-bangunan tinggi karena tapak berada di kawasan perkotaan. Penataan massa dibuat sebisa mungkin untuk dapat melihat view keluar tapak. Sehingga dibuat permainan ketinggian yang disesuaikan dengan arah view yang berpotensi. Akan dibuat bukaan pada bangunan dan juga roof top.



Gambar 5. 11 Analisis View Keluar
(Sumber : Hasil Analisis,2017)





Gambar 5. 12 Analisis View Keluar
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

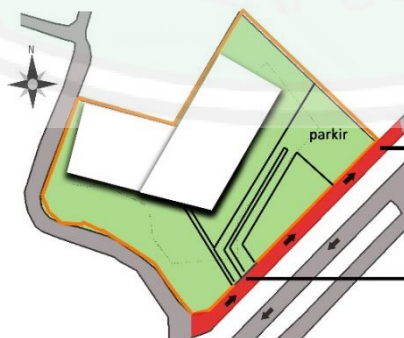
Prinsip	Penerapan Prinsip
Rythm	Penataan atap datar dengan variasi green roof top

5.4.4 Analisis Aksesibilitas

Akses utama menuju tapak adalah melalui jalan Mayjen Yono Suwono yang memiliki lebar 20 m dengan dua ruas jalan. Jalan ini merupakan jalan menuju kawasan bangunan-bangunan komersil seperti mall, bank, dan pertokoan sehingga mudah diakses. Oleh karena itu pada rancangan ini akan dibuat jalan utama masuk ke tapak melalui jalan ini.

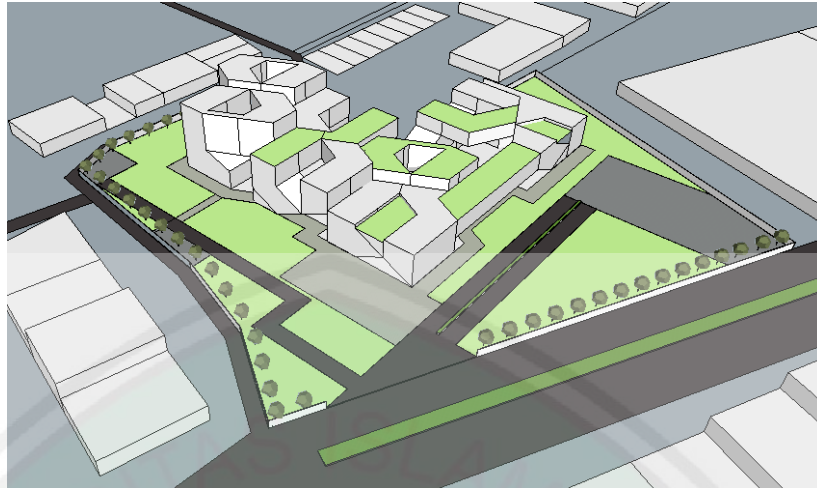
Untuk menjaga keamanan dibuat pagar untuk membatasi tapak dan dibuat sistem satu jalan masuk (one gate system).

ANALISIS AKSESIBILITAS



Jalan Mayjen Yono Suwono merupakan jalan utama menuju tapak. Maka pintu masuk menuju tapak akan dari arah jalan tersebut.

one gate system
Membuat jalan masuk menuju tapak melalui jalan utama ini dengan one gate system agar keamanan lebih terjamin.
Walaupun menggunakan one gate system, jalan antara pejalan kaki dan kendaraan tetap dibedakan.



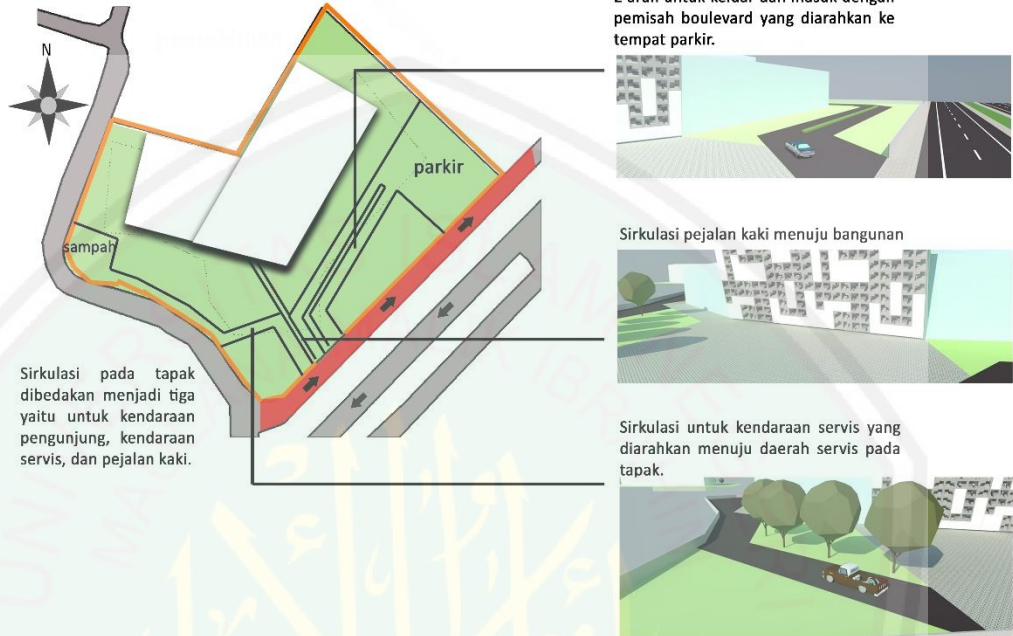
Gambar 5. 13 Analisis aksesibilitas
(Sumber : Hasil Analisis)

Prinsip	Penerapan Prinsip
Unity	Desain sirkulasi yang mengikuti bentuk bangunan agar tercipta kesatuan bentuk

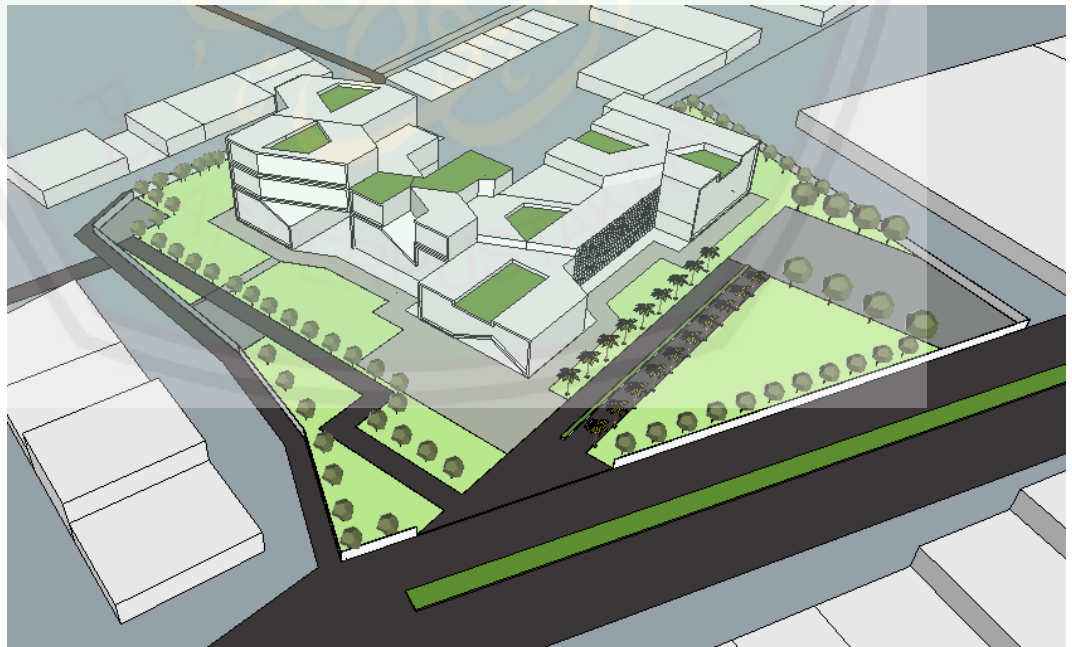
5.4.5 Analisis Sirkulasi

Untuk mencapai kenyamanan pengguna perlu dilakukan pembeda antara jalur kendaraan dan pejalan kaki dalam tapak.

ANALISIS SIRKULASI



Gambar 5. 14 Analisis sirkulasi (Sumber : Hasil Analisis,2017)

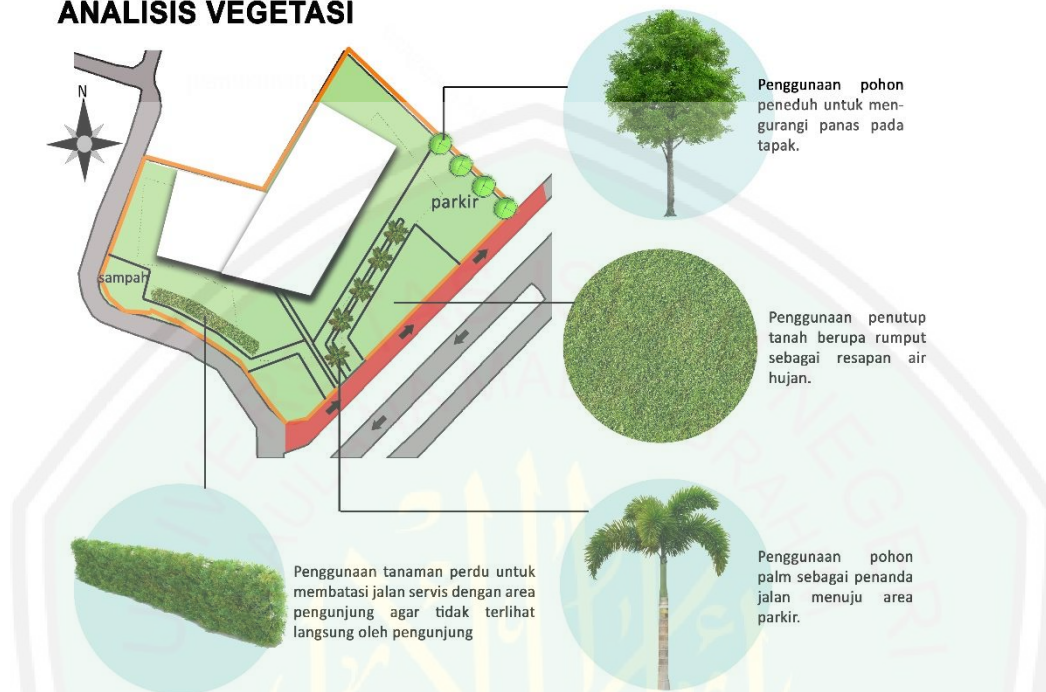


Gambar 5. 15 Analisis sirkulasi (Sumber : Hasil Analisis,2017)

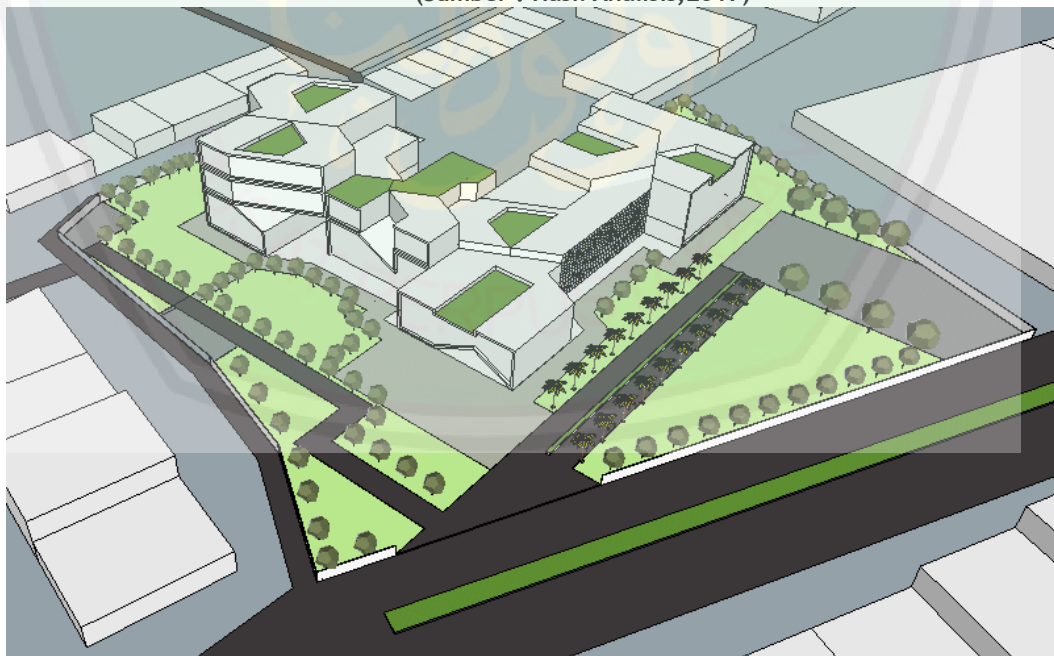
5.4.6 Analisis Vegetasi

Analisis vegetasi pada perancangan *Typography Center* ini membahas tanaman apa saja yang akan diterapkan pada tapak.

ANALISIS VEGETASI



Gambar 5. 16 Analisis vegetasi (Sumber : Hasil Analisis, 2017)



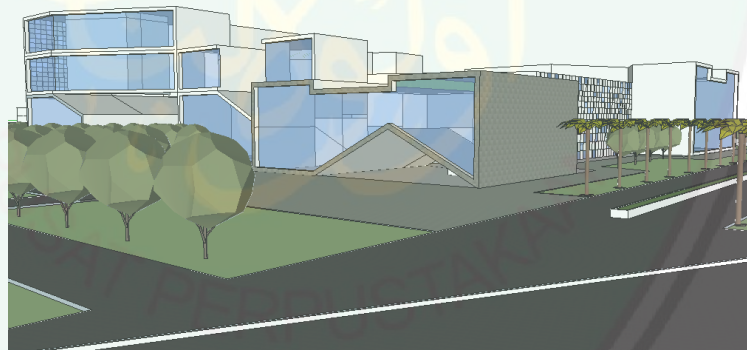
Gambar 5. 17 Analisis vegetasi (Sumber : Hasil Analisis, 2017)

5.4.7 Analisis View Kedalam Tapak

Untuk mendapatkan view ke dalam tapak maka dilakukan pemberian sesuatu yang menonjol pada bangunan sehingga setiap orang yang lewat akan mudah melihatnya. Pada massa bangunan bagian depan akan diberikan material yang berbeda sehingga memiliki tampilan yang menonjol.



Gambar 5. 18 Analisis view ke dalam tapak
(Sumber : Hasil Analisis,2017)



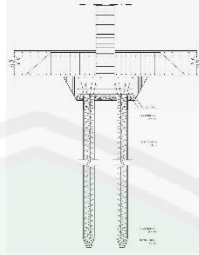
Gambar 5. 19 Analisis view kedalam
(Sumber : Hasil Analisis,2017)

Prinsip	Penerapan Prinsip
Point of interest	Memberi tampilan berbeda pada salah satu massa, yaitu bagian depan, sehingga mudah ditangkap mata

5.4.8 Analisis Struktur

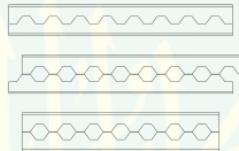
Struktur yang akan digunakan pada rancangan ini adalah:

1. Bangunan memiliki ketinggian 3 lantai sehingga menggunakan pondasi strauss pile.



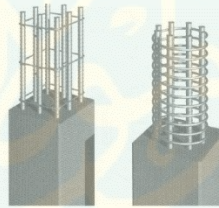
Gambar 5. 20 tiang pancang
(Sumber :tekniksipil.com,2017)

2. Struktur yang digunakan adalah struktur rigid frame yaitu struktur yang terdiri dari balok dan kolom yang saling dihubungkan dengan suatu titik hubung
 - a. Balok yang digunakan yaitu sistem castella beam



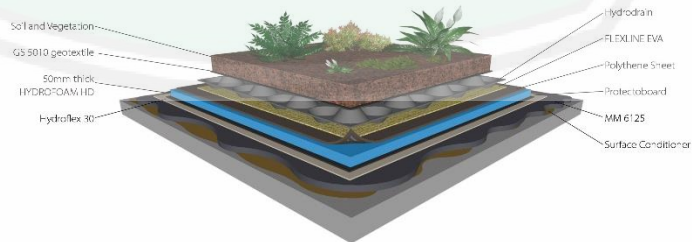
Gambar 5. 21 Analisis castella beam
(Sumber : tekniksipil.com,2017)

- b. Kolom yang digunakan adalah kolom beton bertulang



Gambar 5. 22 Analisis beton bertulang
(Sumber : tekniksipil.com,2017)

3. Atap adalah atap datar, untuk penyelesaiannya maka digunakan roof garden untuk mengurangi panas.

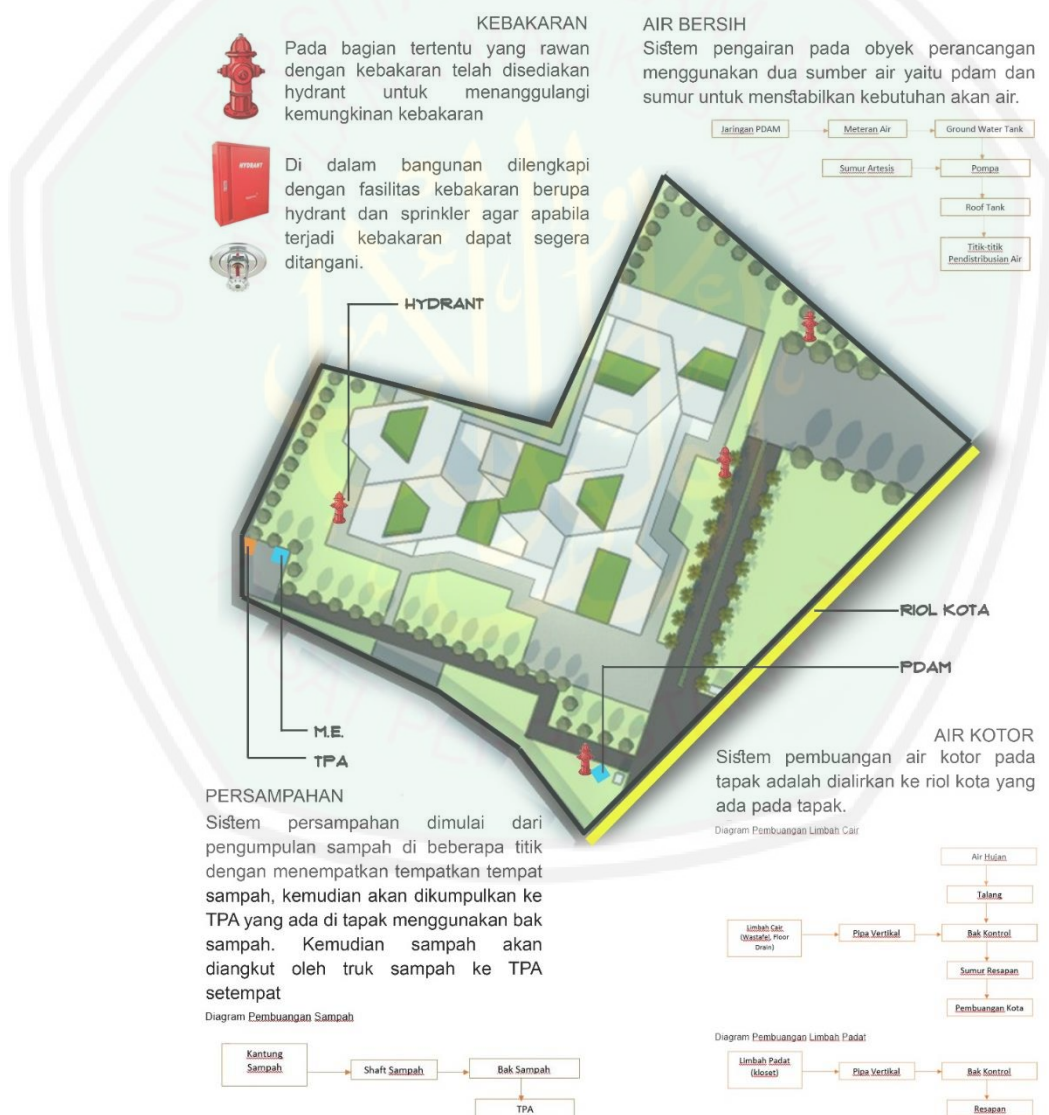


Gambar 5. 23 Roof garden
(Sumber : tekniksipil.com,2017)

5.4.9 Analisis Utilitas

Pada tapak sudah tersedia utilitas publik berupa jaringan kelistrikan, telekomunikasi, dan drainase. Analisis utilitas terdiri dari penyediaan utilitas kelistrikan, utilitas air bersih dan kotor, utilitas kebakaran, dan persampahan.

Utilitas kelistrikan dibuat dengan sistem underground agar tidak mengganggu pandangan ke tapak. Utilitas air bersih menggunakan PDAM dan sumur sebagai pemanfaatan sumber daya. Utilitas air kotor akan dialirkan menuju riol kota. Utilitas kebakaran disediakan hidrant di beberapa titik yang rawan kebakaran, seperti yang dekat dengan ruang percetakan dimana banyak terdapat mesin. Utilitas persampahan disediakan TPA pada tapak.



Gambar 5. 24 Analisis utilitas (Sumber : Hasil Analisis,2017)

5.4 Analisis Fungsi

5.3.1 Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang akan diterapkan pada bangunan dan menentukan kebutuhan ruang dalam perancangan. Analisis fungsi nantinya akan menghasilkan blok plan yang kemudian akan dimasukkan kedalam bentukan bangunan sehingga memiliki kesesuaian.

Ada tiga analisis fungsi yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi tersier yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 5. 25 Analisis Fungsi
(Sumber : hasil analisis)

1. Fungsi Primer
 - a. Tempat berkumpulnya komunitas tipografi seperti komunitas hand lettering, komunitas mural dan gaffiti, dan komunitas kaligrafi.
 - b. Tempat pengenalan tipografi kepada masyarakat secara umum melalui galeri.
2. Fungsi Sekunder
 - a. Edukasi, berfungsi sebagai tempat pembelajaran berupa kursus mengenai teori tipografi dan praktiknya.
 - b. Ekonomi, berfungsi sebagai tempat kegiatan perdagangan dan jasa. Produk yang dijual berupa barang-barang yang menggunakan tipografi dalam pembutannya seperti pakaian, aksesoris, hiasan dinding dan sebagainya. Dalam bidang jasa, menerima jasa desan grafis seperti desain undangan, cover buku, dan termasuk desain interior yang menggunakan tipografi tentunya.

3. Fungsi Penunjang

Untuk memenuhi kebutuhan kegiatan fungsi primer dan sekunder perlu adanya penunjang sehingga semua kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Adapun fungsi penunjang adalah sebagai berikut:

- a. Ruang baca
- b. Food court
- c. Musholla
- d. Toilet
- e. Pengelolaan
- f. Keamanan
- g. Servis



5.5 Analisis Aktivitas

Tabel 5. 1 Analisis Aktivitas

KLASIFIKASI FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	PELAKU AKTIVITAS	PERILAKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Primer	Berkumpul komunitas	Rutin, Semi publik	Komunitas Peminat umum	-Kegiatan meet up -diskusi -Pelatihan tipografi -seminar -istirahat	Community Spaces Ruang Workshop Ruang seminar Meeting Room Prefunction Room Foyer Toilet
	Pengenalan tipografi (Rekreasi)	Tidak rutin, publik	Guide Pengunjung	-berkeliling pameran -istirahat	Galeri indoor Galeri outdoor Tempat istirahat Toilet
Sekunder	Edukasi (kursus)	Rutin, Semi publik	Tenaga pengajar Peserta belajar	-proses pembelajaran -pengelolaan bahan ajar -istirahat	Kelas Teori Studio Ruang Komputer Kantor Lobby Ruang Terbuka

					Toilet
	Perdagangan dan jasa	Rutin, publik	Desainer Pegawai retailing Kasir Pembeli client	-menghasilkan produk -menjual produk -melayani pembeli -membeli dan berkeliling -diskusi client dengan desainer -mengantri	Ruang Percetakan Ruang Clothing Ruang desain Ruang Display Tempat Kasir Ruang diskusi Lobby Toilet
penunjang	Ruang baca	Tidak rutin, publik	Semua pengguna	-menyimpan buku -membaca buku -diskusi	perpustakaan
	Manajerial	Rutin, semi publik	Bagian manajerial	-kegiatan pengelolaan -rapat -istirahat	Kantor Meeting room Pantry Locker room Toilet Lobby
	Food Court	Tidak rutin, publik	Semua pengguna	-makan -diskusi -menjual makanan -istirahat	Kantin Cafeteria Stand penjual makanan

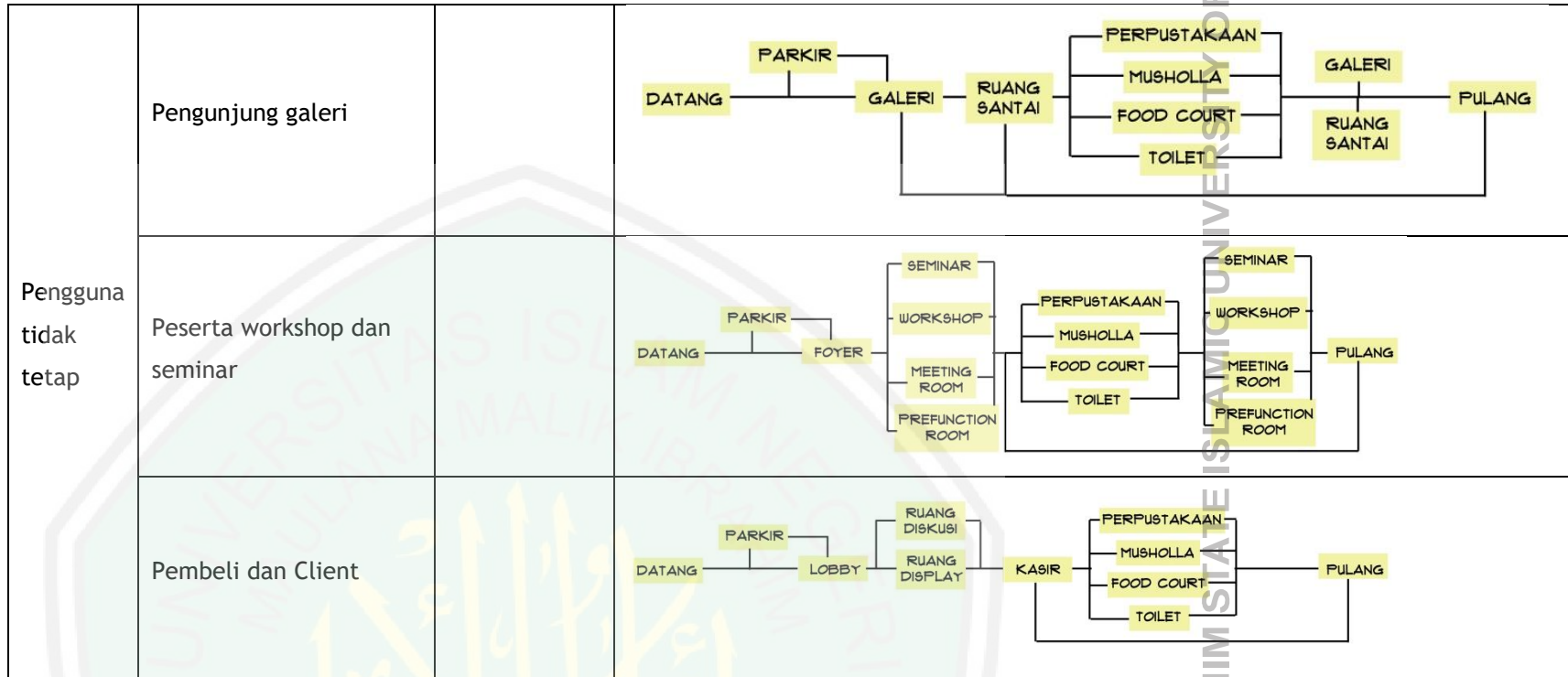
					Toilet
	Musholla	Rutin, publik	Semua pengguna	-sholat -wudhu -ke toilet	Ruang Sholat Tempat wudhu Toilet
	Servis	Tidak rutin, privat	Cleaning service Teknisi	-membersihkan area -memperbaiki jika ada kerusakan	Ruang penyimpanan Ruang istirahat
	Keamanan	Rutin, privat	Security	-mengamankan area	Pos Satpam
	Parkir	Tidak rutin, publik	Semua pengguna	-memarkir kendaraan	Area parkir roda 2 Area parkir roda 4

5.6 Analisis Pengguna

Tabel 5. 2 Analisis Pengguna

JENIS PENGGUNA		JUMLAH PENGGUNA	SIRKULASI PENGGUNA
Pengguna tetap	Komunitas dan Peminat Umum		<pre> graph LR DATANG --> PARKIR PARKIR --> LOBBY LOBBY --> COMMUNITY_SPACE_1[COMMUNITY SPACE] COMMUNITY_SPACE_1 --> PERPUSTAKAAN COMMUNITY_SPACE_1 --> MUSHOLLA COMMUNITY_SPACE_1 --> FOOD_COURT COMMUNITY_SPACE_1 --> TOILET PERPUSTAKAAN --> COMMUNITY_SPACE_2[COMMUNITY SPACE] MUSHOLLA --> COMMUNITY_SPACE_2 FOOD_COURT --> COMMUNITY_SPACE_2 TOILET --> COMMUNITY_SPACE_2 COMMUNITY_SPACE_2 --> PULANG </pre>

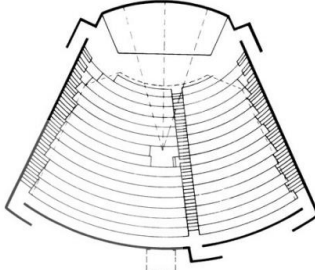
	<p>Pengelola:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajerial Tenaga Pengajar Desainer Pegawai Retailing Kasir Penjaga Perpustakaan Guide Divisi Konsumsi Cleaning Service Teknisi Security 		<pre> graph LR DATANG --> PARKIR PARKIR --> LOBBY LOBBY --> LOCKER_ROOM[LOCKER ROOM] LOCKER_ROOM --> RUANG_KERJA1[RUANG KERJA] RUANG_KERJA1 --> PANTRY RUANG_KERJA1 --> MUSHOLLA RUANG_KERJA1 --> TOILET PANTRY --> RUANG_KERJA2[RUANG KERJA] MUSHOLLA --> RUANG_KERJA2 TOILET --> RUANG_KERJA2 RUANG_KERJA2 --> PULANG </pre>
	<p>Peserta didik</p>		<pre> graph LR DATANG --> PARKIR PARKIR --> LOBBY LOBBY --> RUANG_KELAS1[RUANG KELAS] RUANG_KELAS1 --> PERPUSTAKAAN RUANG_KELAS1 --> MUSHOLLA RUANG_KELAS1 --> FOOD_COURT[FOOD COURT] RUANG_KELAS1 --> TOILET PERPUSTAKAAN --> RUANG_KELAS2[RUANG KELAS] MUSHOLLA --> RUANG_KELAS2 FOOD_COURT --> RUANG_KELAS2 TOILET --> RUANG_KELAS2 RUANG_KELAS2 --> PULANG </pre>

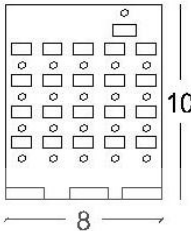
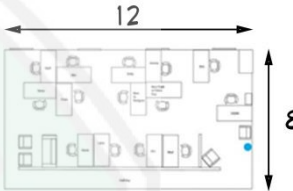
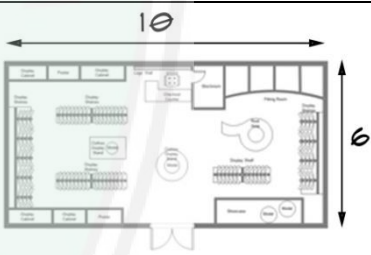


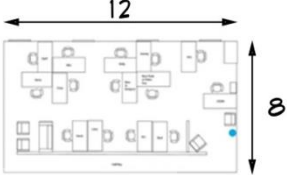
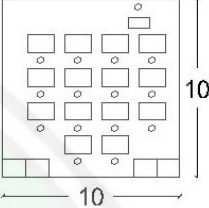
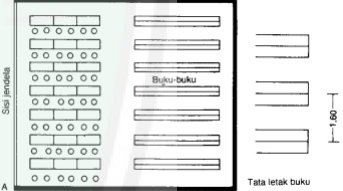
5.7 Analisis Besaran ruang

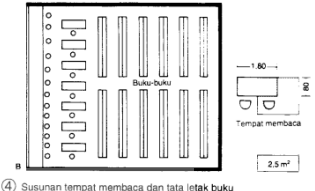
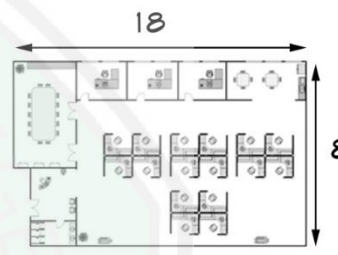
Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang

NAMA RUANG	JUMLAH DAN KAPASITAS	PERABOT DAN SIRKULASI	DIMENSI RUANG	LUAS
PRIMER				
Community Space	3 ruang	Meja kursi Ruang terbuka	10x10	300
Ruang Workshop	1 ruang	Meja kursi		390
Ruang seminar	1 ruang	auditorium		
Meeting Room	1 ruang	Meja kursi meeting Rak		
Prefunction Room	1 ruang	Sofa Rak		
Foyer	1 ruang	3x5		

toilet	4 ruang	Toilet 1,5x2	Meeting Room hall plan  Auditorium	
Galeri indoor	1 ruang	0,8X0,8X500+100%	320+320	640
Galeri outdoor	1 ruang	0,8X0,8X500+100%	320+320	640
Tempat istirahat	1 ruang	50 Meja kursi 2,6x2,6	338	338
Toilet	1 ruang	0,8X0,8X500+100%	320+320	640
SEKUNDER				
Kelas Teori	5 ruang	1 Meja kursi guru 1,8x1,6 16 Meja kursi murid 1,8x1,6 Rak 0,6x2		400

Studio	5 ruang	1 Meja kusi guru 1,8x1,6 15 Meja gambar 2,1x1,9 4 Rak gambar 1x1,3	 <p>Kelas teori komputer</p>	studio	ruang	500
Ruang Komputer	5 ruang	1 Meja kursi guru 1,8x1,6 20 Meja komputer 1,6x1,6 3 Rak 0,6x2				400
Kantor	1 ruang 30 orang	30 Meja kerja 1,6x1,6 3 Rak 0,6x2	 <p>kantor</p>			96
Lobby	1 ruang	3x5				
Toilet	10 ruang	Toilet 1,5x2				
Ruang Percetakan	1 ruang	Ruang pra cetak 10x6 Ruang cetak 10x10 Ruang finishing 10x6				220
Ruang Clothing	1 ruang	Ruang pra cetak 10x6 Ruang cetak 10x10 Ruang finishing 10x6				320

		Ruang gambar manual 10x10	 <p>Ruang Display</p>  <p>Ruang gambar manual</p>	<p>ruang desain</p>	
Ruang desain	1 ruang	30 Meja kerja 1,6x1,6 3 Rak 0,6x2			96
Ruang Display	1 ruang	Rak Tempat baju Ruang ganti Tempat duduk			60
Tempat Kasir	1 ruang	4 Meja kursi kasir 2x2			16
Ruang diskusi	1 ruang	10 Meja kursi 1,2x2,6			31,2
Lobby	1 ruang	3x5			15
Toilet	6 ruang	6 Toilet 1,5x2			18
PENUNJANG					
perpustakaan	1 ruang	Rak buku $7(1 \times 3) + 8(1,6 \times 3) = 59,4$ Ruang membaca $21(1,2 \times 1,6) = 40,32$ Ruang penjaga $2 \times 2 = 4$	 <p>③ Susunan tempat membaca dan tata letak buku</p>		103,72

			 <p>4) Susunan tempat membaca dan tata letak buku</p>	
Kantor	1 ruang	Ruang pemilik Ruang direktur Ruang manajer Ruang kerja pegawai		144
Meeting room		Meja kursi meeting rak		
Pantry	1 ruang	Kitchen set Tempat duduk		
Locker room	1 ruang	Ruang laki-laki Ruang perempuan		
Toilet	1 ruang	Toilet 1,5x2		
lobby	1 ruang	Tempat duduk		
Tempat makan		Meja kursi Tempat cuci tangan	296,4 3	299,4
Cafetaria		Meja kursi Tempat cuci tangan	338 3	341
Stand penjual makanan		Meja kuesi	64	140

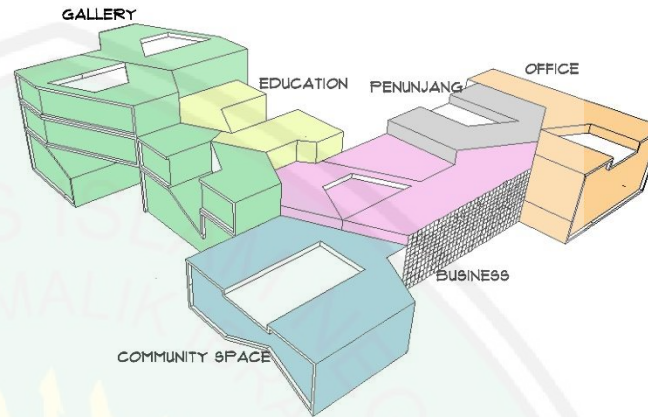
		Tempat menjual makanan	64	
		Tempat cuci piring	12	
Toilet	20 ruang	Toilet 1,5x2x10	30	30
Ruang Sholat		1 Ruang imam 2x2	4	80,8
		Ruang makmum 0,6x1,2x100	72	
		Rak 0,6x2x4	4,8	
Tempat wudhu		Area wudhu 0,6x0,8x20	9,6	9,6
toilet		Toilet 1,5x2x10	30	30
Ruang penyimpanan		3x5	15	15
pantry		Kitchen set	8	12
		Tempat duduk	4	
Pos Satpam		Meja kursi+sirkulasi 2x2	4	4
Area parkir roda 2		100 Motor (1x2)+50%	200+100	300
Area parkir roda 4		100 Mobil (3x5)+100%	1500+1500	3000
TOTAL				9629,72

5.8 Analisis Zoning

Analisis Zoning merupakan proses penggabungan fungsi bangunan dengan bentuk bangunan. Blok plan yang didapat dari proses analisis program ruang akan disesuaikan pada bentuk akhir bangunan.

Analisis Zoning

Pada analisis zoning ini menjelaskan pembagian fungsi ruang yang didapat dari hasil analisis program ruang. Fungsi ruang tersebut kemudian disesuaikan kedalam bentuk bangunan.



Gambar 5. 26 Analisis Zoning
(Sumber : Hasil Analisis)

5.9 Analisis Persyaratan ruang

Tabel 5. 4 Analisis Persyaratan Ruang

NO.	NAMA RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KETENANGAN
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	KE DALAM	KE LUAR	
1	Community Space	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
2	Ruang Workshop	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
3	Ruang seminar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
4	Meeting Room	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Prefunction Room	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓
6	Foyer	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
7	toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
8	Galeri indoor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
9	Galeri outdoor	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
10	Tempat istirahat	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
11	Toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
12	Kelas Teori	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓
13	Studio	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓
14	Ruang Komputer	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓
15	Kantor	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓

16	Lobby	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✗
17	Ruang Terbuka	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✗
18	Toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
20	Ruang Percetakan	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗
21	Ruang Clothing	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗
22	Ruang desain	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
23	Ruang Display	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
24	Tempat Kasir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
25	Ruang diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Lobby	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
27	Toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
28	perpustakaan	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
29	Kantor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Meeting room	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Pantry	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗
32	Locker room	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗
33	Toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
34	lobby	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
35	Kantin	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
36	Cafetaria	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗

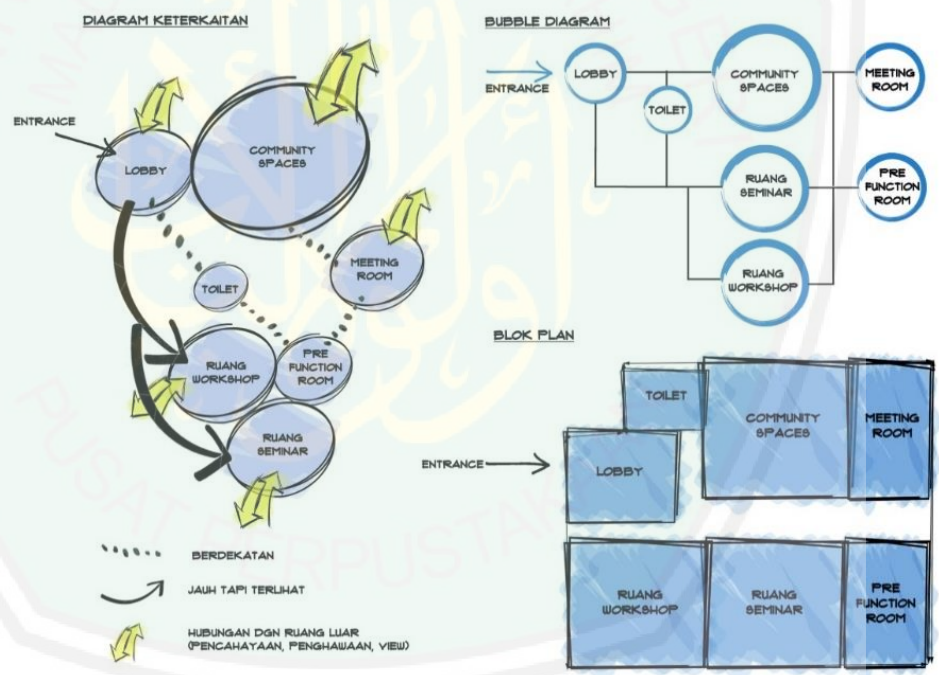
37	Stand penjual makanan	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
38	Toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
39	Ruang Sholat	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
40	Tempat wudhu	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
41	toilet	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗
42	Ruang penyimpanan	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗
43	pantry	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
44	Pos Satpam	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
45	Area parkir roda 2	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
46	Area parkir roda 4	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗

5.10 Analisis Program Ruang

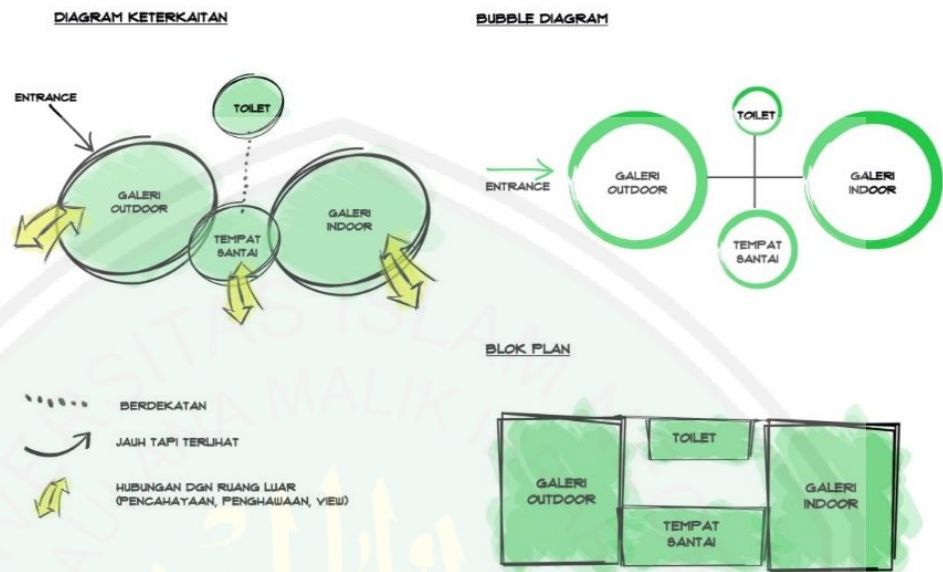
Analisis program ruang merupakan rangkuman dari keseluruhan proses analisis fungsi yang disajikan dalam bentuk diagram. Dalam proses ini muncul diagram keterkaitan yang dibuat berdasarkan besaran ruang dan persyaratan ruang yang dianalisis sesuai kebutuhan kedekatan ruangnya dan hubungannya dengan ruang luar. Diagram keterkaitan ini kemudian disusun sesuai urutan ruang dan sirkulasinya dalam bubble diagram. Kemudian bubble diagram ini akan digunakan untuk menyusun blok plan sehingga didapatkan gambaran ruang yang ada dalam bangunan.

Berikut adalah analisis program ruang yang dijelaskan berkelompok sesuai fungsinya:

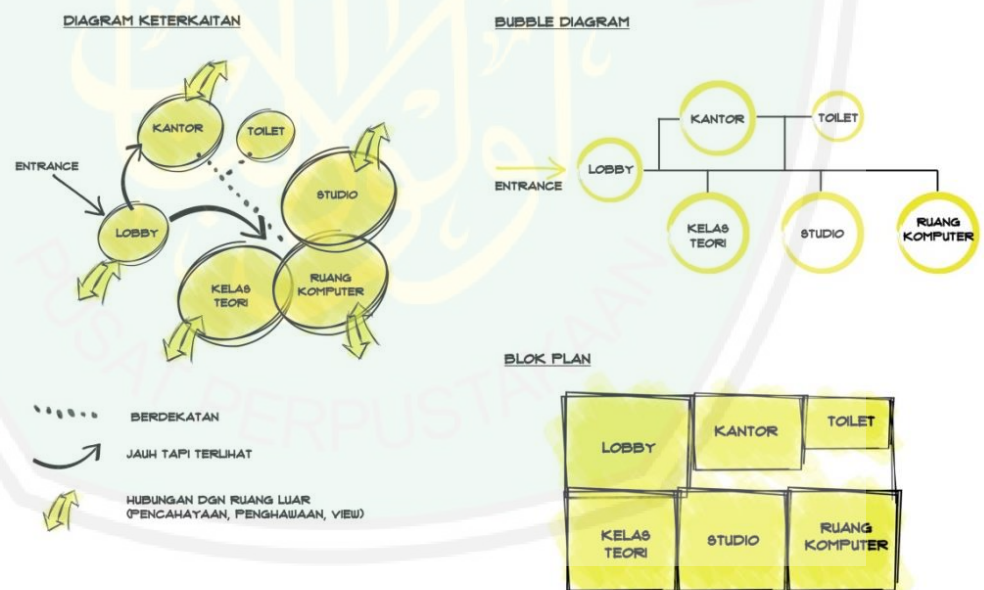
1. Community Spaces



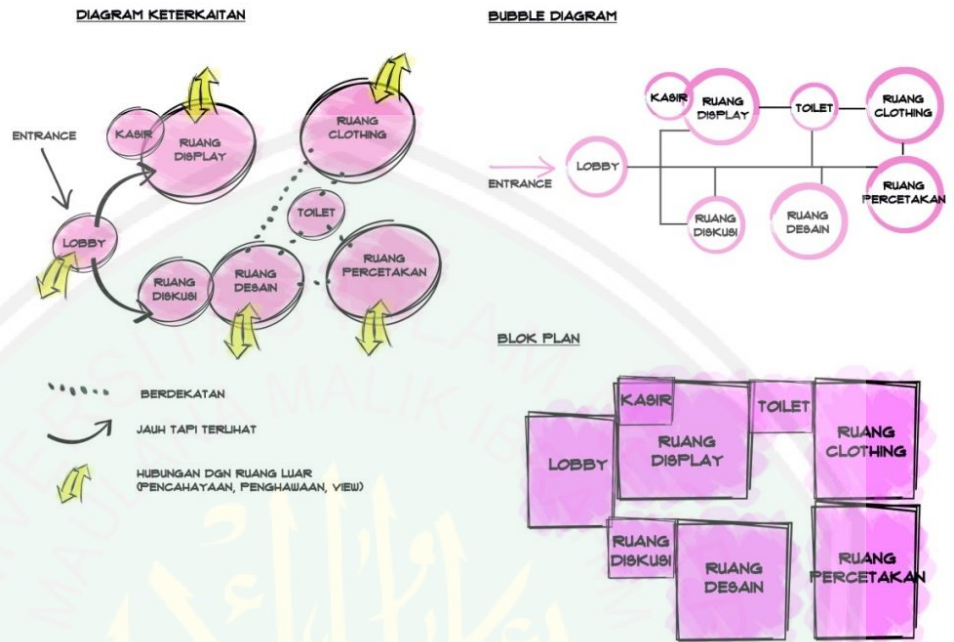
2. Galeri



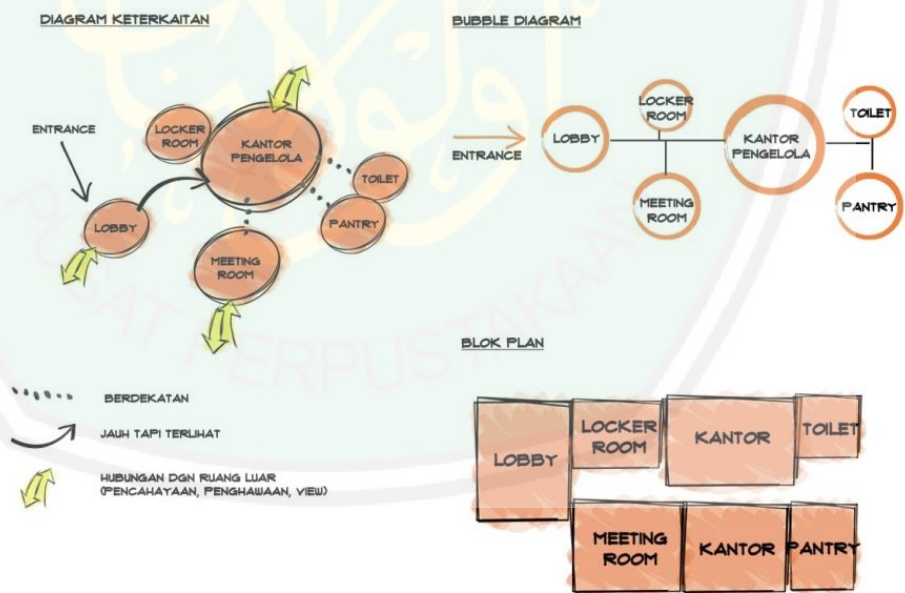
3. Education spaces



4. Business Spaces

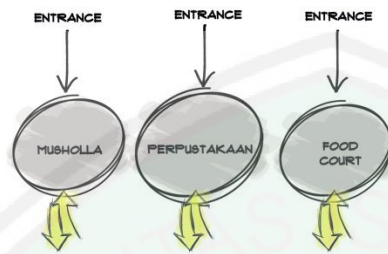


5. Offices

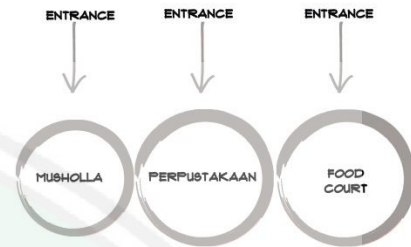


6. Penunjang

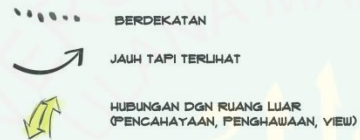
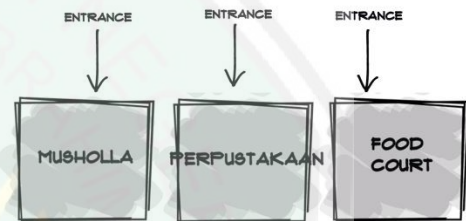
DIAGRAM KETERKAITAN



BUBBLE DIAGRAM



BLOK PLAN



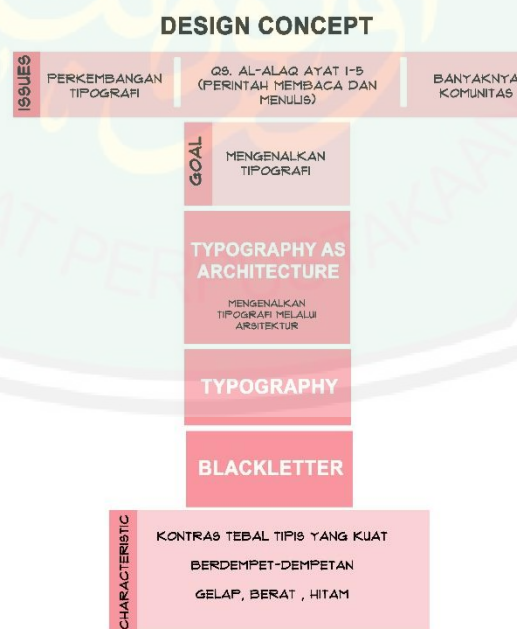
BAB VI KONSEP PERANCANGAN

6.1 Ide Konsep Rancangan

Perancangan *Typography Center* di Surabaya ini menggunakan konsep yang dihasilkan dari keterkaitan dengan pendekatan *typography as architecture*, objek, dan integrasi keislaman terhadap objek rancangan yaitu, menciptakan suatu bangunan yang mempunyai fungsi dalam kegiatan menulis sesuai perintah dalam surat al-Alaq ayat 4 tentang menulis.

Proses perumusan konsep dimulai dari pengkajian mengenai isu yang ada. Isu-isu yang berkembang yaitu adanya perkembangan tipografi yang semakin meningkat di era ini dan semakin banyak munculnya komunitas-komunitas tipografi. Didukung dengan perintah menulis yang terdapat pada Al-Quran Surat Al-Alaq ayat 4. Dengan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan dengan membuat objek perancangan berupa *Typography Center* yang berfungsi untuk mengenalkan dan mengembangkan tipografi menjadi semakin luas.

Konsep yang dapat menjembatani antara tujuan atau fungsi bangunan dengan wujud bangunan yaitu *typography as architecture* dimana menggunakan tipografi menjadi elemen pembentuk arsitektur. Dengan konsep ini diharapkan dapat mengenalkan tipografi tidak hanya melalui proses pembelajaran namun juga melalui arsitektur.



**Gambar 6. 1 Skema Alur Penerapan Konsep Perancangan
(Sumber : Hasil Sintesis, 2017)**

Konsep dasar yang digunakan pada perancangan *Typography Center* ini berkaitan dengan pendekatan *Typography As Architecture* yang menggunakan huruf sebagai elemen utama pembentuknya

Konsep dasar yang digunakan dalam merancang *Typography Center* ini adalah *Typography as architecture*. Penerapannya pada bangunan adalah dengan memasukkan unsur tipografi dalam hal ini penataan huruf pada elemen arsitektur. Penjelasannya pada tiap-tiap konsep adalah sebagai berikut:

1. Konsep Bentuk

Penerapan *typography as architecture* pada konsep bentuk bangunan adalah dengan membuat bentuk bangunan yang berasal dari susunan huruf-huruf sehingga dapat menampilkan tipografi pada bangunan.

2. Konsep Tapak

Penerapan *typography as architecture* pada konsep tapak adalah dengan menggunakan tipografi pada penunjuk jalan dalam tapak, penanda lokasi dalam tapak, dan desain pembatas pada tapak.

3. Konsep Ruang

Penerapan *typography as architecture* pada konsep ruang adalah dengan membuat *signage* atau tanda sebagai desain interior dan menggunakan tipografi sebagai elemen pembentuk interior seperti perabot ruangan.

4. Konsep Utilitas

Penerapan *typography as architecture* pada konsep utilitas adalah dengan membuat tipografi pada tanda pada sistem utilitas, misalnya jalur evakuasi saat kebakaran, gempa atau keadaan darurat lainnya.

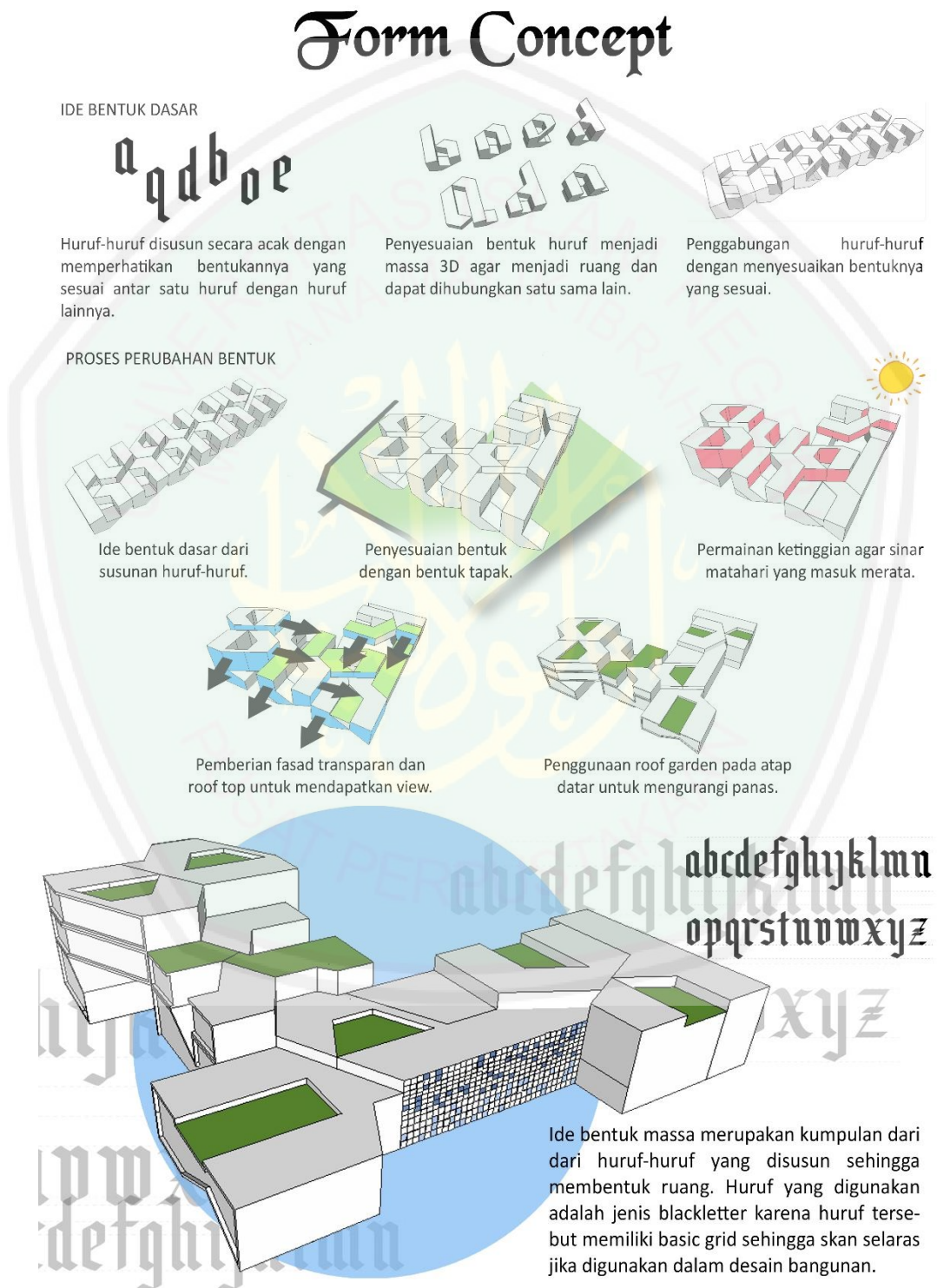
5. Konsep Struktur

Penerapan *typography as arcitecture* pada konsep struktur mungkin tidak terlalu terlihat secara visual. Struktur yang diterapkan akan dibuat menyesuaikan bentukan bangunan yang terdiri dari elemen-elemen tipografi atau huruf-huruf.

Penjelasan lebih rinci mengenai konsep pada perancangan *Typography Center* ini akan dijelaskan sebagai berikut:

6.2 Konsep Bentuk

Penerapan *typography as architecture* pada konsep bentuk bangunan adalah dengan membuat bentuk bangunan yang berasal dari susunan huruf-huruf sehingga dapat menampilkan tipografi pada bangunan.



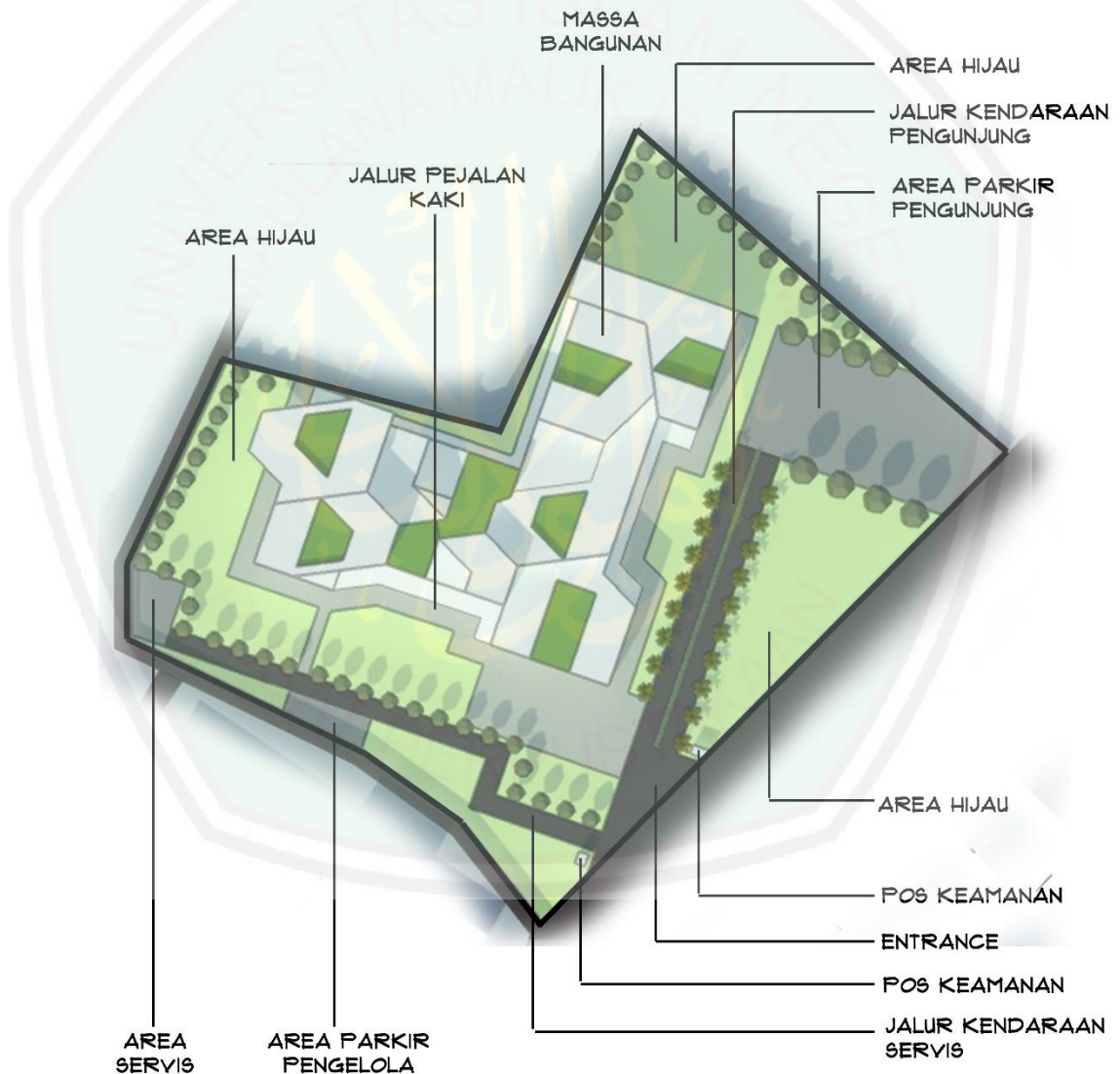
Gambar 6. 2 Konsep Bentuk
(Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

6.3 Konsep Tapak

Konsep tapak terdiri dari konsep bentuk bangunan dan konsep lanskap. Pola tatanan lanskap mengikuti konsep bentuk bangunan agar tampak selaras. Konsep tapak ini merupakan hasil dari analisis bentukan bangunan dan analisis lanskap.

Site Concept

Konsep tapak terdiri dari konsep bentuk bangunan dan konsep lanskap. Pola tatanan lanskap mengikuti konsep bentuk bangunan agar tampak selaras. Konsep tapak ini merupakan hasil dari analisis bentukan bangunan dan analisis lanskap.

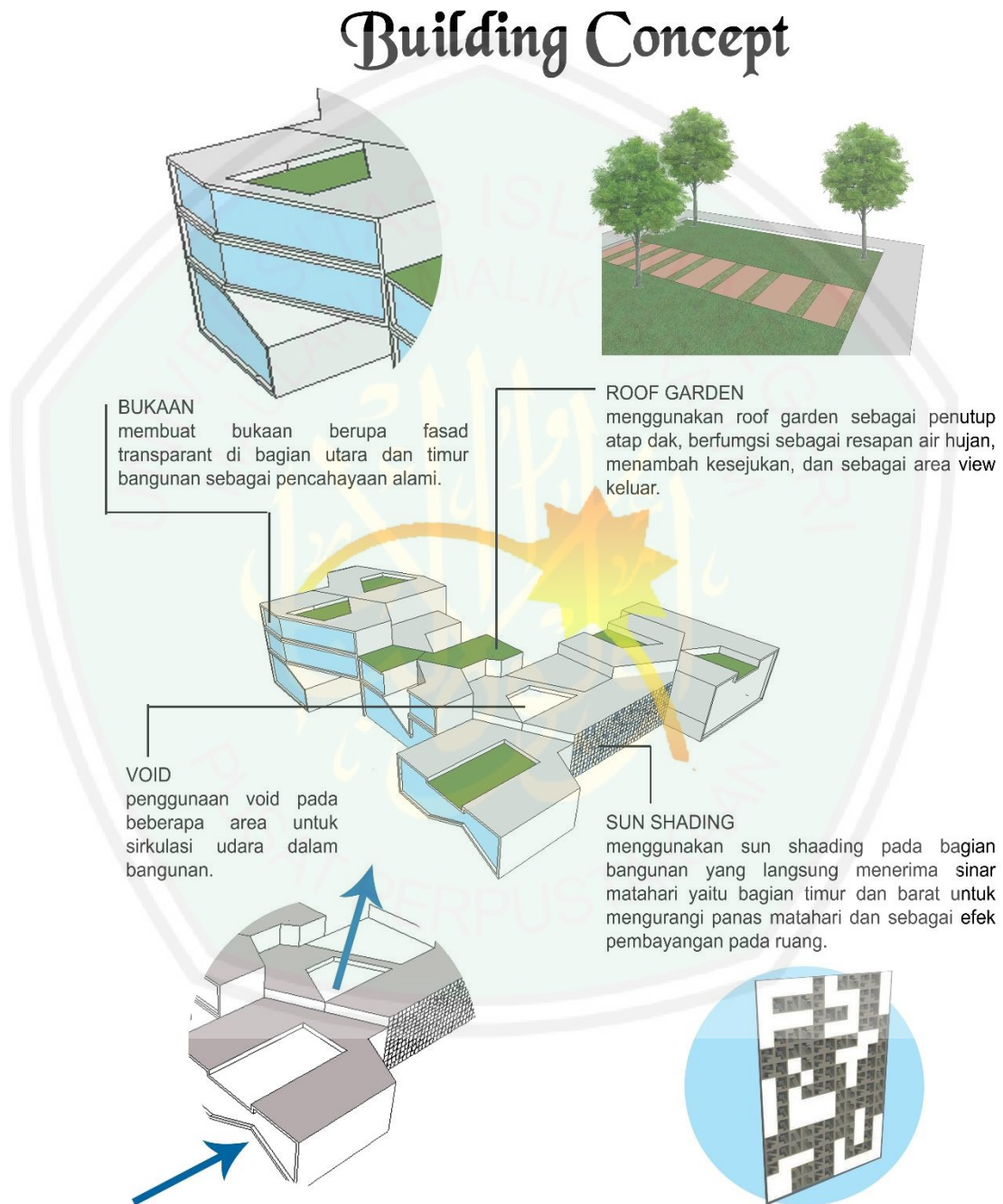


Gambar 6. 3 Konsep Tapak
(Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

Konsep tapak diatas terdiri dari konsep bangunan dan konsep lanskap yang akan dijabarkan pada penejelasan berikut:

6.3.1 Konsep Bangunan

Konsep bangunan membahas rincian dari elemen arsitektur yang membentuk bangunan. Elemen arsitektur tersebut terbentuk didasari kondisi yang ada pada tapak.



Gambar 6. 4 Konsep Bangunan
(Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

6.3.2 Konsep Lanskap

Konsep lanskap membahas tentang tatanan lanskap pada tapak yang terdiri dari vegetasi yang digunakan, sirkulasi pengguna, dan aksesibilitas menuju bangunan.

Landscape Concept



Penggunaan penutup tanah berupa rumput sebagai resapan air hujan.



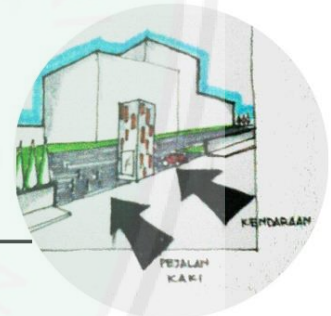
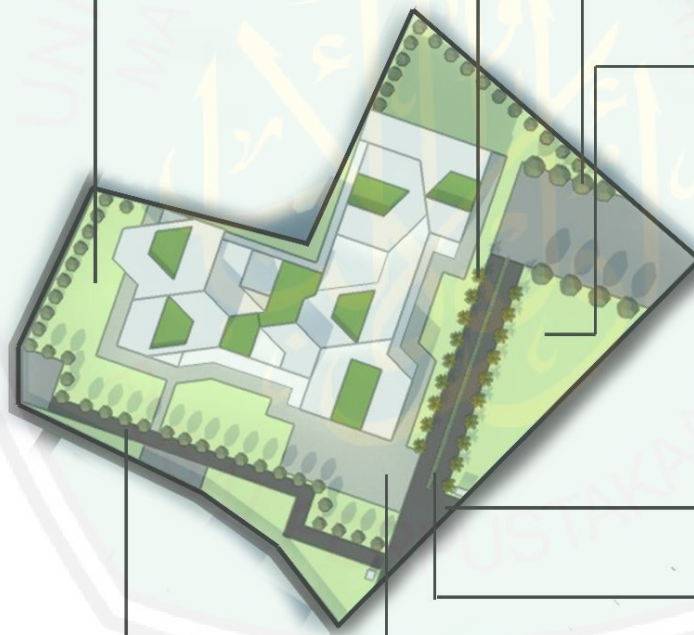
Penggunaan pohon palm sebagai penanda jalan menuju area parkir.



Penggunaan pohon peneduh untuk mengurangi panas pada tapak.



Penggunaan tanaman tetahan untuk lanskap pada area hijau.



Membuat akses utama menuju tapak dengan one gate system agar keamanan lebih terjamin



Jalur kendaraan servis yang dibatasi dengan pohon agar tidak terlihat langsung oleh pengunjung



Jalur untuk pejalan kaki yang terletak mengitari bangunan untuk memudahkan akses ke bangunan



Jalur kendaraan pengunjung yang diarahkan menuju tempat parkir dengan pembeda jalur masuk dan keluar yang dipisah dengan boulevard

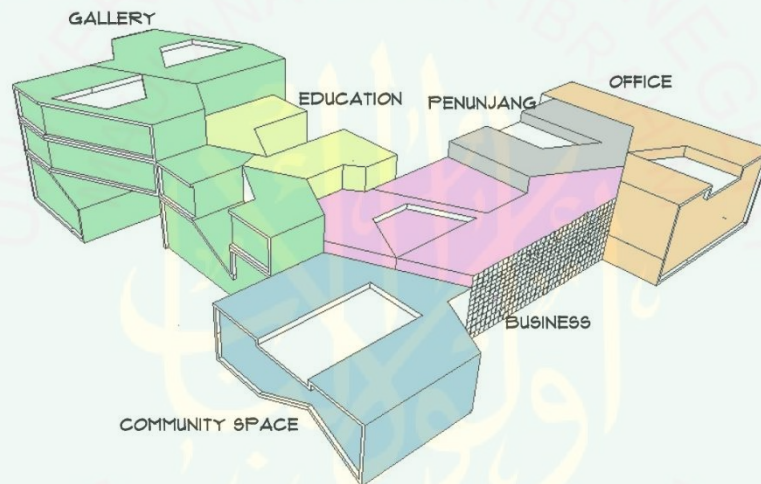
Gambar 6. 5 Konsep Lanskap (Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

6.4 Konsep Ruang

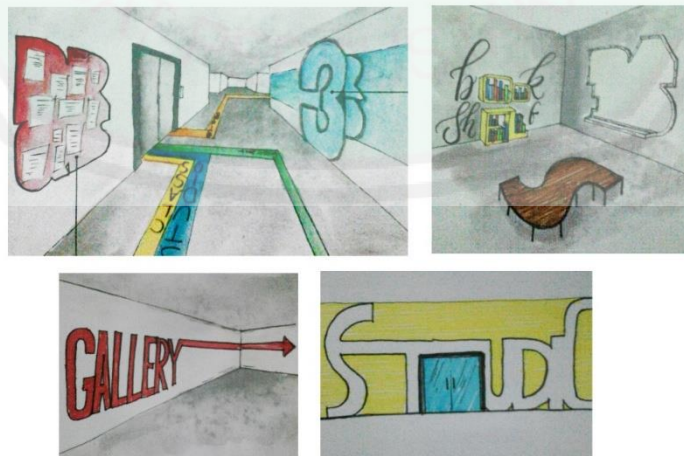
Konsep ruang menjelaskan pembagian ruang yang ada pada bangunan dan juga konsep interior yang akan diterapkan pada rancangan.

Interior Concept

Pada konsep ruang ini dijelaskan pembagian fungsi ruang yang didapat dari hasil analisis program ruang. Fungsi ruang tersebut kemudian disesuaikan kedalam bentuk bangunan.



Konsep interior yang akan diterapkan pada objek typography center ini adalah dengan menerapkan tipografi pada elemen pembentuk interior seperti perabot, signage dan sebagainya. Tipografi yang diterapkan selain menjadi fungsi estetika juga memiliki nilai fungsional.

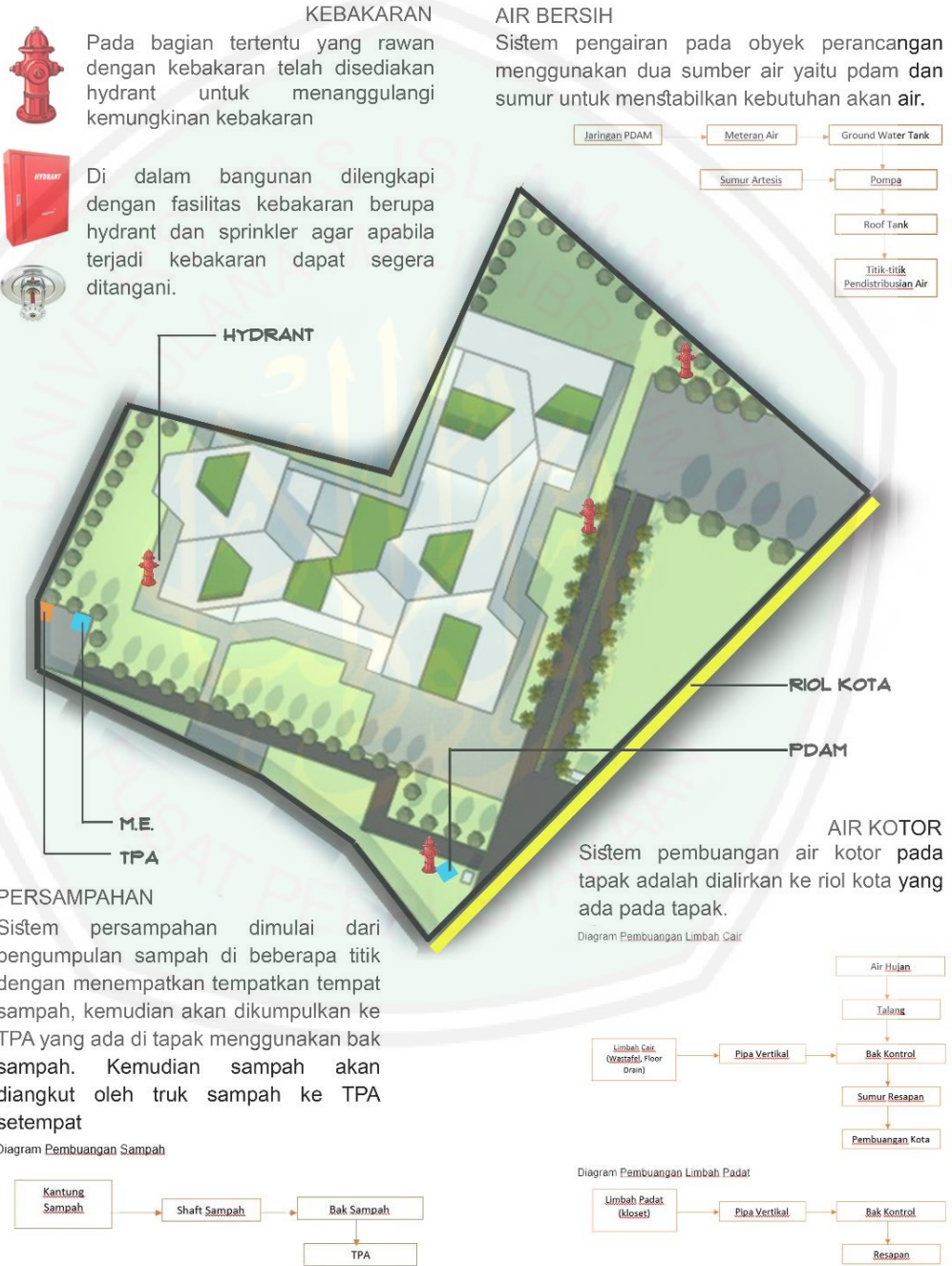


Gambar 6. 6 Konse Ruang
(Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

6.5 Konsep Utilitas

Konsep utilitas terdiri dari utilitas distribusi air bersih, saluran untuk air kotor, sistem persampahan dan utilitas kebakaran.

Utility Concept



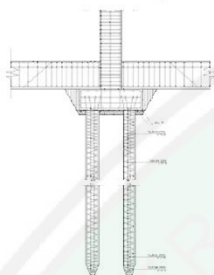
Gambar 6. 7 Konsep Utilitas
 (Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

6.6 Konsep Struktur

Structure Concept

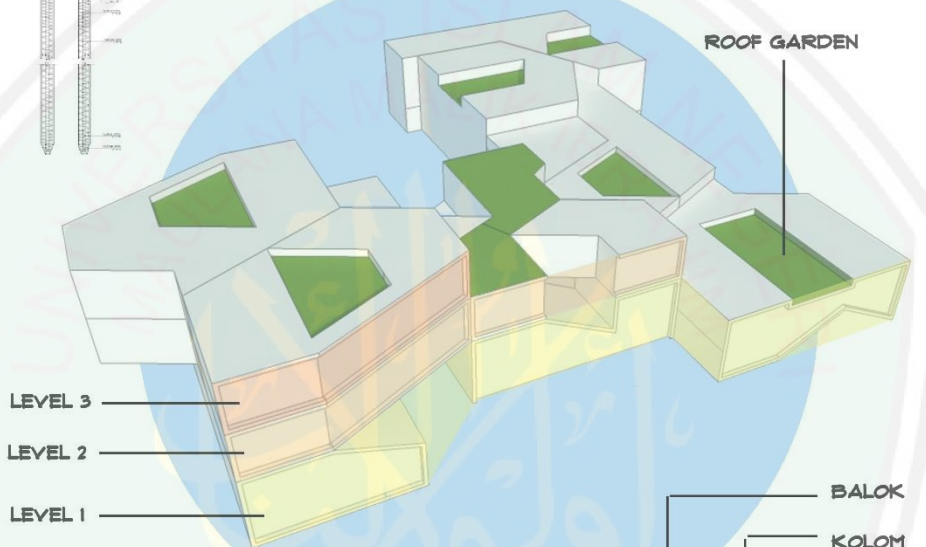
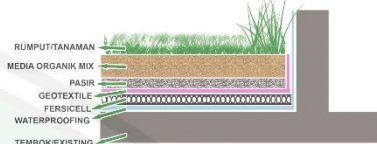
STRAUSS PILE

bangunan ini merupakan bangunan dengan level paling tinggi 3 lantai sehingga pondasi yang digunakan adalah strauss pile.



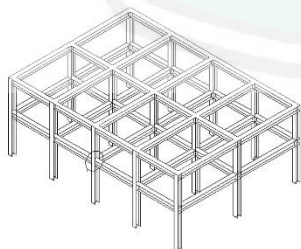
ROOF GARDEN

penggunaan roof garden sebagai penutup atap.



RIGID FRAME

Struktur yang digunakan adalah struktur rangka kaku (rigid frame) yaitu struktur yang terdiri dari balok dan kolom yang saling dihubungkan dengan suatu titik hubung.



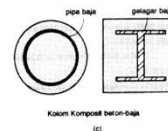
BALOK

Balok yang digunakan yaitu sistem castella beam.



KOLOM

Kolom struktur yang digunakan yaitu kolom beton-baja.



Gambar 6. 8 Konsep Struktur (Sumber : Hasil Sintesis, 2017)

BAB VII HASIL RANCANGAN

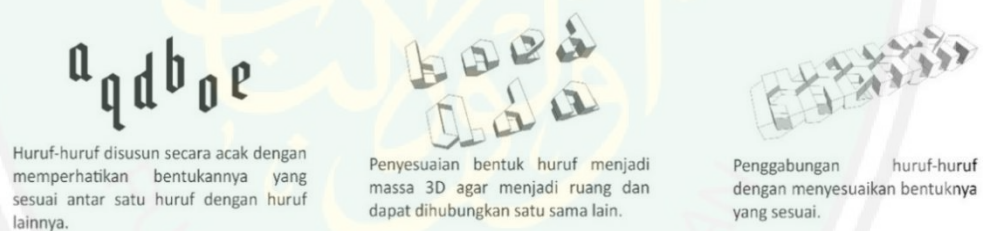
7.1 Dasar Perancangan

Typography Center merupakan tempat yang digunakan untuk mewadahi orang-orang yang memiliki minat di bidang ilmu dan seni tipografi. Ada tiga fungsi yaitu sebagai edukasi, ekonomi, dan rekreasi.

Perancangan *Typography Center* ini menggunakan pendekatan *Typography As Architecture* yaitu metode pendekatan yang menggunakan tipografi sebagai dasar dalam merancang. Seni tipografi akan diterjemahkan sehingga bisa diterapkan menjadi elemen arsitektur.

Konsep yang digunakan yaitu menjadikan huruf-huruf menjadi bentuk dasar arsitektur. Dalam hal ini jenis huruf yang digunakan yaitu *blackletter* karena memiliki dasar grid yang konsisten, sehingga akan mudah jika diterjemahkan ke bentuk bangunan. Tujuan dari penggunaan konsep ini yaitu untuk mengenalkan tipografi tidak hanya melalui kegiatan yang ada di dalam bangunan, namun juga melalui arsitektur.

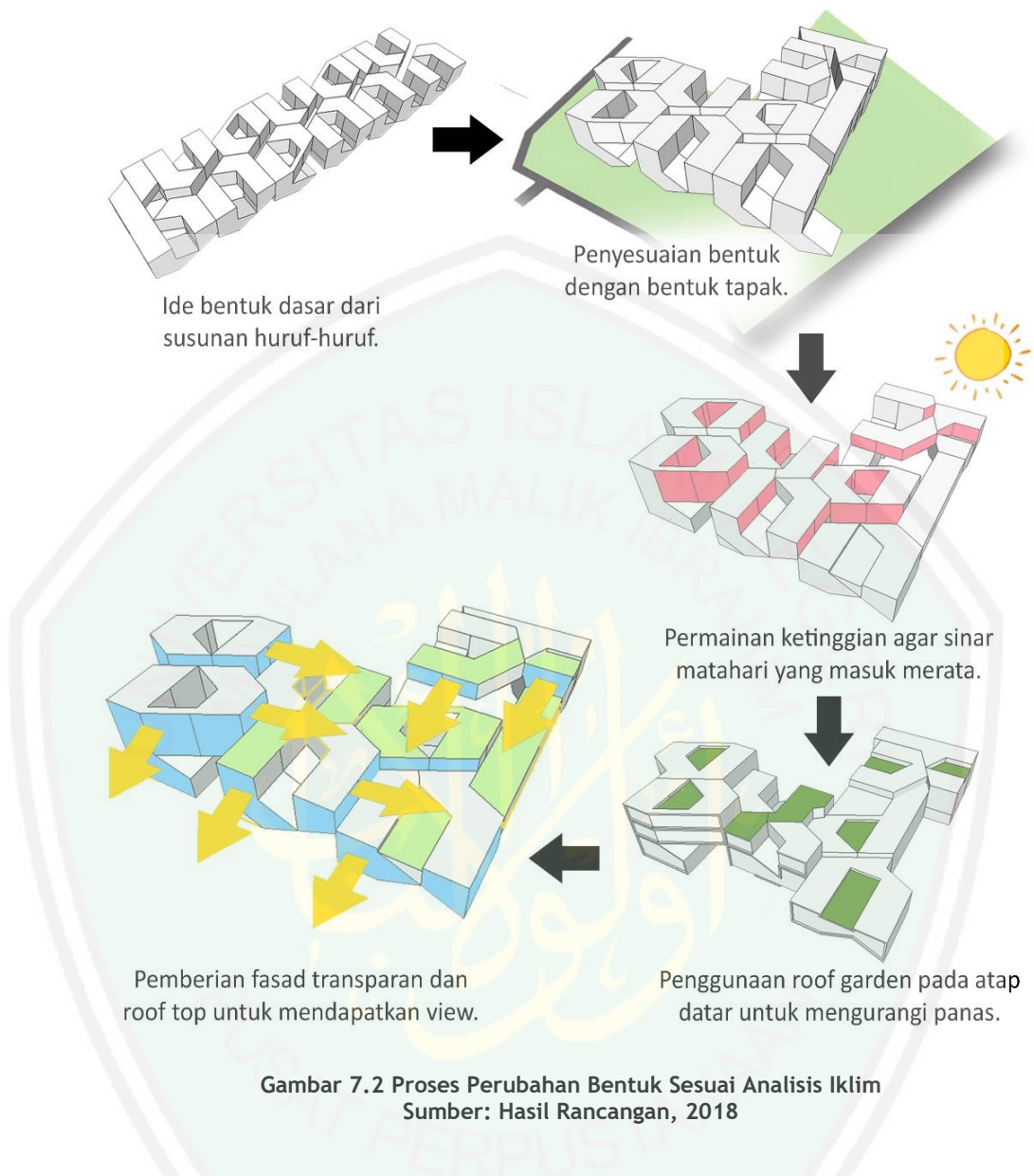
Konsep penataan huruf dapat dilihat pada proses berikut :



Gambar 7.1 Proses Perubahan Bentuk
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Pada gambar diatas dijelaskan proses perubahan dari bentuk huruf blackletter menjadi model 3 dimensi yang kemudian menjadi dasar membuat bentuk bangunan. Dari pemodelan di atas kemudian dianalisis sesuai dengan kondisi pada tapak.

Proses analisis tapak dapat dilihat pada gambar berikut :



Proses analisis dimulai dari penataan huruf menyesuaikan dengan bentukan tapak, kemudian diatur tinggi rendahnya agar semua ruang bisa mendapat cahaya matahari dengan cukup. Kemudian dilakukan permainan fasad dengan membuat fasad transparan pada bagian ruang yang membutuhkan *view* keluar. Pada beberapa bagian atap diberi *roof garden* untuk mengurangi panas.

7.2 Hasil Rancangan Kawasan

Hasil rancangan kawasan akan menjelaskan pembagian zona pada rancangan *Typography Center* berdasarkan fungsinya, pola penataan massa sesuai konsep *Typography As Architecture*, dan alur sirkulasi didalamnya.

7.2.1 Pembagian Zona

Rancangan *Typography Center* ini merupakan bangunan tunggal yang memiliki beberapa fungsi. Pembagian zona pada kawasan *Typography Center* ini terdiri dari massa bangunan dan area penunjang pada lanskap seperti *outdoor gallery*, taman, *skate park*, dan *plaza*. Massa bangunannya sendiri dibagi menjadi lima bagian sesuai fungsinya yaitu *lobby*, *business center*, *community space*, *gallery*, dan *education center*.

Pembagian zona pada kawasan dan bangunan *typography center* ini akan dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 7.3 Pembagian Zona Kawasan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

Pembagian zona pada kawasan *typography center* ini terdiri dari massa bangunan dan area sekitar bangunan. Bagian yang berwarna merah adalah massa bangunan yang merupakan bangunan dengan massa tunggal. Bangunan ini terbentuk dari bentukan susunan huruf sesuai dengan konsep *typography as architecture*. Selain dari bentukan huruf, bentuk dan peletakan bangunan juga menyesuaikan dengan keadaan tapak.

Bagian yang berwarna hijau merupakan taman yang terdapat di depan kawasan. Terdapat area pejalan kaki yang diteruskan menuju ke bagian berwarna

biru yaitu *skate park*, warna kuning yaitu *outdoor gallery*, dan bagian warna ungu yaitu *plaza*.

c. Massa Bangunan



Gambar 7.4 Massa Bangunan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

Massa bangunan merupakan bangunan tunggal. Memiliki beberapa bagian yang dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Berikut adalah gambar yang menjelaskan pembagian tersebut.



Gambar 7.5 Pembagian Zona pada Massa Bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Bagian yang berwarna kuning merupakan *Education Center Building* yang menampung kegiatan edukasi yaitu kelas-kelas untuk belajar tipografi. Terdiri dari tiga lantai yang berisi kelas teori, kelas studio, kelas komputer, dan ruang-ruang untuk pengelola.

Bagian yang berwarna biru merupakan bangunan galeri, dibuat memanjang sebagai alur sirkulasi di dalamnya.

Bagian yang berwarna merah merupakan *Community Space Building* yang menampung kegiatan utama dari *Typography Center* ini yaitu tempat berkumpulnya komunitas untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan tentang tipografi.

Bagian yang berwarna hijau merupakan *lobby* dan *reception* yang menjadi *main entrance* dari bangunan ini, di desain paling menonjol dibanding bagian lainnya agar mudah ditangkap mata oleh pengunjung.

Bagian yang berwarna merah muda merupakan *Business Center Building* yang berisi toko yang menjual berbagai karya dari tipografi, percetakan, dan jasa desain.

d. Taman

Pada bagian depan kawasan pengunjung akan disambut oleh taman yang terdapat penanda berupa tulisan *Typography Center* yang dipadukan dengan kolam untuk menambah kesejukan pada tapak.



Gambar 7.6 Taman Depan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

e. *Skate Park*

Pada area lanskap disediakan permainan tambahan untuk menarik pengunjung yang datang berupa *skate park*.



Gambar 7.7 *Skate Park*
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

f. *Outdoor Gallery*

Selain galeri yang disediakan di dalam bangunan, disediakan juga *gallery outdoor*. Pengunjung yang berada di luar bangunan bisa menikmati karya tipografi yang ada. *Outdoor gallery* ini juga berfungsi sebagai *photo spot*.



Gambar 7.8 *Outdoor Gallery*
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

g. *Plaza*

Pada area *Education Building* disediakan plaza berfungsi sebagai tempat berkumpul pengunjung. Selain itu juga bisa digunakan untuk para pelajar sebagai tempat belajar di luar kelas.



Gambar 7. 9 *Plaza*
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.2.2 Pola Penataan Massa

Pola penataan massa berdasarkan konsep *typography as architecture* yaitu dengan menerapkan bentukan huruf-huruf yang disusun sehingga membentuk sebuah bangunan. Bangunan ini merupakan massa tunggal yang terdiri dari beberapa fungsi. Ide bentuk dasar diawali dari huruf-huruf yang disusun secara acak dengan memperhatikan bentuknya yang sesuai antara satu huruf dengan huruf lainnya.

Bentuk dasar huruf yang dipakai yaitu *blackletter* karena memiliki dasar grid yang konsisten. Huruf-huruf yang dipakai dipilih berdasarkan bentuk huruf yang bisa sesuai jika digabungkan.



Gambar 7.10 Pola Penataan Massa
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.2.3 Sirkulasi Kawasan

Pada rancangan *Typography Center* ini sirkulasi pada tapak dibagi menjadi 3 jalur dengan fungsi yang berbeda-beda yaitu jalur kendaraan pengunjung, jalur pejalan kaki, dan jalur kendaraan servis.

a. Sirkulasi kendaraan pengunjung dan pengelola

Akses untuk kendaraan pengunjung yaitu dari akses masuk utama, kemudian pengunjung akan turun di area *drop off* untuk menuju ke *entrance* utama bangunan atau memarkir kendaraan di basement.



Gambar 7.11 Sirkulasi Kendaraan Pengunjung
Sumber : Hasil rancangan, 2018



Jalur kendaraan pengunjung dan pengelola yang diarahkan menuju area parkir di basement.

Jalur ini melewati *drop off* tepat di depan *entrance* utama bangunan untuk pengunjung yang turun dari kendaraan.

Sepanjang jalan ditanami pohon palm sebagai pengarah.

Gambar 7.12 Jalur Kendaraan Pengunjung
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

b. Sirkulasi kendaraan servis

Akses untuk kendaraan servis dibedakan dari jalur masuk utama agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung. Untuk jalur keluarnya sama dengan kendaraan pengunjung dan pengelola agar tidak terlalu banyak *entrance* pada kawasan.



Gambar 7.13 Sirkulasi Kendaraan Servis
Sumber: Hasil Rancangan, 2018



Jalur untuk kendaraan servis diletakkan terpisah dengan jalur kendaraan pengunjung, pintu masuknya pun juga dibedakan.

Ditanami pohon di sisi-sisinya sebagai pembatas agar tidak langsung terlihat oleh pengunjung.

Gambar 7. 14 Jalur Kendaraan Servis
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

c. Sirkulasi pejalan kaki

Akses untuk pejalan kaki diarahkan menuju bangunan dan menuju taman, *skate park*, *outdoor gallery*, dan *plaza* yang ada pada tapak. Pada area depan tapak terdapat area *drop off* atau halte bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan umum.



Gambar 7.15 Sirkulasi Pejalan Kaki
Sumber: Hasil rancangan, 2018



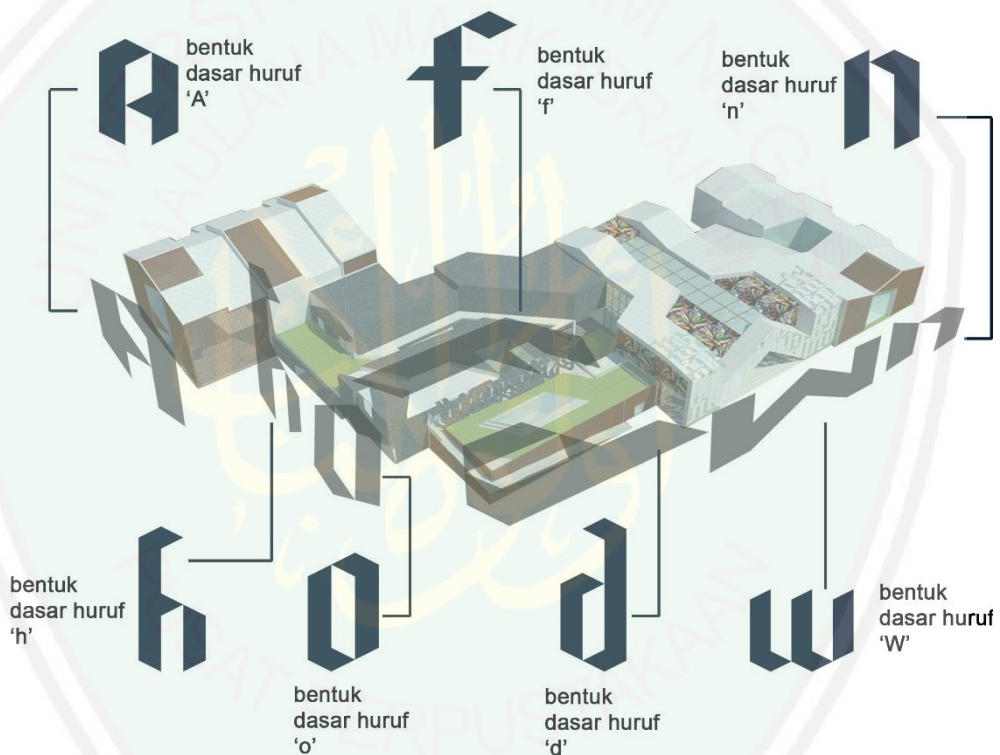
Gambar 7.16 Jalur Pejalan Kaki dan Halte
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.3 Hasil Rancangan Bentuk dan Tampilan

Hasil rancangan bentuk dan tampilan akan menjelaskan bagaimana bentuk bangunan yang menerapkan konsep *typography as architecture*. Berikut penjelasannya yang dapat dilihat dari perspektif eksterior dan tampilan fasad bangunan.

7.3.1 Bentuk dan Tampilan Massa

Bentuk dan tampilan bangunan berdasarkan konsep *typography as architecture* yaitu dengan menerapkan bentuk huruf pada bangunan. Bentuk huruf dasar dengan font *blackletter* ditransformasikan menjadi fasad bangunan. Berikut gambaran penerapannya:



Gambar 7.17 Bentuk Bangunan yang terdiri dari Tatanan Huruf
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Pada gambar di atas menampilkan bentuk bangunan yang terdiri dari susunan huruf. Huruf-huruf ada yang dihadapkan ke atas dan ke depan sesuai dengan bentuknya agar sesuai satu sama lain.



Gambar 7.18 Tampak Bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar diatas merupakan tampak depan dan tampak samping bangunan. Dari tampak bangunan dapat dilihat bentukan huruf-huruf tersebut yang membentuk bangunan.

7.3.2 Bangunan Lobby

Bangunan *lobby* dan *reception* yang merupakan bagian masuk utama pada bangunan. Bagian ini merupakan bagian yang terbentuk dari bentuk dasar huruf 'W' yang diisi susunan huruf yang lebih kecil sebagai sun shading dan memberi efek bayangan pada pengguna yang melewatinya.

Desain pada bagian bangunan ini dibuat paling menonjol dibanding bagian yang lainnya. Permainan tipografi banyak ditampilkan pada bagian ini. Tujuannya untuk membuat pengunjung mudah menemukan pintu masuk utama bangunan.



Gambar 7.19 Letak *Main Entrance Building* pada Site Plan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.20 *Main Entrance Building*
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.3.3 Bangunan *Community Space*

Community space merupakan tempat kegiatan utama dari *Typography Center* ini. Bentuk bangunannya Terbentuk dari beberapa huruf yang digabungkan. *Community space* ini memiliki dua ruangan yaitu di lantai satu yang berbentuk huruf 'd' dan di lantai dua yang berbentuk huruf 'f'. Ditambah dengan *sun shading* pada lantai dua yang terdiri dari kumpulan huruf yang lebih kecil. Dari lantai dua dibuat akses menuju *roof garden*.



Gambar 7.21 Letak *Community Space* pada Site Plan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018



Gambar 7.22 *Community Space Building*
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.3.4 Bangunan *Education Center* dan *Business Center*

Bangunan education center ini merupakan bagian bangunan yang terbentuk dari bentuk dasar huruf 'A'. Bagian ini merupakan bagian paling tinggi yang memiliki tiga lantai. Fasad dibuat kaca dengan *sun shading* berbentuk garis vertikal.



Gambar 7.23 Letak *Business Center* dan *Education Center*
Sumber: Hasil rancangan, 2018



Gambar 7.24 *Education Center Building* dan *Business*
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

Bangunan *business center* ini merupakan bagian bangunan yang terbentuk dari bentuk dasar huruf 'N'. Bagian ini terdiri dari dua lantai. Fasad dibuat kaca dengan sun shading berbentuk garis vertikal sama seperti *education building*.

7.4 Hasil Rancangan Ruang

Bangunan *Typography Center* merupakan bangunan satu massa yang memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai edukasi, bisnis, dan rekreasi. Pada fungsi edukasi terdapat beberapa ruang yaitu *community space*, ruang *workshop*, auditorium, kelas-kelas, dan ruang komputer. Pada fungsi bisnis terdiri dari *store*, ruang desain, ruang konsultasi desain, dan ruang percetakan. Pada fungsi rekreasi terdapat *gallery*. Kemudian ditambah fasilitas penunjang berupa *foodcourt*, musholla, dan perpustakaan. Berikut adalah penjelasan ruang-ruang yang dijlaskan dengan denah dan interior:

7.4.1 Basement

Pada rancangan *Typography Center* ini parkir kendaraan diletakkan di basement untuk mengefektifkan tapak dengan luas yang tidak terlalu besar. Area parkir dibagi menjadi 3 yaitu parkir untuk mobil pengunjung, parkir motor pengunjung, dan parkir pengelola. Dilengkapi eskalator untuk pengunjung dan lift untuk pengelola menuju ke lantai satu. Penggunaan eskalator ditujukan untuk mempermudah bagi pengunjung difabel dan juga bisa sekaligus digunakan pengunjung normal.



Gambar 7.25 Denah Basement
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

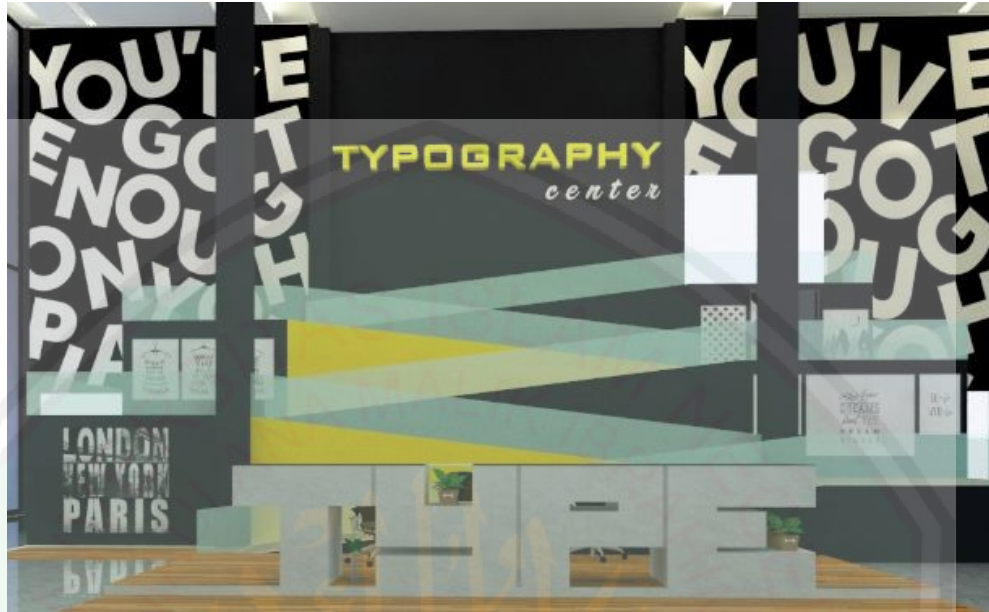
7.4.2 Lantai 1

Denah lantai 1 berisi ruang-ruang yang bersifat publik dan paling sering digunakan. Ruang yang tersedia yaitu *lobby* dan *reception* yang terletak dibagian depan sebagai *entrance* utama ke bangunan. Kemudian ruang yang merupakan fungsi utama dari rancangan *Typography Center* ini, yaitu *community space*, ruang *workshop*, auditorium, dan kelas-kelas. Ruang yang berfungsi sebagai penunjang juga diletakkan di lantai 1 agar mudah diakses oleh pengguna. Ruang-ruang tersebut yaitu *musholla*, *food court*, dan perpustakaan.



Gambar 7.26 Denah Lantai 1
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

Rancangan interior lobby yang merupakan bagian pertama yang akan menyambut pengunjung didesain dengan tema tipograf yang kental. Dapat dilihat dari dekorasi dinding dan meja resepsionis.



Gambar 7. 27 Interior Lobby
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

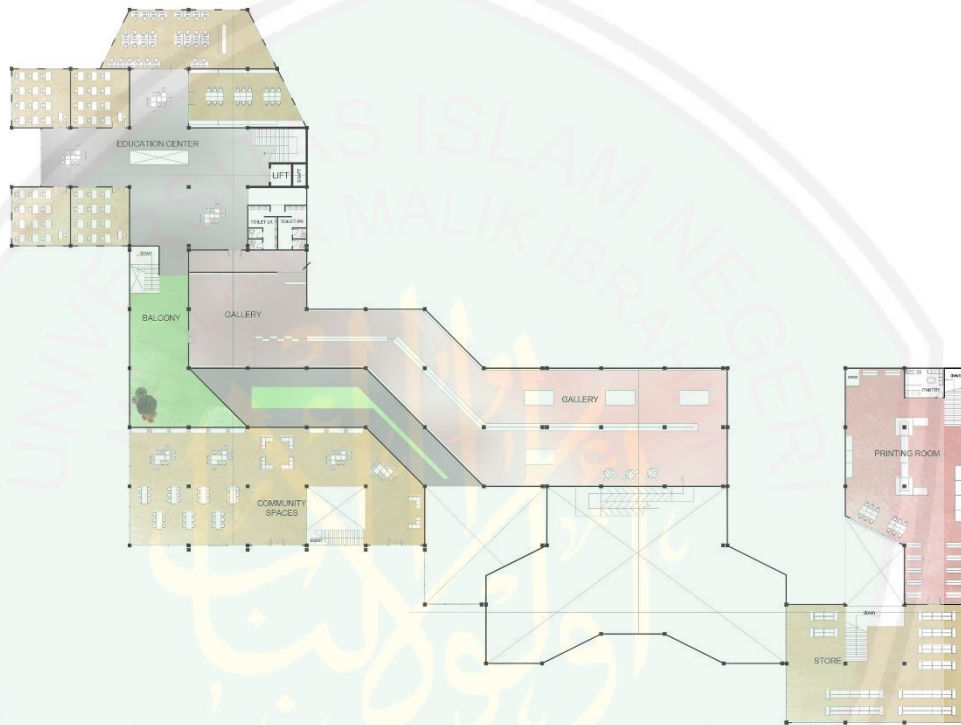
Rancangan interior *community space* yang merupakan ruang yang menampung kegiatan utama bangunan ini yaitu tempat berkumpulnya komunitas atau para peminat tipografi didesain senyaman dan semenarik mungkin. Didesain dengan dinding yang tidak masif untuk memberikan kesan terbuka dan santai. Meja-meja dibuat berkelompok untuk memudahkan pengguna dalam berdiskusi dan belajar bersama.



Gambar 7.28 Interior Community Space
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.4.3 Lantai 2

Ruang-ruang yang terdapat di lantai 2 merupakan lanjutan dari ruang di lantai 1. Pada zona education center, di lantai 1 berisi ruang-ruang kelas sehingga pada lantai 2 juga berisi ruang-ruang kelas. Pada zona business center, lantai 1 berisi ruang percetakan, store, dan ruang konsultasi yang juga dilanjutkan ke lantai 2. Pada zona community space ruangan di lantai 1 juga dilanjutkan ke lantai 2. Berikut gambar denah lantai 2.



Gambar 7.29 Denah Lantai 2
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

Di lantai 2 juga terdapat galeri yang menampilkan karya-karya tipografi. Selain menampilkan gambar atau karya tipografi, ruangan galeri juga didesain dengan penggunaan bentuk huruf sebagai displaynya.



Gambar 7.30 Interior Galeri
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

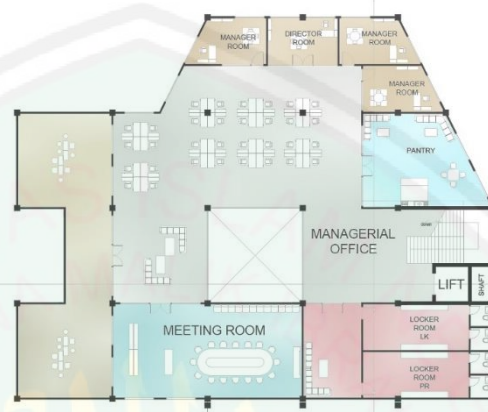
Pada zona lobby dan reception pengunjung diarahkan ke lantai 2 yang berisi gallery. Akses yang digunakan menuju gallery yaitu menggunakan ramp. Penggunaan ramp bertujuan untuk memberi fasilitas kepada semua pengguna, baik yang normal atau berkebutuhan khusus. Ramp yang digunakan di desain sebagai intro sebelum menuju ke gallery. Pengunjung bisa menikmati karya tipografi yang disajikan sepanjang ramp menuju ke lantai 2.



Gambar 7. 31 Interior Lobby
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.4.4 Lantai 3

Lantai 3 merupakan lantai paling atas dari rancangan *Typography Center* ini. Merupakan area bersifat privat yaitu area menajerial. Ruang-ruang yang tersedia yaitu ruang manajer, ruang direktur, ruang kerja pengelola, ruang rapat, dan ruang penunjang berupa *pantry* dan *locker room*.



Gambar 7.32 Denah Lantai 3
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.5 Hasil Rancangan Utilitas

Rancangan utilitas menjelaskan bagaimana utilitas yang terdapat pada rancangan. Rancangan utilitas yang akan dijelaskan yaitu utilitas sanitasi, utilitas persampahan, dan utilitas penyelamatan bahaya kebakaran. Berikut penjelasannya:

7.5.1 Utilitas Sanitasi

Sistem sanitasi pada Typography Center ini dibagi menjadi air bersih dan air kotor. Sistem penyediaan air bersih berasal dari PDAM. Sistem distribusi air bersih menggunakan sistem jaringan ke atas menggunakan pompa. Air bersih akan disimpan ke tendon kemudian didistribusikan dengan cara dipompa ke setiap ruangan yang membutuhkan air.

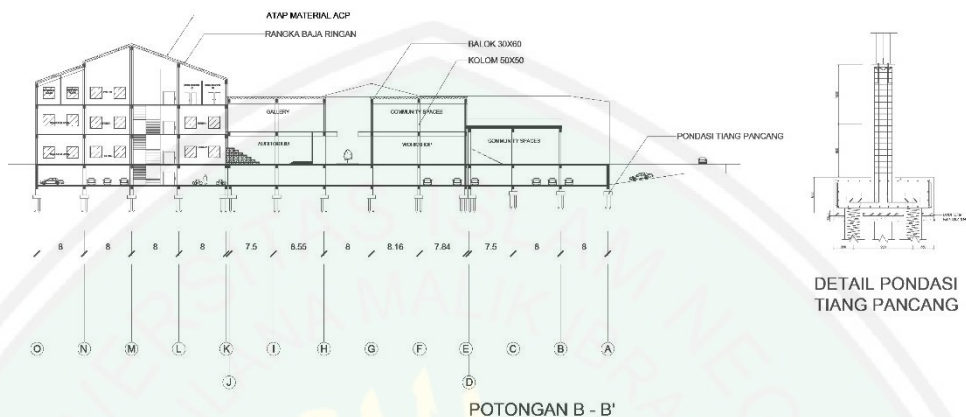


Gambar 7.33 Utilitas Sanitasi
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.6 Hasil Rancangan Struktur

7.6.1 Pondasi

Struktur pondasi yang digunakan pada bangunan typography center ini yaitu pondasi tiang pancang dengan pertimbangan bentuk bangunan yang terdiri dari satu massa dengan bentang yang lebar.

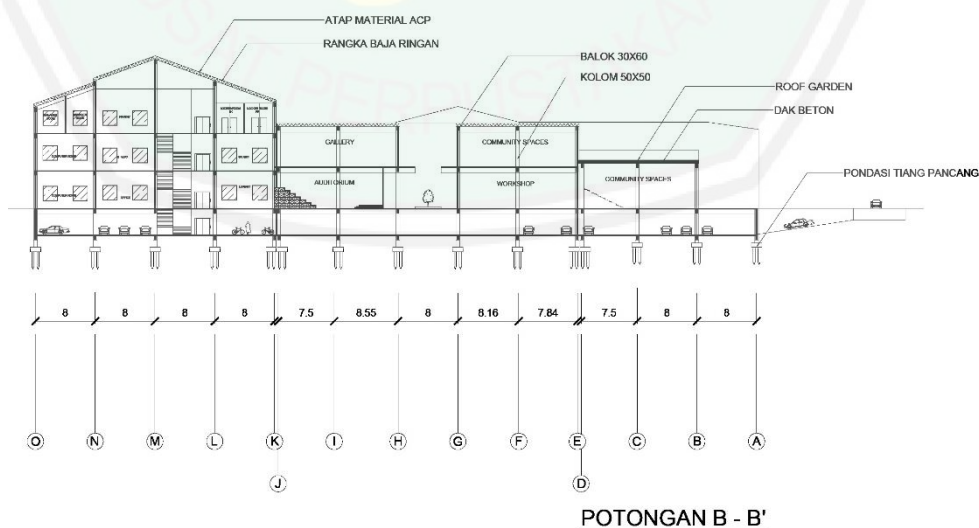


Gambar 7.36 Potongan dan Detail Pondasi
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.6.2 Struktur Atap

Struktur atap yang digunakan pada bangunan Typography Center ini yaitu struktur atap space frame karena memiliki kelebihan yaitu ringan dan mudah dibentuk sehingga sesuai untuk menerapkan bentukan huruf dari konsep typography as architecture. Material penutup atap yang digunakan yaitu atap Aluminium Composite Panel.

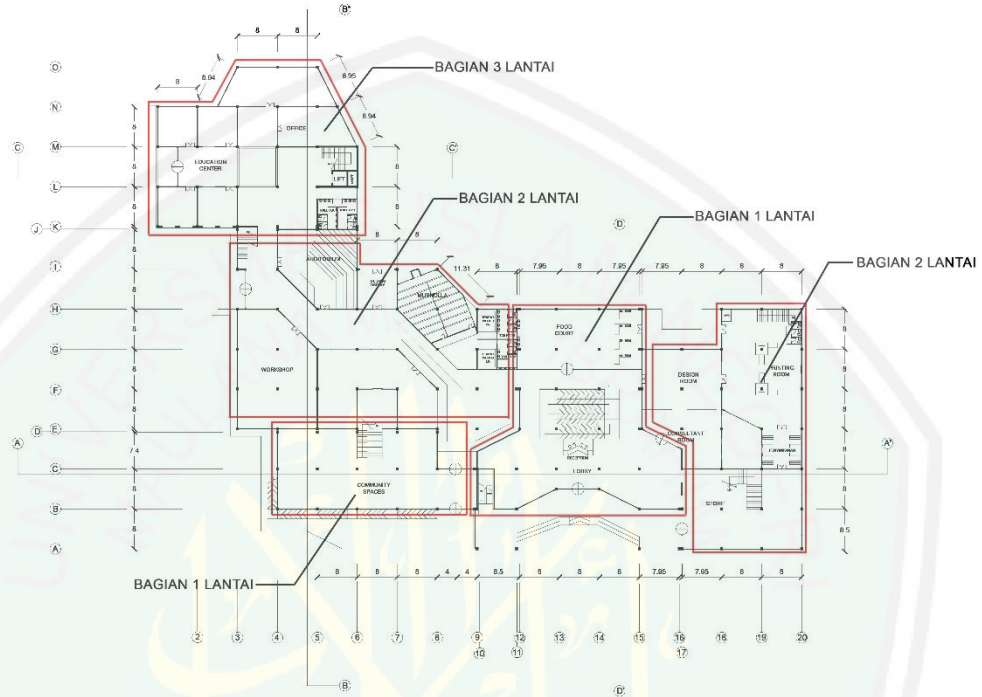
Pada atap yang digunakan sebagai taman menggunakan struktur atap dak beton yang dilapisi rumput.



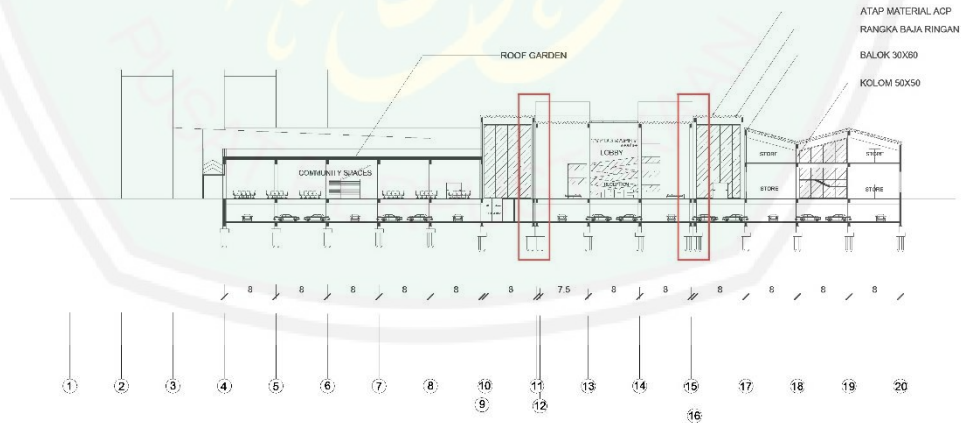
Gambar 7.37 Struktur Atap pada Potongan
Sumber : Hasil Rancangan, 2018

7.6.1 Dilatasi kolom

Bentukan bangunan dengan bentang yang lebar membutuhkan dilatasi kolom pada zona-zona tertentu. Dilatasi kolom dibedakan berdasarkan perbedaan ketinggian bangunan.



Gambar 7.38 Dilatasi Kolom
 Sumber : Hasil Rancangan, 2018



POTONGAN A - A'

Gambar 7.39 Dilatasi Kolom
 Sumber : Hasil Rancangan, 2018

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perancangan *Typography Center* dengan pendekatan *typography as architecture* dibutuhkan untuk mewadahi orang-orang yang berminat di bidang tipografi. Ide dasar perancangan ini adalah dari perintah membaca dan menulis dalam QS. Al Alaq ayat 4 dan juga isu perkembangan tipografi era sekarang yang semakin meningkat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu objek untuk mewadahi kegiatan tersebut.

Objek rancangan juga diharapkan bisa menjadi sarana edukasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang tipografi sehingga akan menarik minat bagi yang ingin mendalami tentang tipografi. Pengenalan dan edukasi kepada masyarakat tentang tipografi diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peminat tipografi maupun masyarakat umum. Selain sebagai edukasi, perancangan juga berperan dalam bidang ekonomi yaitu perdagangan dan jasa sehingga perannya juga menggerakkan ekonomi. Pendekatan rancangan yang digunakan pada objek *Typography Center* adalah *typography as architecture*. Pendekatan memakai prinsip yang ada pada tipografi dan menyatukannya dengan arsitektur. Melalui pendekatan *typography as architecture* diharapkan rancangan dapat menyampaikan tipografi melalui arsitektur, sehingga pemahaman tentang tipografi akan mudah dipahami oleh peminat maupun masyarakat umum.

8.2 Saran

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh pada aspek-aspek Perancangan *Typography Center* ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai objek ataupun pendekatan yang digunakan demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan *Typography Center* ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan dikaji lebih diperdalam lagi, terkait objek perancangan yaitu *Typography Center*, pendekatan rancangan yaitu *typography as architecture*, dan juga mengenai ilmu tipografi itu sendiri, serta kemanfaatannya pada lingkungan. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup desain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi Islam.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek dan pendekatan rancangan. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek dan pendekatan rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, Antony C .1992. *Poetics Of Architecture*. New York : Van Nostrand Reinhold
- Cenadi, Christine Suharto. 1999. *Elemen-elemen dalam Desain Komunikasi Visual*. Surabaya : Nirmana Vol.1 No. 1 Januari 1999 : 1-11
- Kusrianto, Adi. 2000 . *Pengantar Tipografi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Mangayayam, Mark John. 2013. *Structure Typography and Architecture*. Canada.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ruki, Ulli Aulia, dan Amarena Nediari. 2014. *Penerapan Tipografi dalam Sistem Signage pada Interior Ruang Publik*. Jakarta : Humaniora Vol.5 No.2 Oktober 2014:822-832
- Risalah Muslim. (2018). *Tafsir QS. Al 'Alaq (96) : 4. Oleh Kementrian Agama RI*. <https://risalahmuslim.id/quran/al-alaq/96-4/> (diakses 25,4,2018)
- Sharjah Museum. (2017). *Sharjah Museum*. www.sharjahmuseums.ae (diakses Agustus 2016)
- Sihombing, Danton .2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Priscilia Yunia. 1999. *Tipografi dalam Desain Komunikasi Visual*. Surabaya : Nirmana Vol.1 No. 1 Januari 1999



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Maslucha, M.Sc.

NIP : 19800917 200501 2 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Izzati Ainul Ghurroh

NIM : 13660074

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan *Typography As Architecture* di Surabaya

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunik Junara, M.T.

NIP : 19710426 200501 2 005

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Izzati Ainul Ghurroh

NIM : 13660074

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan *Typography As Architecture* di Surabaya

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Mutiara, M.T.

NIP : 19760528 200604 2 003

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Izzati Ainul Ghurroh

NIM : 13660074

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 21 Juni 2018

Yang menyatakan,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 21 Juni 2018

Yang menyatakan,

Elok Mutiara, M.T.

NIP. 19760528 200604 2 003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Izzati Ainul Ghurroh

NIM : 13660074

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan *Typography As Architecture* di Surabaya

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 21 Juni 2018

Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umayyatus Syarifah, M.A.

NIP : 19820925 200901 2 005

Selaku dosen penguji Agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Izzati Ainul Ghurroh

NIM : 13660074

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan *Typography As Architecture* di Surabaya

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Umayyatus Syarifah, M.A.
NIP. 19820925 200901 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Izzati Ainul Ghurroh
NIM : 13660074
Judul Tugas Akhir : Perancangan *Typography Center* dengan Pendekatan
Typography As Architecture di Surabaya

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 21 Juni 2018
Yang menyatakan,

Umayatus Syarifah, M.A.
NIP. 19820925 200901 2 005



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

IZZATI ANUL GHURROH

NIM

13660074

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
 DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
 AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1

ELCKRUMUTIKAWATI.MT

DOSEN PEMBIMBING 2

DI AGUNG SEDAWATI.MT

DOSEN PEMBIMBING
 AGAMA

HANIKYUS SYAFIYAH.MA

CATATAN DOSEN

NO TISL

CATATAN

PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR

SKALA





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

IZZATI ANUL GHURROH

NIM

13660074

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1

BECK NUTRIPRA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

DI AGUNG BEDAWI, MT

DOSEN PEMBIMBING
AGAMA

UNWYATU SYAFIQAH, MA

CATATAN DOSEN

NO TGL

CATATAN

PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR

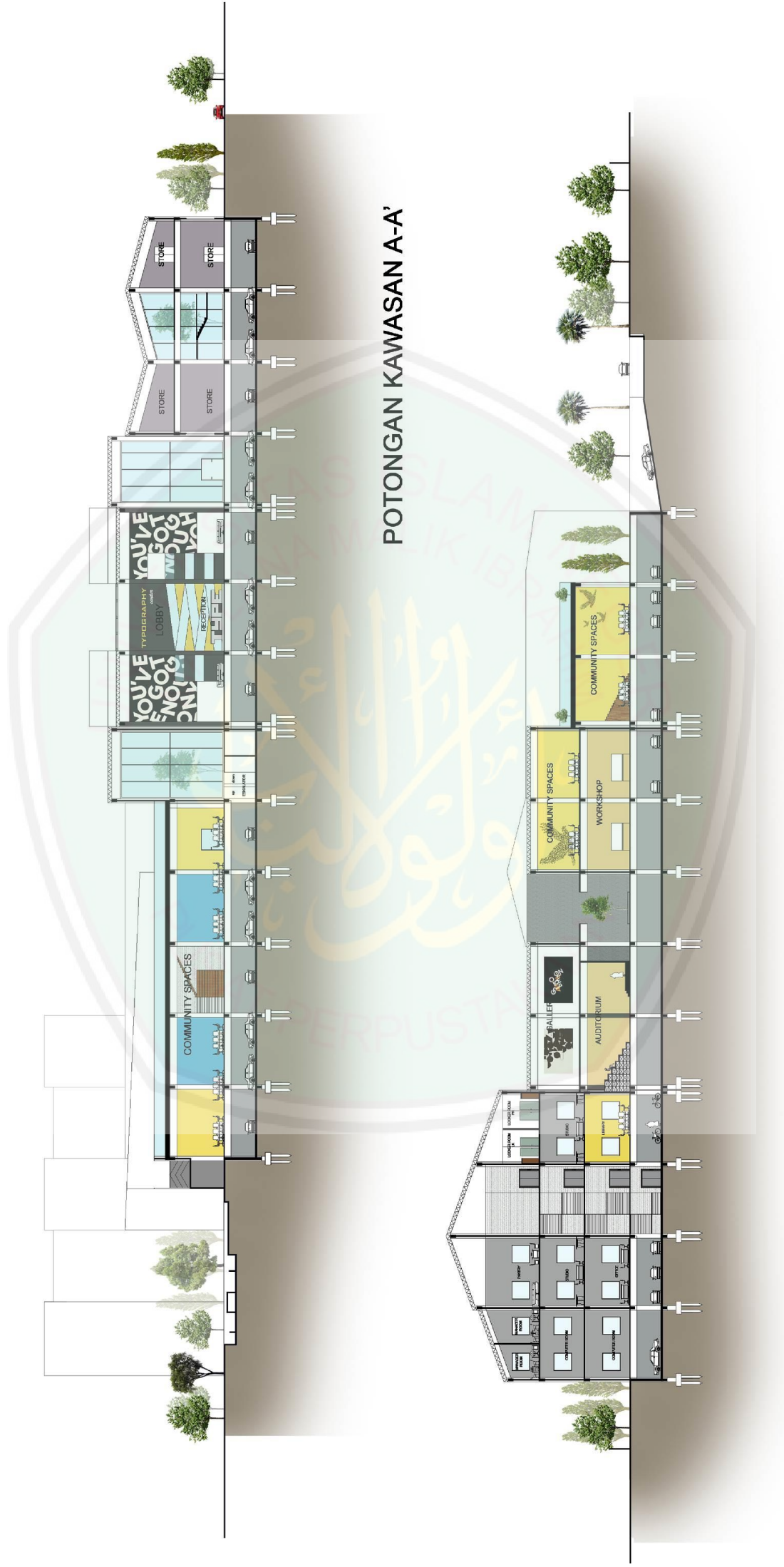
SKALA





TAMPAK DEPAN KAWASAN

TAMPAK SAMPING KAWASAN



POTONGAN KAWASAN A-A'

POTONGAN KAWASAN B-B'



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

IZZATI AINUL GHURROH

NIM

13660074

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1 ELKORHATIPPA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2 DR. AGUNG SEDANTJIT

DOSEN PEMBIMBING AGAMA UMMAWATI SYARIPU,MA

CATATAN DOSEN

NO TGL

CATATAN

PASANG

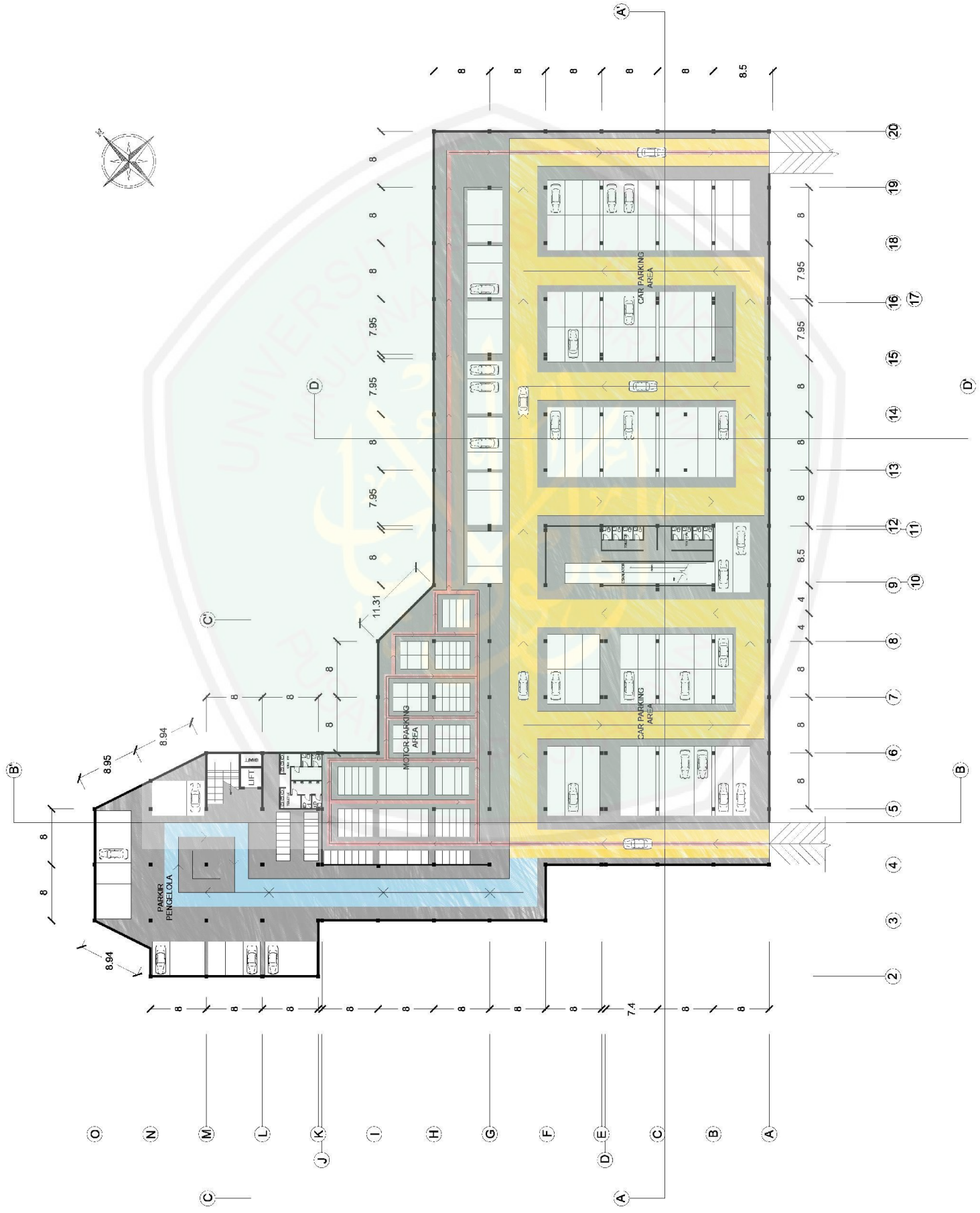
NAMA GAMBAR

DENAH BASEMENT

NO GAMBAR

SKALA

SKALA 1 :





JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

IZZATI AINUL GHURROH

NIM

13660074

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
 DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
 AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MURPARI, IAT
DOSEN PEMBIMBING 2	DI AGUNG BEBANDU, IAT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAMATUS SYAMPIK, IAA

CATATAN DOSEN	PARAF
NO. TGL	CATATAN

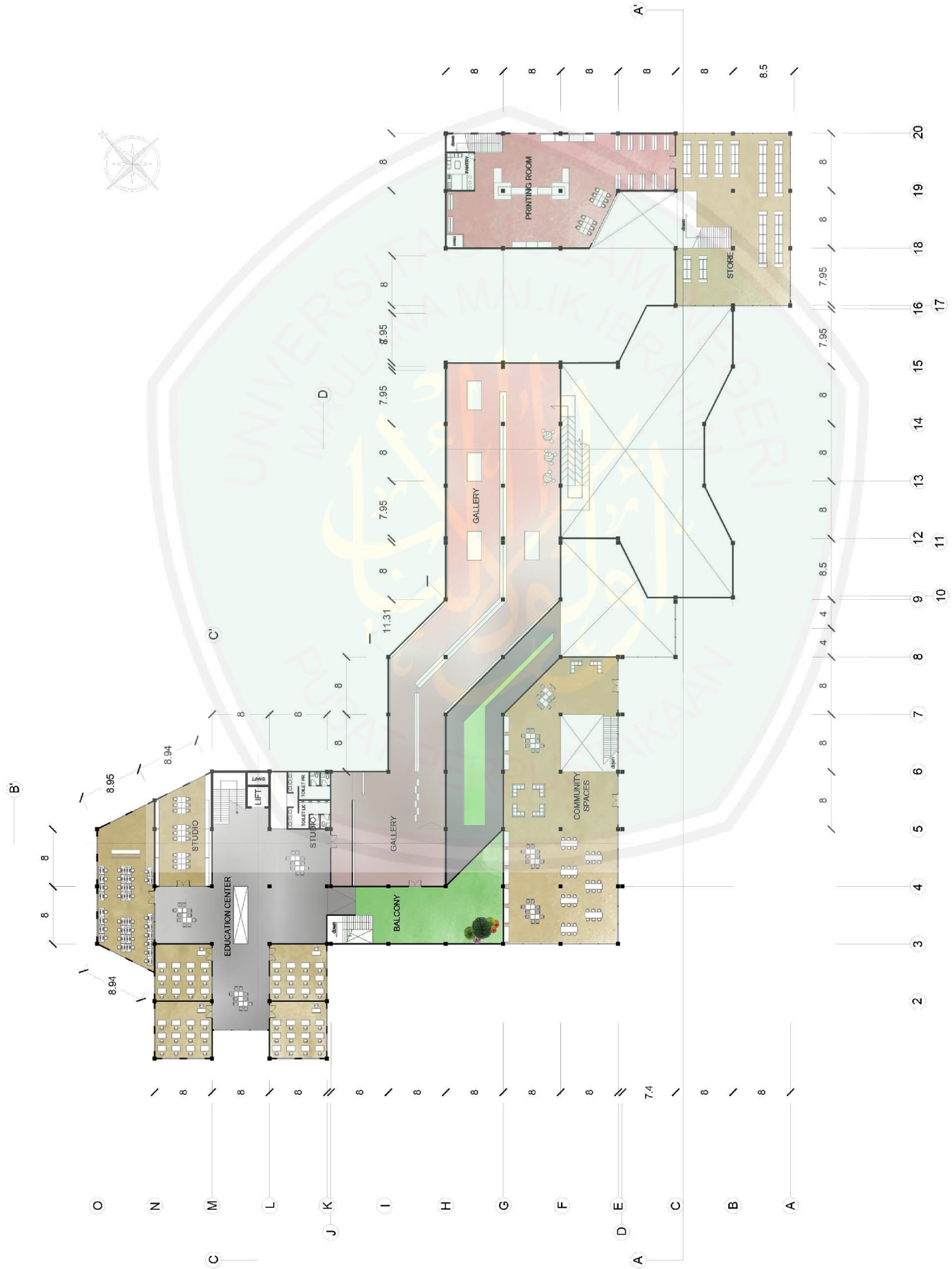
NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 2

NO. GAMBAR

SKALA

SKALA 1 :





JURISAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

IZZATI AINUL GHURROH

NIM

13660074

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
 DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
 AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1

ELOK MUTHIARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUNG BERRYATI, MT

DOSEN PEMBIMBING

AGAMA

UMMAHATUL SYAMFARI, BA

CATATAN DOSEN

NO TGL

CATATAN

PARAF

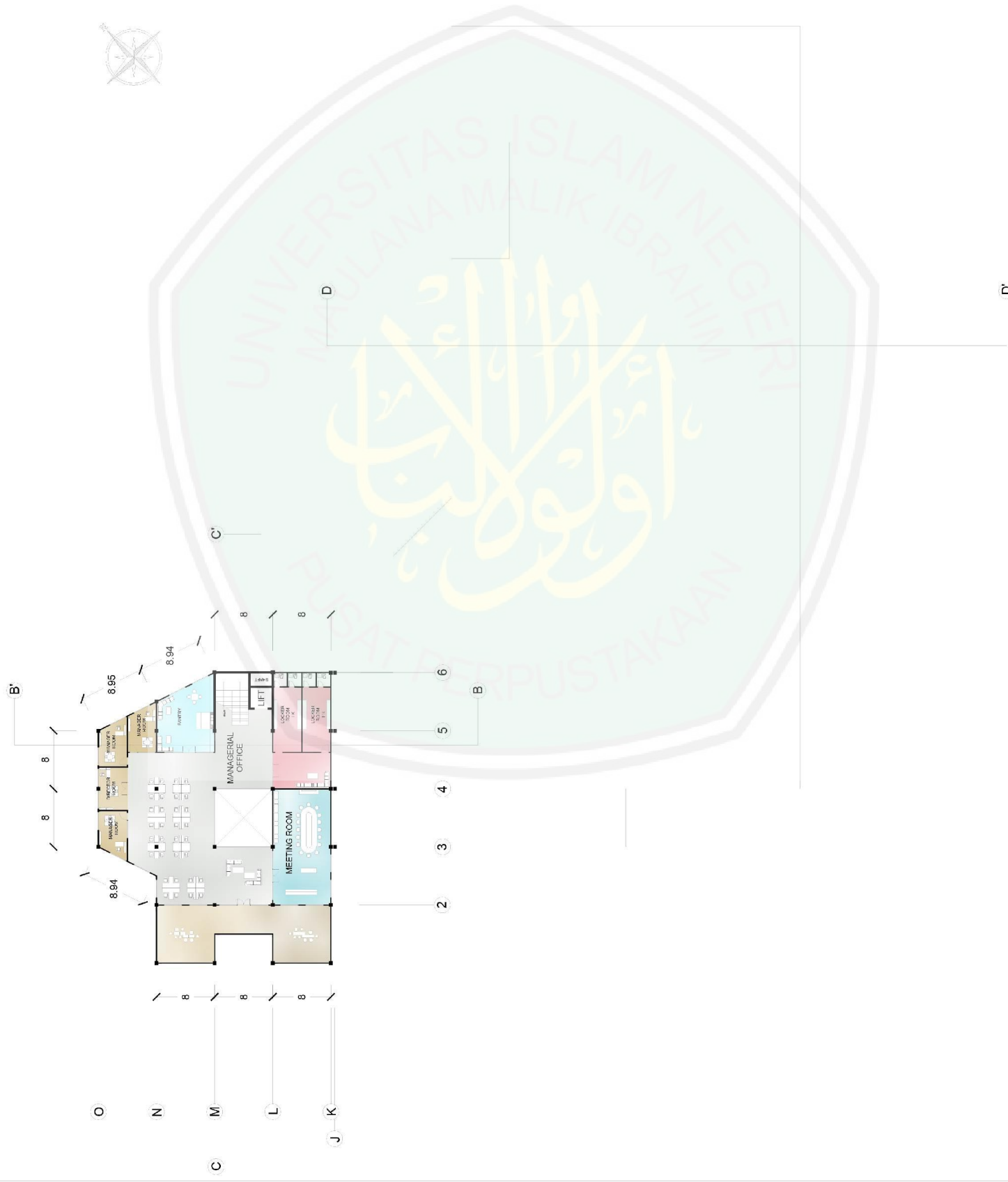
NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 3

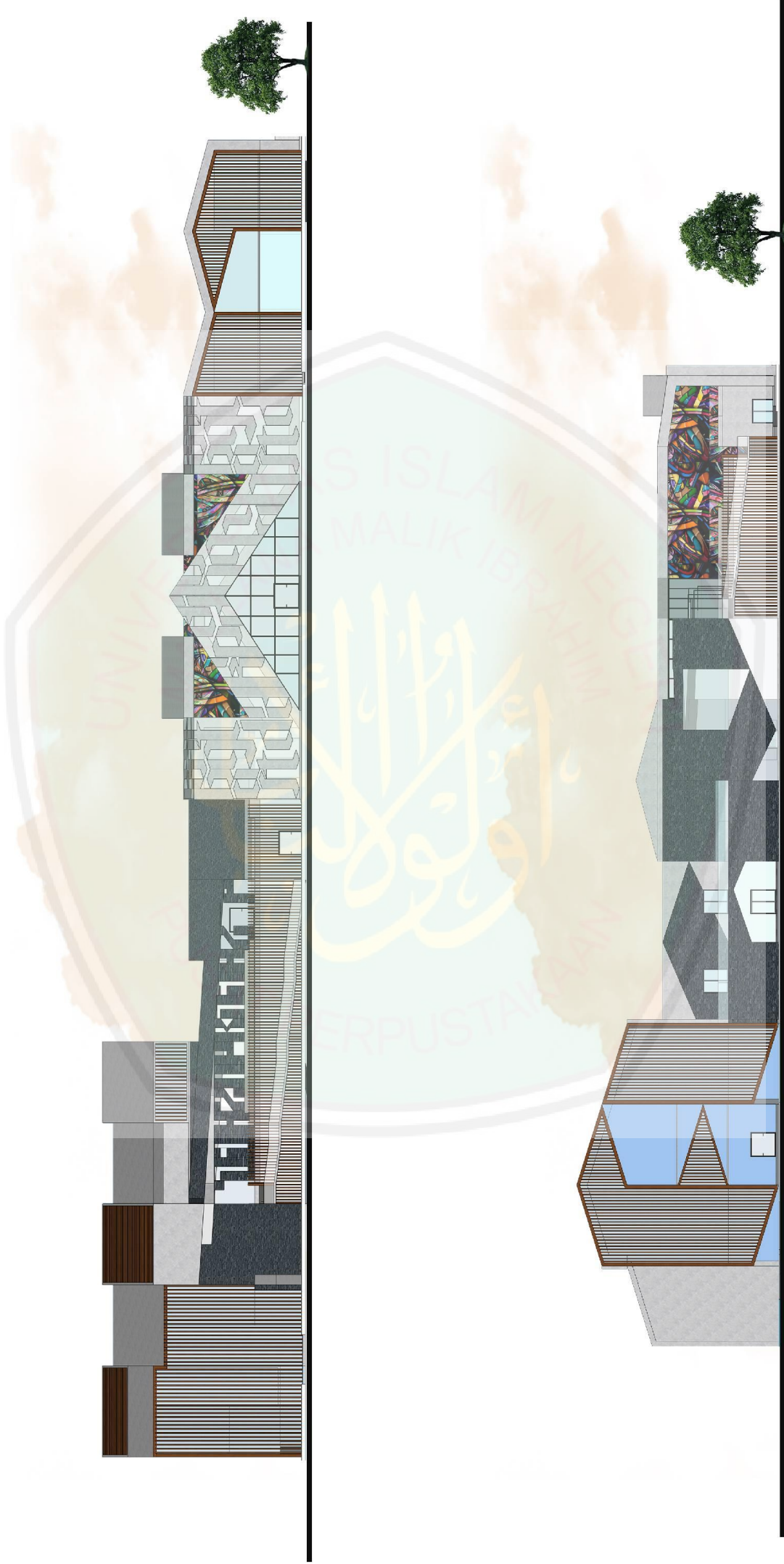
NO. GAMBAR

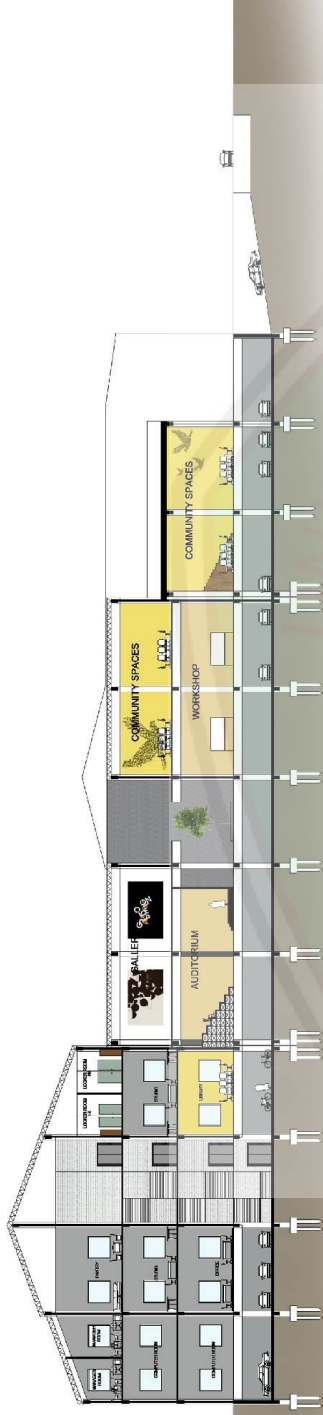
SKALA

SKALA 1 :



D'

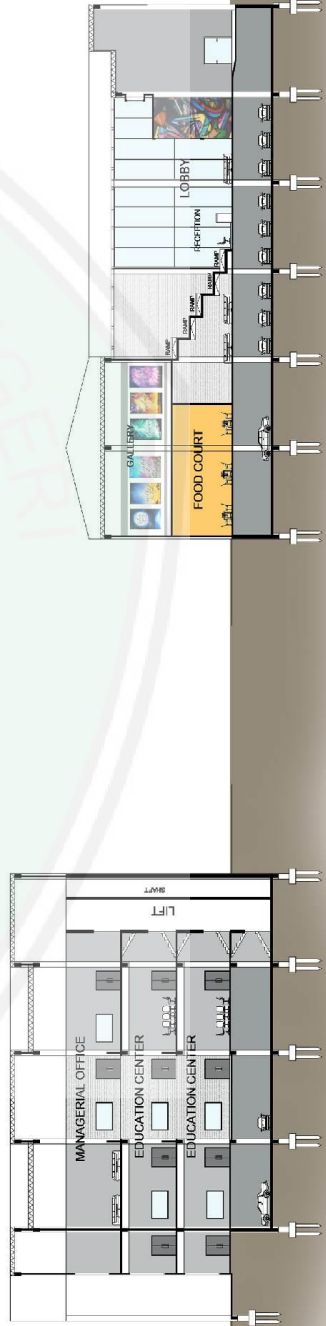




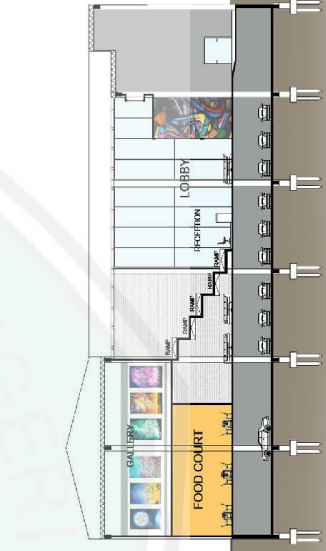
POTONGAN A-A'



POTONGAN B-B'



POTONGAN C-C'

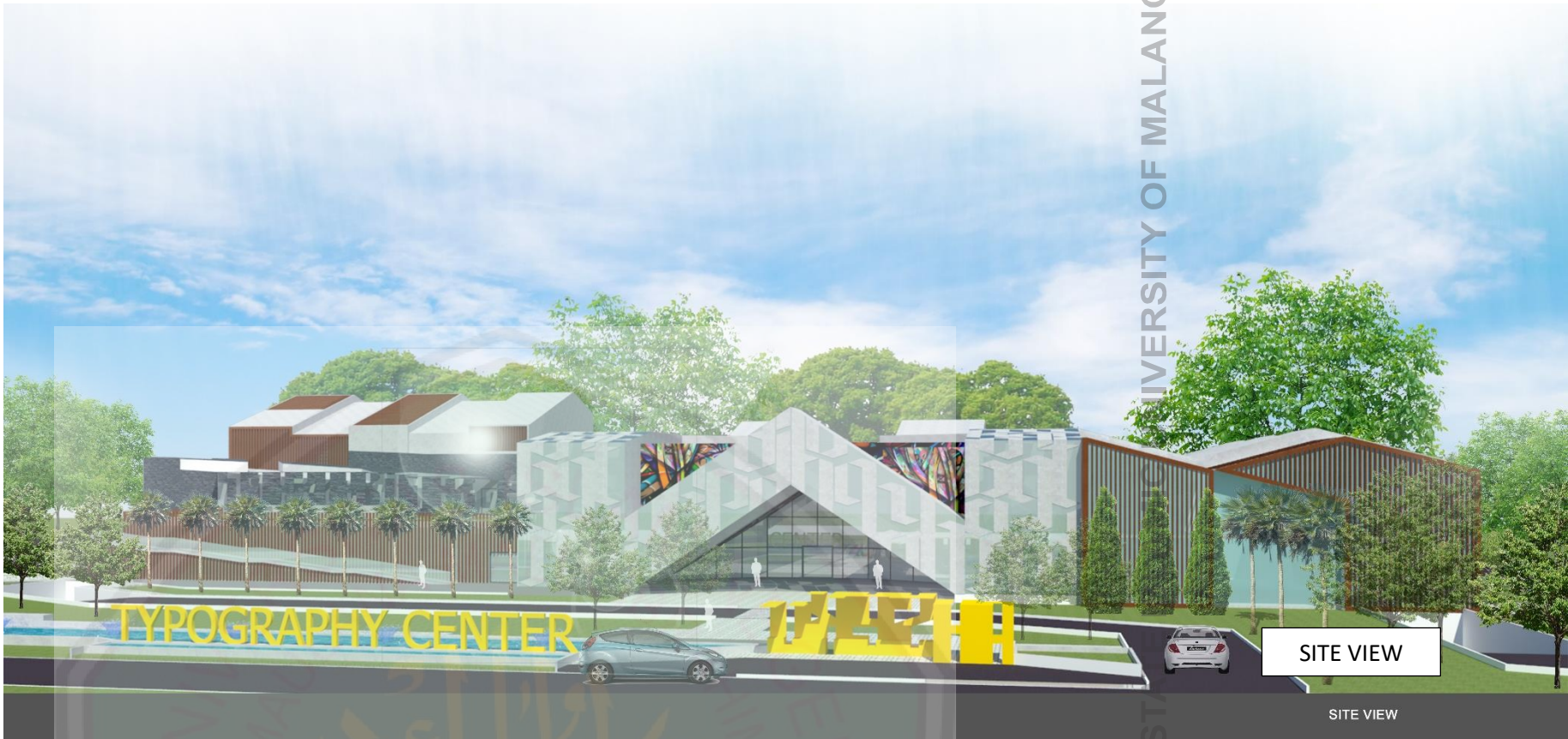




UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC



e



UNIVERSITY OF MALANG

MAULANA MALIK IBRAHIM ST

SITE VIEW

SITE VIEW



WORKSHOP
Tempat untuk mengadakan pelatihan tipografi untuk masyarakat umum.

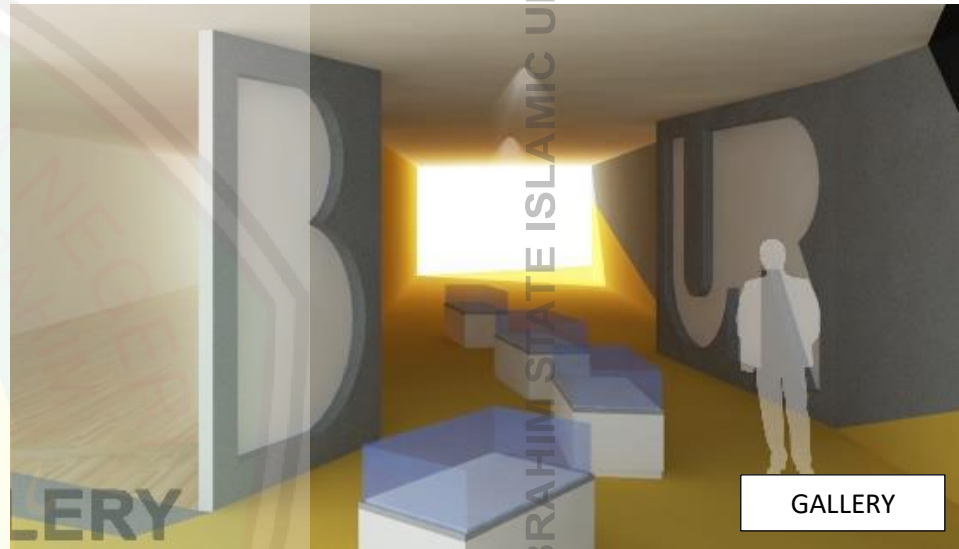


COMMUNITY SPACE



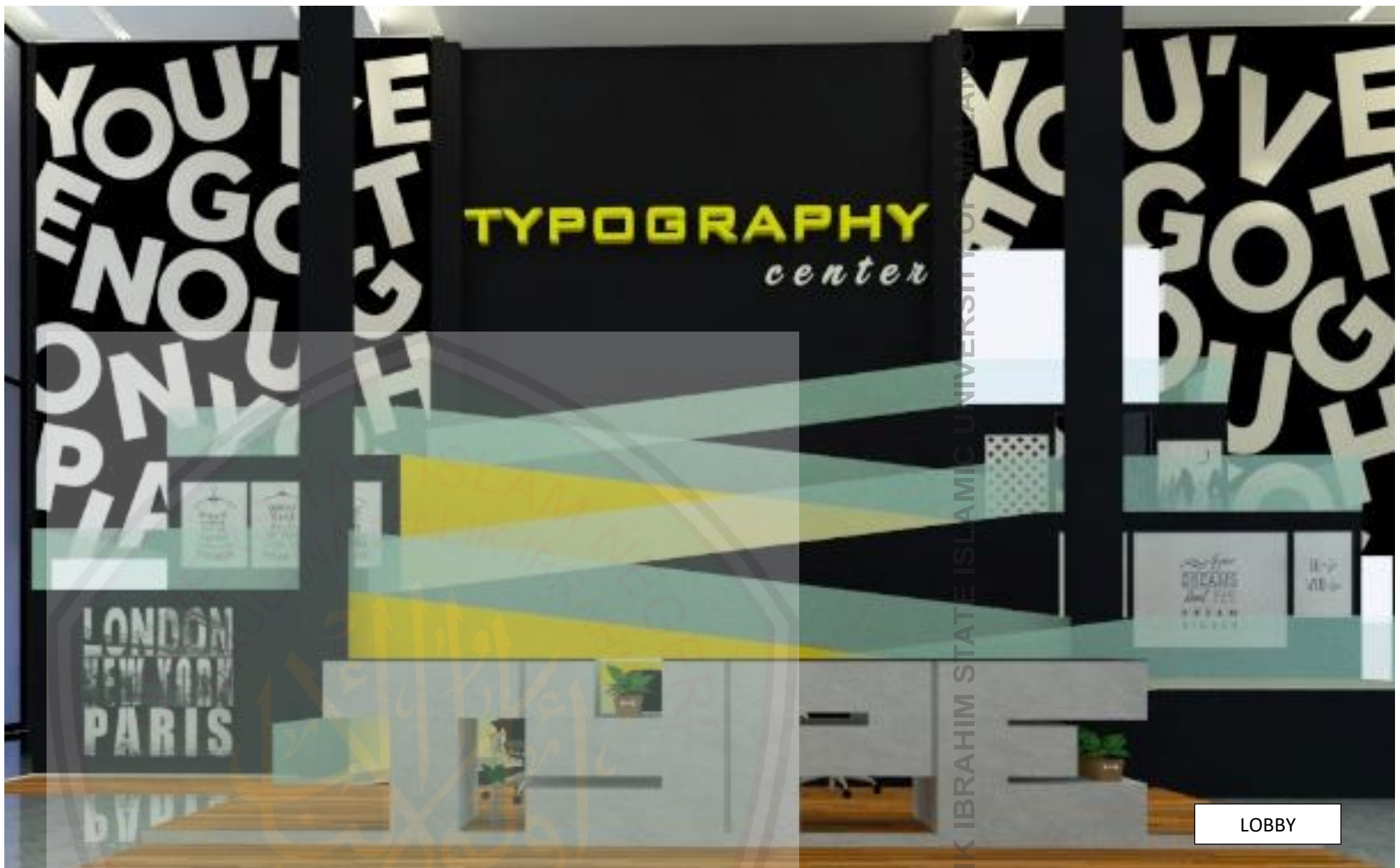


GALLERY



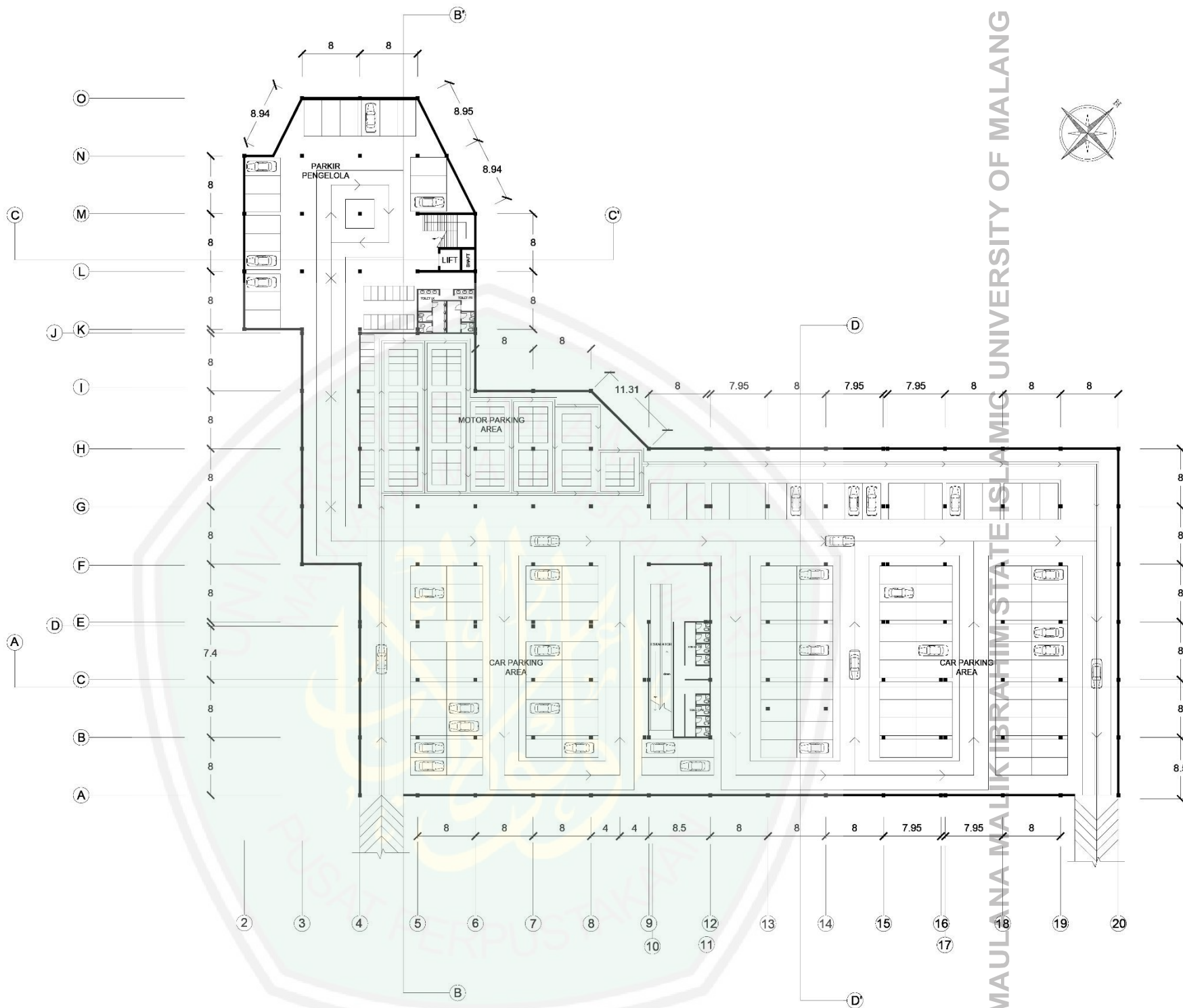
GALLERY





LOBBY

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF WYOMING



UNIVERSITY OF MALANG MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
IZZATI AINUL GHURROH

NIM
13660074

MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

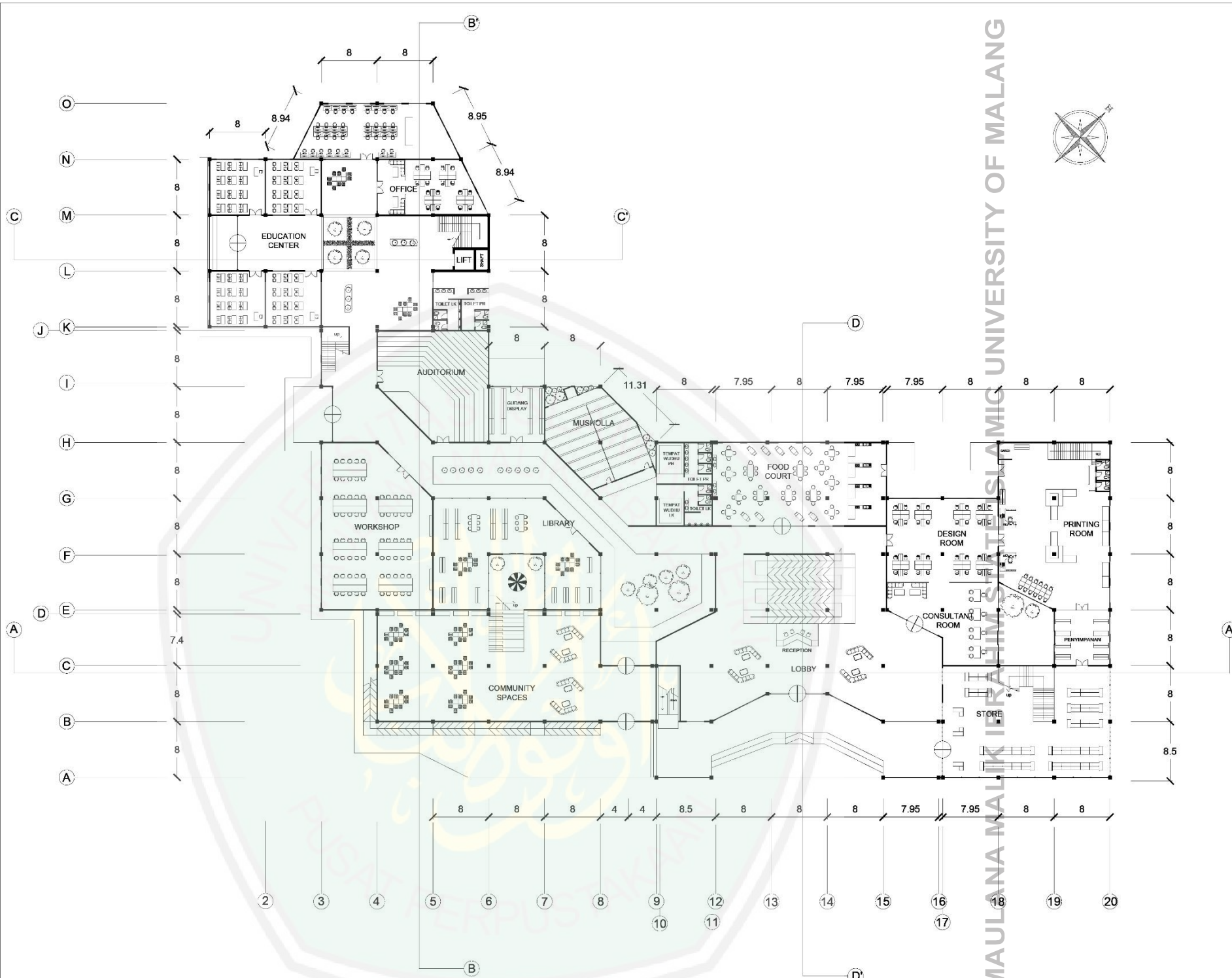
DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAYYATUS SYARIFAH, M.A

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR
DENAH BASEMENT

NO. GAMBAR	SKALA
	SKALA 1 :



MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	IZZATI AINUL GHURROH
NIM	13660074
MATA KULIAH	STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN	JUDUL RANCANGAN

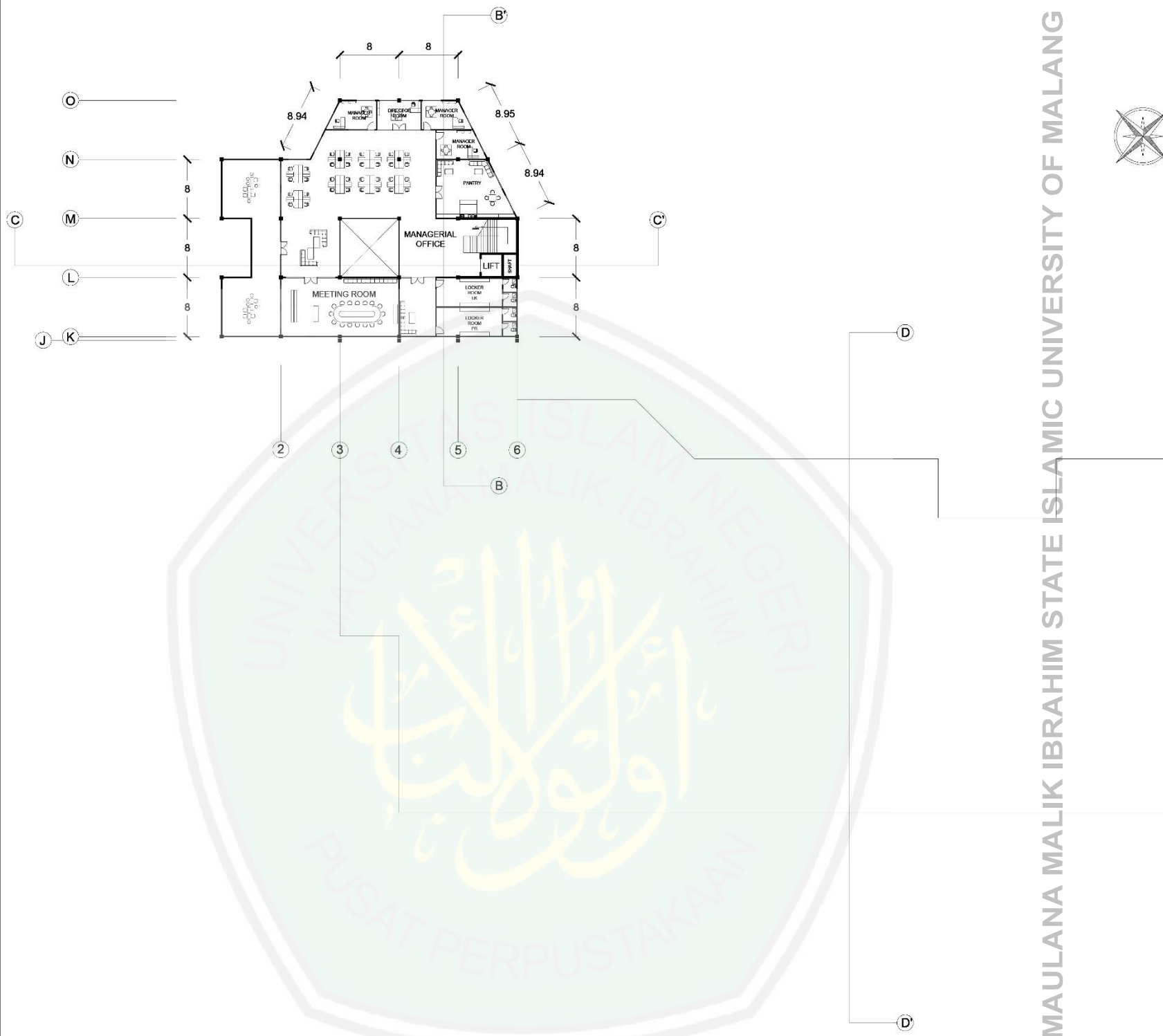
PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
 DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
 AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAYYATUS SYARIFAH, M.A

CATATAN DOSEN		
NO	TGL	PARAF

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI 1

NO. GAMBAR	SKALA
	SKALA 1 :



MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
IZZATI AINUL GHURROH

NIM
13660074

MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

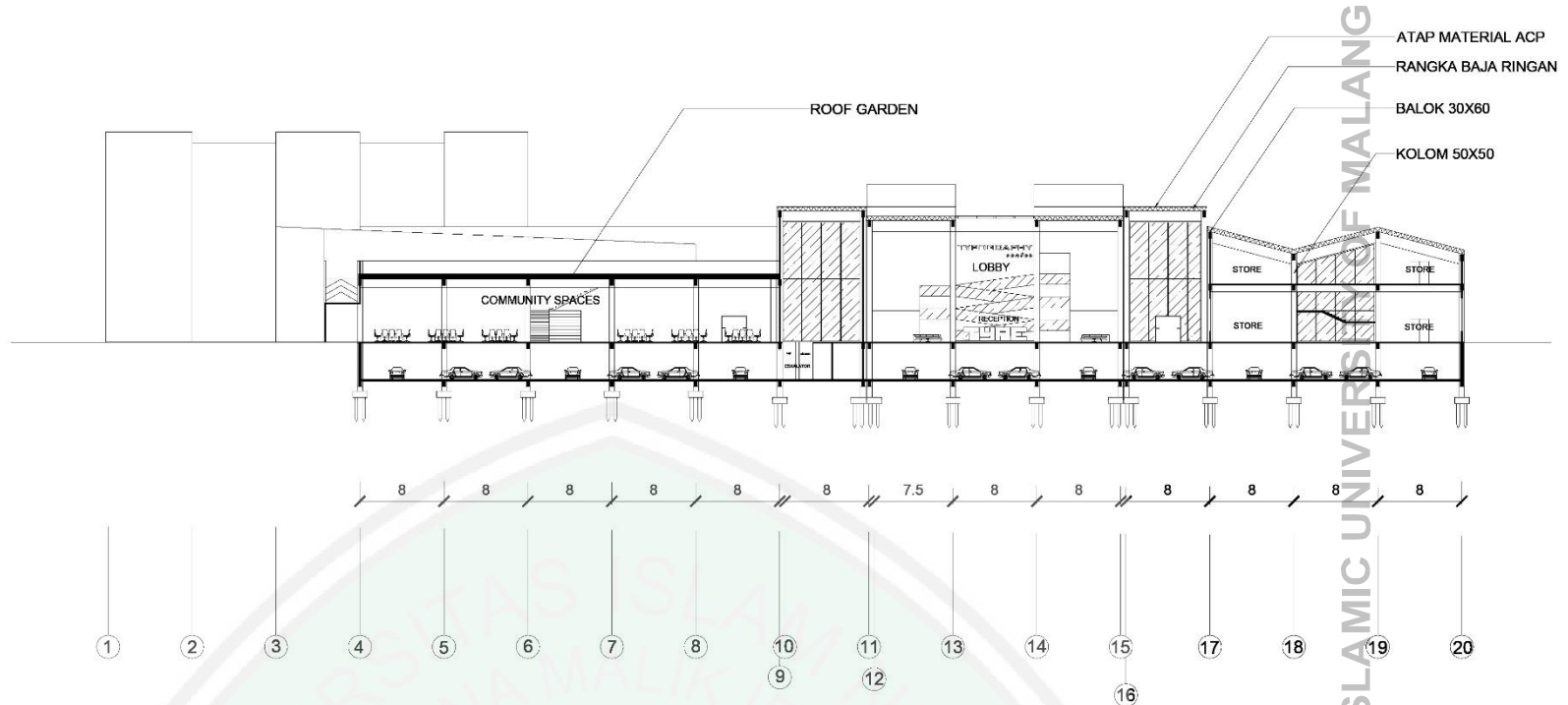
DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAYYATUS SYARIFAH, M.A

CATATAN DOSEN

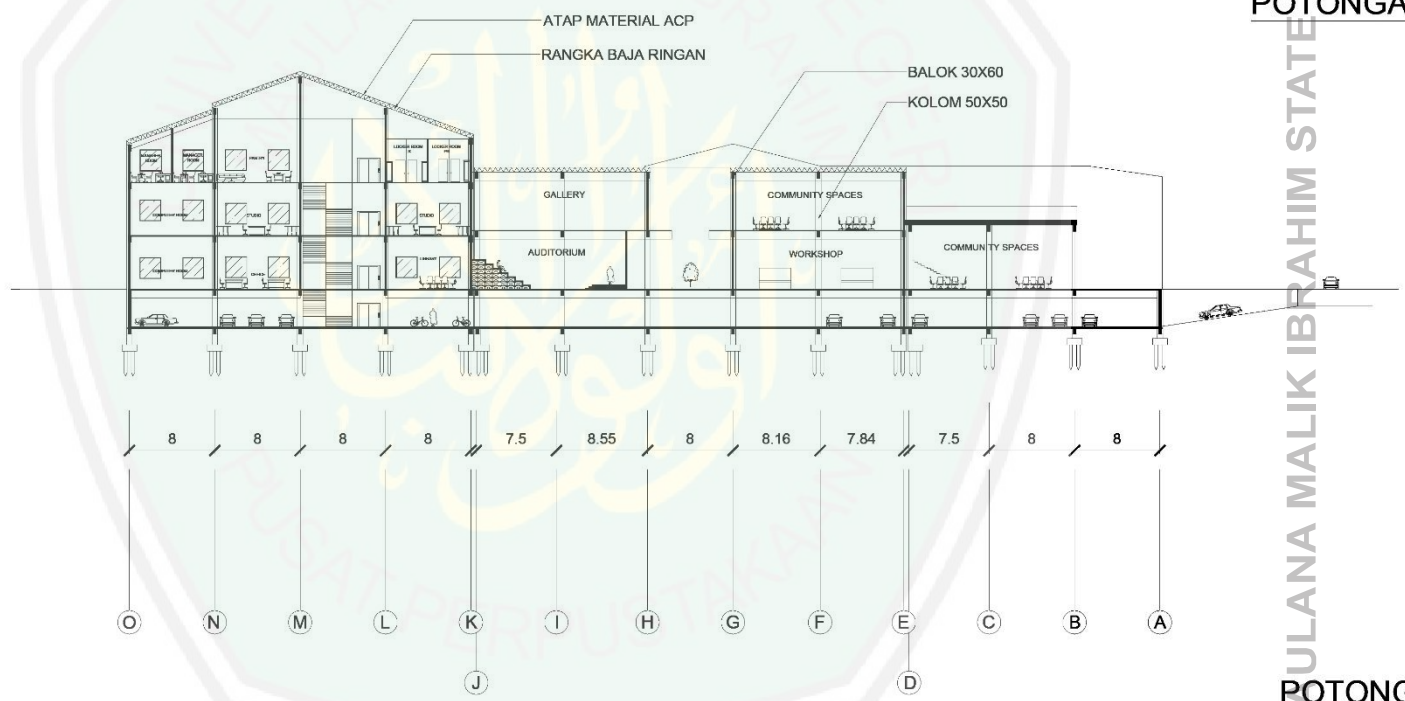
NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI 3

NO. GAMBAR	SKALA
	SKALA 1 :



POTONGAN A - A'



POTONGAN B - B'



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
IZZATI AINUL GHURROH
NIM
13660074
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN

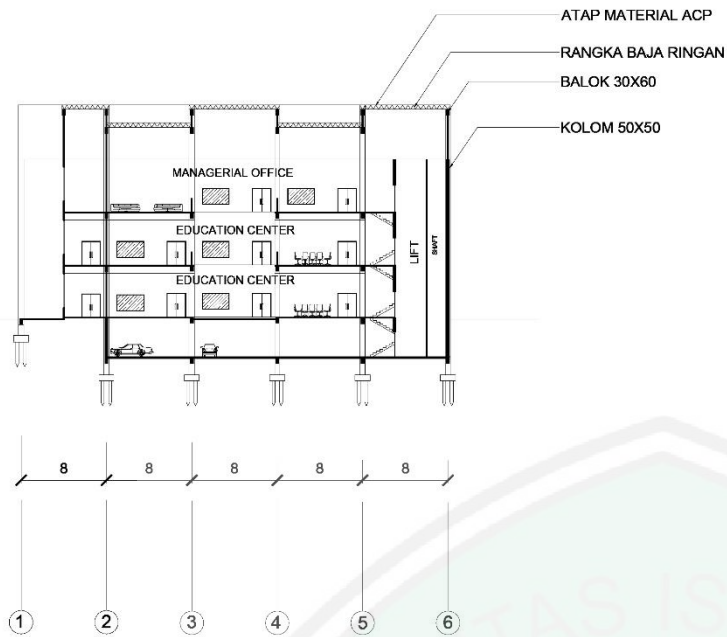
PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAYYATUS SYARIFAH, M.A

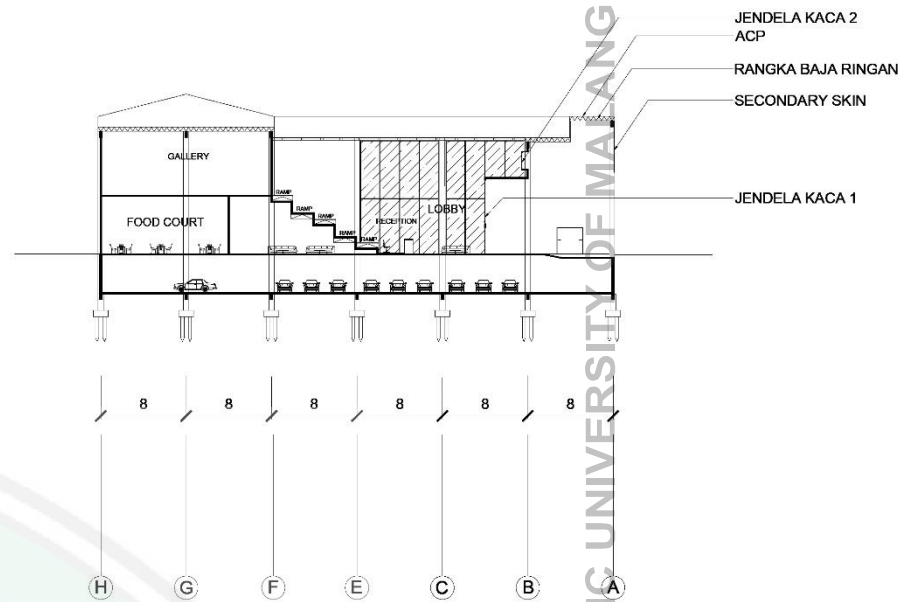
CATATAN DOSEN		
NO	TGL	PARAF

NAMA GAMBAR

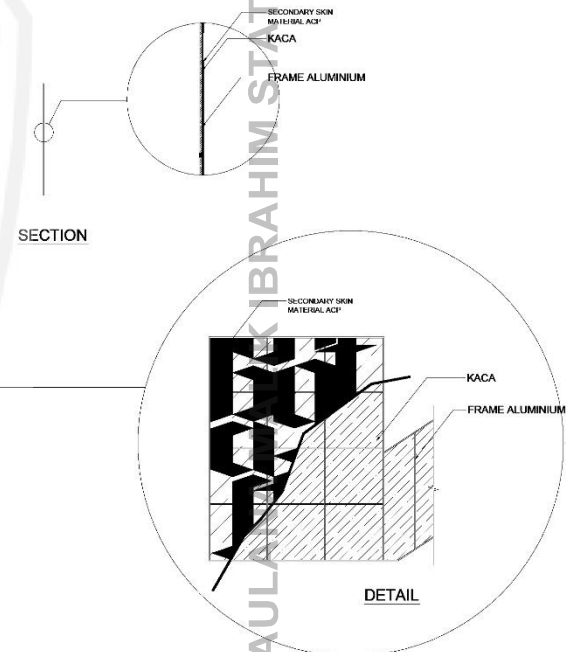
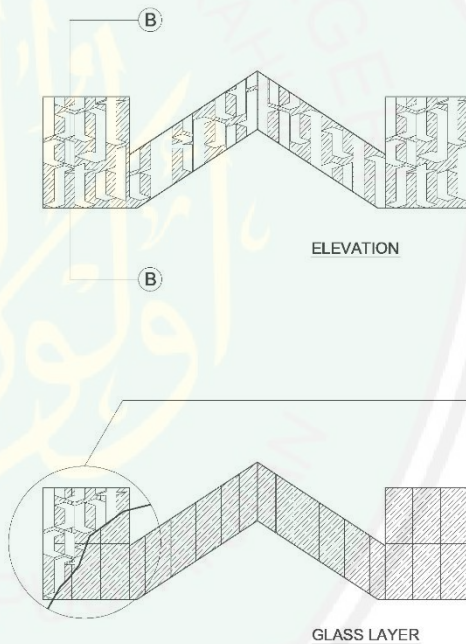
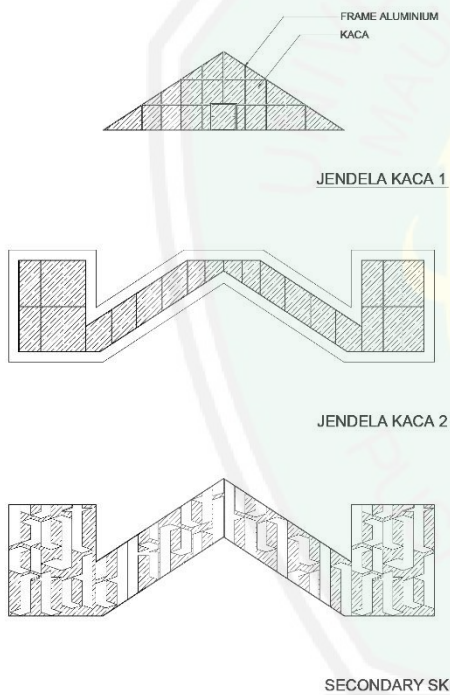
NO. GAMBAR	SKALA



POTONGAN C - C'



POTONGAN D - D'



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
IZZATI AINUL GHURROH
NIM
13660074
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN TYPOGRAPHY CENTER
DENGAN PENDEKATAN TYPOGRAPHY
AS ARCHITECTURE DI SURABAYA

DOSEN PEMBIMBING 1	ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	DR. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	UMAYYATUS SYARIFAH, M.A

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA